

- Kinanti Geminastiti
- Nella Nurlita

Buku Guru

EKONOMI

untuk SMA/MA Kelas XI

Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial



Buku Guru Ekonomi

untuk SMA/MA Kelas XI

Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial

Copyright © 2014 pada Penerbit **Yrama Widya**

Penulis : - **Kinanti Geminastiti**
- **Nella Nurlita**

Ilustrasi Cover : **W. Abdul Aziz**

Lay Out : - **Sukmana**
- **Jufri**

Cetakan I : **September 2014**

Diterbitkan oleh : Penerbit Yrama Widya

Jl. Permai 28 No 100

Margahayu Permai, Bandung (40218)

Telp. (022) 5403533 (Hunting), 5403518, 5426845

Fax. (022) 5403512

ANGGOTA IKAPI

e-mail : yrama.redaksi@gmail.com (Redaksi)

yramawidya@indo.net.id (Penjualan)

<http://www.yrama-widya.co.id>

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotokopi sebagian atau seluruh isi buku ini serta memperjualbelikannya tanpa mendapat izin tertulis dari Penerbit Yrama Widya.

© **Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-Undang**

KATALOG DALAM TERBITAN

Geminastiti, Kinanti

Ekonomi : Buku Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI/ Penulis Kinanti Geminastiti, Nella Nurlita. -- Cet.1. -- Bandung : Yrama Widya, 2014.

vi + 170 hlm. ; 17,6 × 25 cm.

Untuk SMA/MA

Termasuk Bibliografi.

ISBN 978-602-277-464-8(no.jil lengkap)

ISBN 978-602-277-465-5(jil.1)

ISBN 978-602-277-466-2(jil.2)

ISBN 978-602-277-467-9(jil.3)

1. Ekonomi I. Judul. II. Kinanti Geminastiti III. Nella Nurlita

330

Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan buku yang berjudul “Buku Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial”.

Buku guru ini berisi uraian rinci dan teknis untuk memecahkan, menganalisis, dan menyikapi permasalahan yang akan diajarkan kepada peserta didik. Melalui buku ini, diharapkan guru mempunyai acuan dalam memperkuat kompetensi peserta didik dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Apa yang disajikan dalam buku ini, hanyalah usaha minimal yang harus dilakukan guru untuk mencapai kompetensi peserta didik yang diharapkan. Artinya guru dapat memperkayanya melalui berbagai kreasi kegiatan. Guru dapat mengoptimalkan berbagai sumber belajar dari lingkungan sosial dan alam di sekitar sekolah.

Pengembangan pembelajaran ekonomi harus mengikuti tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Ketiga tahapan tersebut, harus dijadikan satu kesatuan. Hal penting yang harus dilakukan guru adalah merancang berbagai model pembelajaran. Melalui model yang bervariasi, maka pelaksanaan dan penilaian akan mudah dilakukan. Pembelajaran juga tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor.

Kelebihan buku ini adalah menampilkan banyak model pembelajaran. Pembaca akan mudah mengaplikasikannya langsung dalam pembelajaran ekonomi. Penulis menyadari bahwa buku ini memiliki keterbatasan. Keterbatasan tersebut disebabkan masih kurangnya referensi penulis mengenai model-model pembelajaran ekonomi. Keterbatasan ini membuat penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat digunakan untuk perbaikan di edisi selanjutnya.

Pada proses penulisan buku ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Mudah-mudahan dunia pendidikan di Indonesia akan terus maju.

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bagian I Petunjuk Umum	
A. Pendahuluan	2
B. Cakupan dan Lingkup Mata Pelajaran Ekonomi	6
C. Tujuan Mata Pelajaran Ekonomi	7
D. Strategi dan Model Pembelajaran Ekonomi.....	7
E. Media Pembelajaran Ekonomi	13
F. Proses Kegiatan Pembelajaran Ekonomi.....	14
G. Evaluasi Pembelajaran Ekonomi	20
H. Format Buku Teks Pelajaran Ekonomi	31
I. Analisis Topik.....	31
J. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan	32
Bagian II Petunjuk Khusus	
A. Petunjuk Khusus Pembelajaran per Bab	36
B. Pelaksanaan Pembelajaran	36
Bab I Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	37
A. Peta Konsep	38
B. Kompetensi Inti (KI)	38
C. Kompetensi Dasar (KD)	38
D. Indikator.....	39
E. Tujuan Pembelajaran.....	39
F. Alokasi Waktu.....	39
G. Proses Pembelajaran	40
H. Strategi Alternatif.....	49
I. Media Pembelajaran.....	49
J. Pengayaan Materi.....	49
K. Bentuk Evaluasi	50
L. Remedial.....	50
Bab II Ketenagakerjaan	53
A. Peta Konsep	54
B. Kompetensi Inti (KI)	54
C. Kompetensi Dasar (KD)	54
D. Indikator.....	55
E. Tujuan Pembelajaran.....	55
F. Alokasi Waktu.....	55
G. Proses Pembelajaran	55
H. Strategi Alternatif.....	61
I. Media Pembelajaran.....	61
J. Pengayaan Materi.....	62
K. Bentuk Evaluasi	62
L. Remedial.....	63
Alternatif Soal Latihan Ulangan Tengah Semester 1	65

Bab III Pendapatan Nasional	67
A. Peta Konsep	68
B. Kompetensi Inti (KI)	68
C. Kompetensi Dasar (KD)	68
D. Indikator.....	69
E. Tujuan Pembelajaran.....	69
F. Alokasi Waktu.....	69
G. Proses Pembelajaran	69
H. Strategi Alternatif.....	76
I. Media Pembelajaran.....	77
J. Pengayaan Materi.....	77
K. Bentuk Evaluasi	77
L. Remedial.....	79
Bab IV APBN dan APBD	81
A. Peta Konsep	82
B. Kompetensi Inti (KI)	82
C. Kompetensi Dasar (KD)	82
D. Indikator.....	83
E. Tujuan Pembelajaran.....	83
F. Alokasi Waktu.....	83
G. Proses Pembelajaran	83
H. Strategi Alternatif.....	90
I. Media Pembelajaran.....	90
J. Pengayaan Materi.....	91
K. Bentuk Evaluasi	91
L. Remedial.....	92
Bab V Pajak	93
A. Peta Konsep	94
B. Kompetensi Inti (KI)	94
C. Kompetensi Dasar (KD)	94
D. Indikator.....	95
E. Tujuan Pembelajaran.....	95
F. Alokasi Waktu.....	95
G. Proses Pembelajaran	96
H. Strategi Alternatif.....	103
I. Media Pembelajaran.....	103
J. Pengayaan Materi.....	103
K. Bentuk Evaluasi	104
L. Remedial.....	104
Alternatif Soal Latihan Ulangan Akhir Semester 1	107
Bab VI Indeks Harga dan Inflasi	109
A. Peta Konsep	110
B. Kompetensi Inti (KI)	110
C. Kompetensi Dasar (KD)	110
D. Indikator.....	111
E. Tujuan Pembelajaran.....	111
F. Alokasi Waktu.....	111
G. Proses Pembelajaran	112

H. Strategi Alternatif.....	119
I. Media Pembelajaran.....	119
J. Pengayaan Materi.....	120
K. Bentuk Evaluasi	120
L. Remedial	121
Bab VII Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal	123
A. Peta Konsep	124
B. Kompetensi Inti (KI).....	124
C. Kompetensi Dasar (KD)	125
D. Indikator.....	125
E. Tujuan Pembelajaran.....	125
F. Alokasi Waktu.....	125
G. Proses Pembelajaran	126
H. Strategi Alternatif.....	131
I. Media Pembelajaran.....	131
J. Pengayaan Materi.....	131
K. Bentuk Evaluasi	131
L. Remedial	132
Alternatif Soal Latihan Ulangan Tengah Semester 2	134
Bab VIII Pelaku Ekonomi	137
A. Peta Konsep	138
B. Kompetensi Inti (KI).....	138
C. Kompetensi Dasar (KD)	138
D. Indikator.....	139
E. Tujuan Pembelajaran.....	139
F. Alokasi Waktu.....	139
G. Proses Pembelajaran	139
H. Strategi Alternatif.....	146
I. Media Pembelajaran.....	146
J. Pengayaan Materi.....	146
K. Bentuk Evaluasi	147
L. Remedial.....	147
Bab IX Pasar Modal	151
A. Peta Konsep	152
B. Kompetensi Inti (KI).....	152
C. Kompetensi Dasar (KD)	152
D. Indikator.....	153
E. Tujuan Pembelajaran.....	153
F. Alokasi Waktu.....	153
G. Proses Pembelajaran	154
H. Strategi Alternatif.....	161
I. Media Pembelajaran.....	161
J. Pengayaan Materi.....	161
K. Bentuk Evaluasi	162
L. Remedial.....	162
Alternatif Soal Latihan Ujian Tingkat Kompetensi	165
Glosarium	168
Daftar Pustaka	169
Indeks	170

Bagian I

Petunjuk Umum



Pendahuluan

1. Gambaran Umum Buku Guru Ekonomi

Buku Guru Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI disusun sebagai panduan untuk memudahkan para guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Buku guru ini juga sebagai penunjang buku siswa sehingga ada keterkaitan antara buku pegangan siswa dan buku pegangan guru. Keberadaan buku guru ini tergantung pada kompetensi guru untuk mengolahnya sesuai dengan perencanaan dan informasi yang disajikan kepada peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi.

Buku guru ini terdiri atas dua bagian, yaitu bagian I (petunjuk umum) dan bagian II (petunjuk khusus). Bagian pertama berisi tentang petunjuk umum pembelajaran Ekonomi, keterampilan proses dalam pembelajaran Ekonomi, hingga evaluasi dalam pembelajaran Ekonomi SMA/MA. Bagian kedua menguraikan strategi pembelajaran Ekonomi tiap topik sesuai Kurikulum 2013 dan buku siswa. Uraian setiap topik disajikan untuk setiap rencana tatap muka.

Dengan adanya buku guru ini diharapkan guru mendapatkan kemudahan dalam pemahaman lebih dalam terhadap materi ajar, cara pembelajaran, hingga cara penilaiannya. Guru juga mendapatkan gambaran terhadap rumusan indikator pencapaian kompetensi dasar (terutama untuk KD pada KI 3 dan KI 4). Sebagai muarannya, buku guru Ekonomi ini diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara optimal, sehingga peserta didik mampu mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang telah ditetapkan.

2. Petunjuk Penggunaan Buku Guru Ekonomi

Mengingat pentingnya buku guru ini, maka para guru disarankan memerhatikan petunjuk penggunaan buku guru yaitu sebagai berikut.

- a. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
- b. Pahami setiap Kompetensi Dasar dan kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan materi.
- c. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
- d. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI) I dan (KI) II dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
- e. Cocokkanlah setiap kegiatan siswa yang berhubungan dengan buku siswa sesuai dengan halaman yang dimaksud.
- f. Mulailah setiap kegiatan pembelajaran dengan memberikan pengantar sesuai materi pembelajaran. Lebih baik lagi jika

- dilengkapi dengan kegiatan pembukaan yang menyenangkan dan membangkitkan rasa ingin tahu siswa.
- g. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Termasuk di dalamnya menemukan kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan.
 - h. Pilihlah beragam metode pembelajaran yang akan dikembangkan.
 - i. Kembangkanlah keterampilan berikut ini.
 - 1) Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).
 - 2) Keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi.
 - 3) Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran.
 - 4) Keterampilan mengelola kelas.
 - j. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.

3. Interaksi Guru dan Orangtua dalam Pembelajaran Ekonomi

Interaksi antara guru dan orangtua harus dilakukan secara berkala agar kedua belah pihak dapat mengetahui proses belajar yang terjadi di rumah dan di sekolah. Hal ini dapat dijadikan suatu dasar dalam mengetahui kesesuaian perkembangan siswa melalui apa yang dilakukan di rumah dengan yang dilakukan di sekolah. Selain itu, interaksi ini dapat dijadikan sebagai sarana bekerja sama antara pihak orangtua dengan pihak sekolah untuk terus memantau dan mengarahkan siswa agar dapat belajar dengan baik serta memiliki budi pekerti yang sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat.

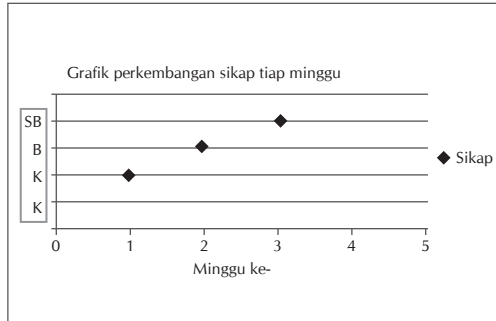
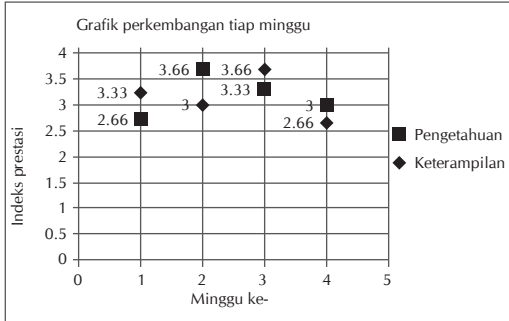
Peran guru dalam pembelajaran adalah memberikan tugas menantang berupa permasalahan yang harus dipecahkan peserta didik. Berkaitan dengan hal tersebut, pada buku siswa terdapat tugas yang diberi nama "Pekerjaan Rumah". Tugas ini merupakan tugas yang melibatkan peran orangtua, sehingga aktivitas belajar dapat dilakukan siswa bersama orangtua di rumah. Orangtua diharapkan berdiskusi dan terlibat dengan aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orangtua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orangtua dan siswa di rumah.

Pada praktiknya, interaksi guru dan orangtua bisa menggunakan berbagai metode, misalnya melalui wawancara, lembar ceklis, atau melalui lembar laporan. Interaksi dapat dilakukan secara berkala, bisa setiap hari, satu minggu sekali, satu bulan sekali, setiap tengah semester atau bisa juga dilakukan setiap akhir semester. Akan tetapi, hal ini perlu dipertimbangkan dengan situasi dan kondisi juga.

Berikut ini akan disajikan suatu contoh format laporan yang dilakukan secara berkala selama satu bulan sekali dan perkembangan yang dilihat adalah akumulasi tiap minggu.

LAPORAN BULANAN PERKEMBANGAN SISWA

Nama : Atika
 Kelas : XI-3
 Mata Pelajaran : Ekonomi (Vika Aprianti, M.Pd.)



Ranah	Komentar			Aktivitas Siswa di Rumah
	Guru	Orangtua		
		Telah Dilakukan	Akan Dilakukan	
Pengetahuan	Atika memiliki kemampuan yang baik dalam hal menerapkan suatu konsep, tetapi kemampuan dalam menganalisis pada materi indeks harga dan inflasi masih kurang.			
Keterampilan	Kemampuan Atika dalam menganalisis berita serta membuat bahasan dan kesimpulan sudah baik, namun dalam pengolahan data kemampuannya cukup.			
Sikap	Dalam proses belajar, sikap Atika sejauh ini sudah cukup baik di dalam kelas.			

Paraf Guru

Paraf Orangtua

Tanggal

(.....)

(.....)

Catatan:

Diharapkan orangtua mengisi kolom yang telah disediakan.

Format interaksi guru dan orangtua sebaiknya dibuat oleh sekolah agar setiap guru mata pelajaran tinggal mengisinya saja sehingga akan lebih meringankan beban guru. Selain itu, bisa juga dalam proses pembuatannya ada komunikasi antara guru bimbingan konseling dengan guru mata pelajaran.

4. Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk SMA/ Sederajat

SMA/MA/SMK/MAK/SMALB/Paket C	
Dimensi	Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi seni dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena kejadian.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

Sumber: Permendikbud No. 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah (2013:3)

5. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ekonomi

Kompetensi inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL (Standar Kompetensi Lulusan) dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik yang telah menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu. Kompetensi lulusan dibagi atas 2 sikap, yaitu sikap spiritual terkait tujuan membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa, dan sikap sosial terkait tujuan membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.

Mata pelajaran Ekonomi Kelas XI memiliki 4 Kompetensi Inti (KI) yang dijabarkan dalam 21 Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi inti dan kompetensi dasar tersebut adalah sebagai berikut.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Mensyukuri pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia untuk kesejahteraan rakyat.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, dan mandiri dalam upaya mengatasi permasalahan pembangunan di Indonesia. 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan kritis sebagai pelaku ekonomi.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.1 Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya. 3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia. 3.3 Mendeskripsikan pendapatan nasional. 3.4 Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam pembangunan. 3.5 Menganalisis peran, fungsi, dan manfaat pajak. 3.6 Menganalisis indeks harga dan inflasi. 3.7 Mendeskripsikan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. 3.8 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia. 3.9 Mendeskripsikan pasar modal dalam perekonomian.

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.	<p>4.1 Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional.</p> <p>4.4 Mengevaluasi peran APBN dan APBD terhadap pembangunan.</p> <p>4.5 Mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak.</p> <p>4.6 Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi.</p> <p>4.7 Mengevaluasi peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.</p> <p>4.9 Menyimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal.</p>

B Cakupan dan Lingkup Mata Pelajaran Ekonomi

1. Pengertian

Ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan untuk mencapai kemakmuran. Ekonomi termasuk dalam rumpun ilmu sosial yang memiliki komponen-komponen seperti konsep, teori, fakta, dan fenomena serta mempelajari gejala kehidupan manusia secara alamiah. Ilmu Ekonomi merupakan ilmu yang berkaitan dengan deskripsi dan analisis kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya yang ada melalui berbagai alternatif pilihan. Ekonomi sebagai ilmu pengetahuan juga membahas mengenai aturan rumah tangga, dalam hal ini rumah tangga yang dimaksud adalah perusahaan hingga negara.

Mata pelajaran Ekonomi diberikan pada sekolah tingkat menengah pertama sebagai bagian integral dari IPS dan pada sekolah tingkat menengah atas, Ekonomi diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri.

Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran Ekonomi termasuk dalam kelompok mata pelajaran peminatan sosial. Kurikulum 2013 SMA/MA memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai minat mereka. Kelompok mata pelajaran peminatan ini bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan minatnya terhadap suatu disiplin ilmu atau keterampilan tertentu.

2. Ruang Lingkup

Secara umum, ilmu Ekonomi memiliki ruang lingkup makro dan mikro. Ekonomi mikro pada dasarnya mempelajari bagaimana

membuat pilihan atau keputusan dalam penggunaan sumber daya yang dilakukan oleh individu, rumah tangga, masyarakat, dan perusahaan. Sementara ekonomi makro mempelajari kegiatan dan permasalahan ekonomi secara agregat (keseluruhan).

Ruang lingkup mata pelajaran Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI adalah sebagai berikut.

- a. Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi.
- b. Ketenagakerjaan.
- c. Pendapatan Nasional.
- d. APBN dan APBD.
- e. Pajak.
- f. Indeks Harga dan Inflasi.
- g. Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal.
- h. Pelaku Ekonomi.
- i. Pasar Modal.

C Tujuan Mata Pelajaran Ekonomi

Mata pelajaran Ekonomi bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami sejumlah konsep Ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat, dan negara.
2. Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep Ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu Ekonomi.
3. Membentuk sikap bijak, rasional, dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan ilmu Ekonomi yang bermanfaat bagi diri sendiri, rumah tangga, masyarakat, dan negara.
4. Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

D Strategi dan Model Pembelajaran Ekonomi

Dalam proses pembelajaran, diperlukan suatu strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Menurut Barden (Mulyatiningsih, 2010: 1), strategi pembelajaran adalah sebuah metode untuk menyampaikan pelajaran yang dapat membantu peserta didik mencapai tujuan belajar. Secara umum, pendekatan atau strategi pembelajaran dibedakan menjadi dua yaitu pendekatan/strategi yang berpusat pada peserta didik dan pendekatan yang berpusat pada guru. Di sisi lain, strategi pembelajaran juga dapat diklasifikasikan menjadi strategi pembelajaran klasikal, kelompok dan individu.

Paradigma belajar bagi peserta didik menurut jiwa kurikulum 2013 adalah peserta didik aktif mencari bukan lagi peserta didik menerima. Oleh karena itu, pembelajarannya harus dikembangkan berdasarkan basis kegiatan, bersifat interaktif dan partisipatif yang memotivasi peserta didik dalam pencapaian Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang hendak dicapai. Untuk mendukung pembelajaran ini, dibutuhkan strategi dan model yang jitu agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya melalui pendekatan yang relevan.

Prinsip pembelajaran yang cocok untuk mata pelajaran Ekonomi kurikulum 2013 adalah PAIKEM, yaitu Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Melalui prinsip pembelajaran ini, peserta didik diajak untuk mengalami apa yang telah mereka pelajari bukan sekadar mengetahui saja. Hal ini dilakukan untuk membangun kesadaran individu dalam memahami makna kehidupan yang sesungguhnya dengan mengukur kompetensi baik itu pola sikap, pengetahuan, serta keterampilannya.

1. Prinsip Pembelajaran

- a. Aktif, maksudnya guru berusaha menciptakan suasana yang membawa siswa pada pengalaman belajar seperti melakukan pengamatan, penyelidikan, wawancara, diskusi, dan mengaktifkan indera-inderanya agar siswa dapat mencari pengetahuan dan pengalamannya sendiri.
- b. Inovatif, maksudnya pembelajaran harus diciptakan dengan suasana dan sistem yang baru sehingga tidak monoton. Model dan strategi pembelajaran harus diarahkan pada pembelajaran baru misalnya siswa diajak untuk mempraktikkan langsung kegiatan ekonomi kemudian saling berinteraksi dan bersama-sama mempresentasikan hasil praktik dan pengamatannya.
- c. Kreatif, maksudnya guru harus mengembangkan proses belajar melalui daya cipta baru yang dapat memancing rasa ingin tahu siswa misalnya dengan merumuskan atau membangun gagasan siswa terhadap permasalahan dan mengarahkan siswa untuk dapat mencari solusi atau pemecahan masalah tersebut.
- d. Efektif, maksudnya pemilihan model dan strategi dalam pembelajaran harus sesuai dengan kebutuhan siswa, tujuan, dan materi yang akan disampaikan. Selain itu, kondisi kelas juga harus dapat dikuasai oleh guru agar tujuan pendidikan dapat tercapai dan bermanfaat bagi semua pihak.
- e. Menyenangkan, maksudnya situasi dan kondisi yang nyaman di kelas merupakan hal yang paling penting dalam membangun semangat siswa. Guru diharapkan dapat menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan agar selama proses pembelajaran berlangsung, siswa selalu fokus memerhatikan.

2. Metode dan Model Pembelajaran

a. *Metode Inquiry dan Discovery*

Inkuiri dan diskoveri dapat dipandang sebagai pola mengajar yang memiliki makna serupa, namun dapat berbeda

dalam sisi tinjauannya. Inkuiri lebih mengarahkan pada proses penyelidikan, penggalian, pencarian, dan penelaahan sesuatu objek yang harus dipelajari. Sedangkan diskoveri mengutamakan hasil dari penyelidikan, penggalian, pencarian, dan penelaahannya. Dengan demikian, metode inkuiri atau diskoveri dapat diartikan sebagai pola mengajar yang membina pemahaman atas pengetahuan, sikap atau keterampilan tertentu melalui penyelidikan, penggalian, pencarian, dan penelaahan suatu objek yang harus dipelajari. Kedua metode tersebut memiliki kadar CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) yang tinggi dan selaras dengan pandangan pembelajaran modern. Inkuiri atau diskoveri berdasarkan sifat objeknya dapat dibedakan atas inkuiri/diskoveri dokumenter, inkuiri kepustakaan, inkuiri nilai, dan inkuiri lapangan. Langkah-langkah metode inkuiri dan diskoveri adalah sebagai berikut.

- 1) Rumuskan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang akan dibina, dan juga tujuannya.
- 2) Tentukan sumber-sumber belajar yang harus diamati, digali, dicari, dan ditelaah secara spesifik dan rinci.
- 3) Sampaikan rumusan sasaran/tujuan dan sumber-sumber belajar yang telah dirumuskan kepada peserta didik untuk dilaksanakan.
- 4) Berikan pengarahannya tentang apa yang harus dilakukan peserta didik.
- 5) Guru bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator atas kegiatan peserta didik.
- 6) Menyusun dan merumuskan hasil kegiatan.
- 7) Membahas hasil kegiatan atau penelitian dan mendiskusikannya di kelas.
- 8) Perumusan kesimpulan.
- 9) Guru harus menutup kegiatan inkuiri/diskoveri dan memantapkan pemahaman atas konsep-konsep dan generalisasi yang diperoleh dari kegiatan tersebut.

b. Pembelajaran Berbasis Masalah

Pembelajaran berbasis masalah merupakan pembelajaran yang penyampaiannya dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, memfasilitasi penyelidikan dan membuka dialog. Metode ini sangat potensial untuk mengembangkan kemandirian peserta didik melalui pemecahan masalah yang bermakna bagi kehidupan siswa. Langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian memberi tugas atau masalah untuk dipecahkan.
- 2) Guru menjelaskan logistik yang dibutuhkan, prosedur yang harus dilakukan dan memotivasi peserta didik supaya terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah yang dipilih.

- 3) Guru membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut (menetapkan topik, tugas, jadwal, dll).
- 4) Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, bereksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, pengumpulan data, dan merumuskan hipotesis.
- 5) Guru membantu peserta didik dalam menyiapkan laporan hasil pemecahan masalah yang menjadi tugasnya.
- 6) Guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau mengevaluasi proses-proses penyelidikan yang dilakukan untuk menyelesaikan masalah.

Contoh tugas-tugas yang dapat diselesaikan melalui pembelajaran berbasis masalah adalah sebagai berikut.

- 1) Mempelajari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, menganalisis masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang.
- 2) Mempelajari ketenagakerjaan, menganalisis masalah pengangguran.
- 3) Mempelajari indeks harga dan inflasi, menganalisis faktor penyebab terjadinya inflasi dan kebijakan untuk mengatasi inflasi.

c. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning)

Pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktivitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan kompleks yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya.

Langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek adalah sebagai berikut.

- 1) Penentuan pertanyaan mendasar (*start with the essential question*)

Pembelajaran dimulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realitas dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Pengajar berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk para peserta didik.
- 2) Mendesain perencanaan proyek (*design a plan for the project*)

Perencanaan dilakukan secara kolaboratif antara pengajar dan peserta didik, dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek.

3) Menyusun jadwal (*create a schedule*)

Pengajar dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam menyelesaikan proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain:

- (a) membuat *timeline* untuk menyelesaikan proyek;
- (b) membuat *deadline* penyelesaian proyek;
- (c) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru;
- (d) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek;
- (e) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara.

4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*monitor the students and the progress of the project*)

Pengajar bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama menyelesaikan proyek. Monitoring dilakukan dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain, pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting.

5) Menguji hasil (*Assess the outcome*)

Penilaian dilakukan untuk membantu pengajar dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya.

6) Mengevaluasi pengalaman (*evaluate the experience*)

Pada akhir proses pembelajaran, pengajar dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dan peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (*new inquiry*) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran.

d. **Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok heterogen (Slavin dalam Isjoni 2010: 15). Terdapat beberapa variasi model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kooperatif, di antaranya adalah sebagai berikut.

1) **Model pembelajaran *Student Team Achievement Division (STAD)***

Model pembelajaran ini menekankan adanya aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Dalam menerapkan model pembelajaran STAD, langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut.

- a) Guru membentuk kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang secara heterogen.
- b) Guru menyajikan pelajaran.
- c) Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh setiap anggota kelompok. Anggota kelompok yang sudah mengerti dapat menjelaskan kepada anggota yang lainnya sampai semua anggota dalam kelompok mengerti.
- d) Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis, siswa tidak boleh saling membantu.
- e) Guru memberi evaluasi.
- f) Guru dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan.

2) **Model pembelajaran *investigasi kelompok (group investigation)***

Model pembelajaran investigasi kelompok merupakan suatu model pembelajaran yang mengajak siswa untuk meningkatkan pemahamannya melalui investigasi terhadap suatu topik. Langkah-langkah model pembelajaran investigasi kelompok adalah sebagai berikut.

- a) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok heterogen.
- b) Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
- c) Guru memanggil ketua kelompok dan setiap kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- d) Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif yang bersifat penemuan.
- e) Setelah selesai diskusi, juru bicara kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok.

- f) Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.

3) Model pembelajaran Jigsaw

Model pembelajaran Jigsaw merupakan model pembelajaran dengan kegiatan diskusi kelompok tim ahli. Langkah-langkah penerapan model pembelajaran Jigsaw adalah sebagai berikut.

- a) Siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok mempunyai 4 orang anggota.
- b) Setiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
- c) Tiap anggota tim dari seluruh kelompok berkumpul ke dalam kelompok baru (tim ahli) untuk membahas materi yang sama yang telah ditugaskan oleh guru.
- d) Setelah selesai berdiskusi, tiap anggota tim ahli kembali ke dalam kelompoknya untuk menyampaikan hasil diskusi mereka kepada kelompoknya.
- e) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusinya.
- f) Guru memberi evaluasi.

Media Pembelajaran Ekonomi

Media pembelajaran secara umum dapat diartikan sebagai alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pembelajaran yang relevan akan menjadikan proses belajar mengajar berlangsung secara efektif (mencapai tujuan) dan efisien (mudah, cepat, dan atau murah).

Media pembelajaran harus dirancang, disusun, dan dibuat sedemikian rupa oleh guru. Oleh karena itu, media yang diharapkan dalam suatu proses belajar mengajar merupakan suatu karya (hasil cipta) dan digolongkan sebagai “teknologi dalam pembelajaran”. Lazimnya sebuah teknologi dibangun dari dua unsur, yakni perangkat lunak (*software*) dan perangkat keras (*hardware*).

Ada beberapa jenis media pembelajaran, di antaranya sebagai berikut.

1. Media Visual: grafik, diagram, *chart*, bagan, poster, kartun, komik.
2. Media Audio: radio, *tape recorder*, laboratorium bahasa, dan sejenisnya.
3. *Projected still media*: *slide*; *over head projektor (OHP)*, *in focus*, dan sejenisnya.
4. *Projected motion media*: film, televisi, video (VCD, DVD, VTR), komputer, dan sejenisnya.

Selain media pembelajaran yang telah dijelaskan, masih banyak lagi media pembelajaran yang dapat digunakan dan dikembangkan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan mempertimbangkan pada fasilitas yang terdapat di sekolah dan keadaan peserta didik.



Proses Kegiatan Pembelajaran Ekonomi

1. Proses Perencanaan Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, maka perlu dilakukan perencanaan pembelajaran terlebih dahulu. Proses perencanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan mengembangkan RPP.

Berdasarkan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standar proses menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Penyusunan RPP sebaiknya mengikuti format yang telah dikeluarkan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang standar proses agar berlaku secara umum dan nasional. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

a. *Komponen RPP*

- 1) Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
- 2) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
- 3) Kelas/semester.
- 4) Materi pokok.
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan.
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.
- 13) Penilaian hasil pembelajaran.

b. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memerhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- 1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus.
- 2) Kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 3) Partisipasi aktif peserta didik.
- 4) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.
- 5) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- 6) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- 7) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- 8) Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 9) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Kurikulum 2013 ini juga mendorong penerapan model pembelajaran yang inovatif khususnya kepada guru. Hal ini dilakukan mengingat perbedaan karakteristik siswa dan kondisi sekolah masing-masing, namun tetap mengedepankan *student centered* dengan menampung ide-ide kreatif siswa dan pengembangan prinsip PAIKEM oleh guru.

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran

Dinamika pembelajaran ekonomi di kelas sangat unik, menarik, dan akan menjadi sumber inspirasi bagi guru untuk meningkatkan

kapasitas dan kompetensinya sebagai pendidik. Peserta didik dapat menjadi sumber bagi pengembangan ide dan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan dengan setiap peserta didik di kelas yang berbeda akan menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran akan menjadi kunci sukses untuk mengantarkan siswa menggapai masa depannya dengan menjiwai nilai-nilai karakter yang tangguh menghadapi tantangan kehidupan. Pendekatan pembelajaran perlu direncanakan mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap akhir waktu pembelajaran dalam satuan waktu tertentu.

a. Kegiatan Awal Pembelajaran

- 1) Mempersiapkan bahan-bahan pokok kegiatan pembelajaran, seperti:
 - a) rencana pembelajaran mingguan (RPM);
 - b) bahan acuan pembelajaran dan sumber-sumber pendukung lain;
 - c) catatan harian perkembangan peserta didik; dan
 - d) bahan penilaian;

Guru sebaiknya rajin membaca, termasuk silabus mata pelajaran ekonomi, agar arah pembelajarannya tepat dan wawasan ilmu serta metodologi pengajarannya terus mengalami peningkatan dan semakin inovatif.

- 2) Adaptasi secepatnya dengan siswa dan kondisi kelas. Adaptasi merupakan kesan awal guru di hadapan siswa. Siswa akan merasa nyaman dan senang apabila gurunya dipandang *compatible* dan meyakinkan. Keberhasilan adaptasi pada awal masuk kelas sangat membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran yang akan berlangsung. Adaptasi dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut.
 - a) Secepat mungkin mengenal nama dan karakter setiap siswa. Siswa akan sangat senang bila gurunya cepat mengenal nama dirinya. Oleh karena itu, memanggil nama siswa melalui daftar presensi siswa sangat penting untuk dibiasakan dalam setiap awal pembelajaran, sambil melihat satu per satu siswa yang disebutkan namanya. Pengecekan kehadiran siswa sebagai awal yang baik untuk mengendalikan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b) Menyampaikan salam dan selalu mengawali kegiatan pembelajaran dengan doa yang penuh hikmat.
 - c) Memperkenalkan diri dan sekaligus berbagi cerita mengenai pengalaman masa lalu yang menginspirasi. Dalam pengenalan diri ini, sebaiknya guru menceritakan dengan jujur pengalaman yang kira-kira bermanfaat untuk memberikan motivasi siswa.
 - d) Memberikan wawasan masa depan dengan menjabarkan pentingnya setiap mata pelajaran yang harus dipelajari dan pengetahuan tentang perguruan

tinggi yang prospektif, termasuk kelebihan-kelebihan apa yang didapatkan jika menempuh kuliah di perguruan tinggi tertentu.

- e) Mengungkap kebiasaan belajar siswa di rumah.
- f) Mendiskusikan strategi belajar yang efektif.
- g) Memasuki kelas tepat waktu, jika perlu guru sudah masuk di kelas sebelum siswa masuk atau mendahului datang di tempat upacara ketika kegiatan upacara bendera dilakukan di sekolah.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Kegiatan inti dalam pembelajaran terkait dengan kurikulum 2013 yaitu menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan ini mengharuskan guru melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah. Berikut ini tabel yang menunjukkan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.

Tabel 1. Keterkaitan antara Langkah Pembelajaran dengan Kegiatan Belajar dan Maksudnya

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengamati	Membaca, mendengar, menyimak, melihat (tanpa atau dengan alat).	Melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.
Menanya	Mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).	Mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.
Mengumpulkan informasi/ eksperimen	<ul style="list-style-type: none"> - melakukan eksperimen - membaca sumber lain selain buku teks - mengamati objek/ kejadian - aktivitas - wawancara dengan narasumber 	Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengasosiasikan/ mengolah informasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan baik terbatas dari hasil kegiatan mengumpulkan/eksperimen mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi. - Pengolahan informasi yang dikumpulkan dari yang bersifat menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat berbeda sampai kepada yang bertentangan. 	Mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam menyimpulkan.

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.	Mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, dan mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

Sumber: Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum (2013: 37)

Secara lebih rinci, kegiatan inti pembelajaran dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1) Mengamati

- a) Siswa dapat dibagi dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan apa yang sudah disampaikan dalam apersepsi dengan mengamati peta konsep dan kata kunci. Selain itu, siswa juga dapat berdiskusi mengenai kegiatan siswa berupa soal-soal dan juga isi materi yang ada dalam bab.
- b) Siswa dapat menuliskan pemahaman mereka dari hasil diskusi dan yang belum mereka pahami dari hasil diskusi.
- c) Siswa dapat membuat tulisan singkat untuk didiskusikan bersama teman dengan bimbingan guru.

2) Menanya

- a) Siswa dapat diberikan motivasi untuk mengajukan pertanyaan atau guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahaminya. Bahan pertanyaan siswa juga dapat berasal dari kegiatan siswa atau hasil diskusi kelas yang telah dikerjakan sebelumnya.
- b) Siswa juga dapat dilatih dengan pertanyaan yang sifatnya faktual hingga pertanyaan yang sifatnya kausalitas (sebab-akibat).

3) Eksplorasi

- a) Guru mengarahkan siswa untuk mencari informasi lanjutan baik melalui sumber bacaan lain, kegiatan pengamatan berita ekonomi di media elektronik maupun cetak, dan mempelajari atau mengunjungi tempat-tempat yang berkaitan dengan ekonomi seperti koperasi.
- b) Guru merancang kegiatan untuk mengidentifikasi kegiatan ekonomi atau peristiwa ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Guru mengarahkan siswa untuk menambah sumber informasi dari hasil wawancara dengan ekonom yang memahami permasalahan ekonomi yang terjadi.
- d) Siswa juga dapat menggunakan internet sebagai media pengetahuan dengan sumber yang terpercaya

dan relevan kemudian mencatat informasi tersebut. Dalam buku teks pelajaran ekonomi terdapat *IT Link*, yaitu sumber rujukan dari internet yang berisi materi komprehensif tentang bab yang sedang dibahas. *IT Link* juga memudahkan siswa mencari sumber referensi terpercaya untuk menambah khazanah pengetahuannya.

4) Analisis atau mengasosiasi informasi

- a) Siswa dapat membaca informasi dari sumber bacaan yang terdapat dalam buku teks maupun sumber lainnya yang relevan kemudian menganalisisnya secara mendalam hingga menemukan perbedaan dan memahami isi bacaan tersebut.
- b) Siswa diharapkan dapat menarik kesimpulan dari sumber bacaan yang telah dianalisisnya hingga memperoleh informasi yang akurat sesuai fakta.

5) Mengomunikasikan hasil analisis

- a) Siswa dapat membuat laporan hasil analisis melalui lisan, tulisan, atau media lainnya baik dengan presentasi di depan kelas secara individu atau kelompok maupun laporan langsung pada guru.
- b) Siswa dapat membuat kegiatan praktik kegiatan ekonomi yang berlangsung seperti melakukan simulasi mekanisme perdagangan saham di pasar modal.

Buku teks Ekonomi Kelas XI terdiri atas 9 bab yang dipelajari selama satu tahun atau sekitar 36–40 minggu. Dalam satu minggu diberikan 4 jam pelajaran untuk mata pelajaran ekonomi dengan skenario sebagai berikut.

Semester	
I	II
Bab 1 Pertemuan Minggu ke 1-4	Bab 6 Pertemuan minggu ke 20-23
Bab 2 Pertemuan Minggu ke 5-7	Bab 7 Pertemuan Minggu ke 24-26
Bab 3 Pertemuan Minggu ke 8-11	Bab 8 Pertemuan Minggu ke 27-29
Bab 4 Pertemuan Minggu ke 12-15	Bab 9 Pertemuan Minggu ke 30-33
Bab 5 Pertemuan Minggu ke 16-19	

c. Kegiatan Akhir Pembelajaran

Dalam kegiatan akhir, guru bersama siswa baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- 2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- 3) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok; dan

- 4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

3. Performa Pribadi

- a. Tampil rapi, bersemangat, energik, sehat, antusias, sopan, dan religius.
- b. Menghindari bau badan yang tidak sedap, tetapi juga tidak menggunakan pewangi secara berlebihan sehingga berbau tajam.
- c. Selalu tampil ceria, simpatik, akrab, empati, dan apresiatif.

4. Performa dalam Kegiatan Pembelajaran

- a. Bersemangat dan aktif (mengamati, menyapa, menanya, dan melihat catatan siswa).
- b. Rajin dan kreatif menulis di papan tulis dengan tulisan yang jelas.
- c. Menggunakan alat bantu teknologi informasi (misalnya *power point*) hanya jika sangat diperlukan.
- d. Kreatif membagi ruang-ruang papan tulis ketika menuliskan materi pelajaran.
- e. Peka dengan perkembangan daya tangkap dan aktivitas siswa dalam menerima materi pembelajaran.
- f. Ketika memandu kegiatan pembelajaran, sedapat mungkin lebih sering berdiri dan hanya duduk sesaat saja jika diperlukan.
- g. Menggunakan nada suara yang proporsional (tidak terlalu keras atau lemah) dan jelas ketika memandu kegiatan pembelajaran.
- h. Menggunakan bahasa yang baik dan benar, serta memberikan tekanan-tekanan suara tertentu pada konsep-konsep yang penting.



Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

Evaluasi proses dan hasil belajar digunakan sebagai bahan refleksi untuk menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran. Jenis evaluasi yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan serta tuntutan standar isi yang telah dibuat oleh pemerintah.

Proses pembuatan bahan evaluasi ini harus didasarkan pada indikator pembelajaran yang bercermin pada KI-KD. Oleh karena itu, pembuatan indikator pembelajaran sangat penting untuk mendapatkan sebuah gambaran khusus bagaimana KI-KD yang dicapai nantinya akan dilihat ketercapaiannya melalui evaluasi proses dan hasil belajar.

Manfaat adanya indikator antara lain:

1. guru dapat memilih materi, metode, media dan sumber belajar yang tepat, sesuai dengan KI-KD yang telah ditetapkan.
2. sebagai pedoman dan pegangan bagi guru untuk menyusun soal atau instrumen penilaian yang tepat, sesuai dengan KI-KD yang telah ditetapkan.

Setiap indikator yang dibuat, minimal harus memuat satu buah

instrumen untuk melihat ketercapaiannya. Oleh karena itu, jenis tes yang digunakan harus sesuai dengan indikator pembelajaran. Jenis tes harus disesuaikan dengan karakteristik indikator pembelajaran apakah indikator tersebut berkaitan dengan proses belajar atau dengan hasil belajarnya, jadi instrumen yang digunakan pun harus sesuai dengan kebutuhannya.

Evaluasi biasanya dilakukan pada tiga domain utama, yaitu domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam praktiknya, pembuatan indikator harus menggunakan kata kerja operasional yang harus disesuaikan dengan domain dan jenjang kemampuan yang diukur.

Ada dua macam teknik yang digunakan dalam melaksanakan evaluasi, yaitu teknik tes dan teknik non-tes. Teknik tes meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes *performance*. Tes lisan dilakukan dalam bentuk pertanyaan lisan di kelas yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung atau di akhir pembelajaran. Tes tertulis adalah yang dilakukan tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Sedangkan tes *performance* atau tes unjuk kerja adalah tes yang dilaksanakan dengan jawaban berbentuk *performance* atau tindakan.

Evaluasi dengan menggunakan teknik tes bertujuan untuk mengetahui:

1. tingkat kemampuan siswa;
2. hasil belajar siswa;
3. perkembangan prestasi siswa;
4. keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Sedangkan bentuk teknik non-tes penilaian atau evaluasi belajar siswa dilakukan tanpa menguji siswa. Teknik non-tes dilakukan melalui pengamatan atau observasi, wawancara, angket, dan skala.

1. Pengamatan atau observasi dilakukan dengan mengamati perilaku atau sikap yang terlihat dan dicatat secara sistematis dari objek yang dijadikan sasaran pengamatan. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi yang disusun dalam bentuk *check list* atau skala penilaian.
2. Wawancara adalah cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara yang mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan.
3. Angket adalah bentuk lain dari wawancara yang penyajiannya dilakukan secara tertulis. Angket dapat diberikan langsung kepada peserta didik atau diberikan pada orangtua.
4. Skala adalah alat untuk mengukur nilai, sikap, minat, dan perhatian yang disusun dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden dan hasilnya dalam bentuk rentangan nilai sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Norman E. Gronlund (1985) menyatakan jika dalam evaluasi akan digunakan teknik tes, maka langkah-langkah yang harus ditempuh dalam perencanaannya adalah sebagai berikut.

1. Menentukan tujuan tes.
2. Mengidentifikasi hasil belajar yang akan diukur melalui tes.

3. Merumuskan hasil belajar dalam bentuk perilaku yang spesifik dan dapat diamati.
4. Menyusun garis besar materi pelajaran yang akan diukur melalui tes.
5. Menyiapkan suatu tabel yang spesifik atau kisi-kisi.
6. Menggunakan tabel spesifik sebagai dasar untuk persiapan tes.

Dalam kebutuhan pembelajaran di dalam atau di luar kelas, sebaiknya kedua teknik tes ini digabungkan dalam menilai kemampuan siswa baik dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Di bawah ini akan dijelaskan mengenai instrumen evaluasi untuk domain-domain tersebut.

1. Domain Kognitif atau Pengetahuan

Untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, biasanya digunakan bentuk tes subjektif atau tes objektif.

a. Tes Subjektif

Arikunto S. (2013) menyatakan bahwa tes subjektif adalah tes yang pemeriksaannya terdapat kemungkinan risiko unsur-unsur subjektif. Tes ini biasanya dalam bentuk uraian (esai). Tes bentuk ini memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Soal-soal dalam bentuk esai menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki. Dengan kata lain, tes ini merangsang siswa untuk menggunakan daya kreativitas yang tinggi dalam menjawab soal.

Pembuatan soal ini harus dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penilaiannya. Dalam pedoman penilaiannya alangkah baiknya jika penilaian jawaban didasarkan pada kelengkapan dan ketepatan jawabannya dalam bentuk skor yang telah dibuat seperti skala bertingkat. Berikut ini adalah contohnya.

No.	KD	Indikator Pembelajaran	Soal	Jawaban	Rubrik Penilaian
1.	3.1 Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya.	3.1.1 Memahami konsep pertumbuhan ekonomi.	1. Apa yang dimaksud dengan pertumbuhan ekonomi?	1. Pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan suatu negara dalam jangka panjang untuk menyediakan semakin banyak barang-barang ekonomi kepada penduduknya. Kemampuan ini tumbuh sesuai dengan kemajuan teknologi, penyesuaian kelembagaan, dan ideologi yang diperlukannya.	<p>Skor 4: Siswa menjawab dengan benar konsep pertumbuhan ekonomi. Termasuk menyebutkan komponen-komponen dalam pertumbuhan ekonomi.</p> <p>Skor 3: Siswa menjawab benar dengan mengutarakan sebagian komponen penting dalam pertumbuhan ekonomi.</p> <p>Skor 2: Siswa menjawab benar, tetapi komponen yang disebutkannya salah.</p> <p>Skor 1: Siswa menjawab pertanyaannya tetapi jawabannya salah semua.</p> <p>Skor 0: Siswa tidak menjawab pertanyaan.</p>

Untuk pemberian nilai akhir dapat menggunakan persamaan di bawah ini.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}}$$

Pedoman penilaian ini digunakan untuk mengurangi risiko adanya unsur-unsur subjektif dalam penilaian.

b. Tes Objektif

Menurut Arikunto S. (2013), tes objektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara objektif. Tes objektif mempunyai karakteristik lebih mudah untuk diperiksa dan tidak ada unsur subjektifnya. Untuk tes objektif penskoran biasanya hanya dilihat dari jawaban benar atau salah. Jika jawaban benar maka diberikan skor 1 sedangkan untuk jawaban salah diberikan skor 0. Berikut adalah penjelasan dari macam-macam tes objektif.

1) Tes benar salah (*true-false*)

Tes benar salah biasanya bentuk soalnya berupa pernyataan-pernyataan. Pernyataan-pernyataan yang dibuat terdiri atas pernyataan yang salah dan yang benar. Pada praktiknya siswa menilai apakah pernyataan dalam soal tersebut benar atau salah dengan melingkari huruf B jika benar atau huruf S jika salah.

Jika penilaian siswa terhadap pernyataan benar maka diberi skor 1 sedangkan jika salah diberi skor 0. Untuk nilai siswa dapat diperoleh dengan persamaan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}}$$

2) Tes pilihan ganda

Tes pilihan ganda atau *multiple choice* terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu konsep, analisis, atau penerapan yang belum lengkap. Untuk melengkapinya harus memilih salah satu kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

Untuk penskorannya, soal yang dijawab benar maka diberi skor 1 sedangkan untuk jawaban salah diberi skor 0. Contoh penyusunan tes pilihan ganda.

No.	KD	Indikator Pembelajaran	Soal	Jawaban
1.	3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.	Memahami konsep pengangguran.	1. Pengangguran adalah ... A. Orang yang bekerja namun tidak termasuk usia produktif. B. Penduduk usia produktif yang tidak memperoleh pekerjaan dan tidak karena alasan mengurus rumah tangga dan mengikuti pendidikan. C. Angkatan kerja yang berhasil mendapatkan pekerjaan.	D Skor 1: jika benar Skor 0: jika salah

No.	KD	Indikator Pembelajaran	Soal	Jawaban
			D. Angkatan kerja yang tidak selalu bekerja karena belum berhasil mendapatkannya. E. Usia produktif namun tidak termasuk angkatan kerja.	

Nilai siswa dapat diperoleh dengan persamaan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}}$$

3) Kegiatan kajian literatur (membaca literatur)

Kriteria	Sering	Kadang	Jarang
Komprehensi: Apakah Anda memahami yang Anda baca? Apakah Anda bisa menjawab soal-soal? Bisakah Anda menceritakan kembali apa yang Anda baca?			
Strategi: Sebelum membaca, apakah Anda menggunakan strategi, seperti: Membaca seluruh teks? Membuat prediksi-prediksi?			
Strategi: Setelah membaca, apakah Anda menggunakan strategi seperti: Memeriksa prediksi yang Anda buat? Bertanya kepada diri sendiri? Membuat ikhtisar?			
Keterampilan berpikir tingkat tinggi: Apakah Anda mempertanyakan apa yang dibaca? Apakah Anda membuat koneksi-koneksi? Apakah Anda membuat penilaian-penilaian?			
Motivasi: Apakah Anda gemar membaca? Apakah Anda sering membaca? Apakah Anda percaya diri dalam membaca? Apakah Anda suka berbicara tentang apa yang Anda baca?			

Setelah membaca buku referensi, saya menjadi tahu bahwa

.....
.....
.....

Target saya dalam membaca sekarang adalah

.....

4) Kegiatan diskusi

Tema	Topik	Tanggal
	Setiap anggota tim menyampaikan informasi selama diskusi.	
	Memberikan fakta yang akurat.	
	Informasi disampaikan secara logis dan kronologis.	
	Penyaji bersemangat membawakan presentasinya.	
	Sopan terhadap anggota panel yang lain maupun hadirin.	
	Penyaji merespons pertanyaan hadirin secara faktual dan akurat.	
	Kelompok melakukan evaluasi diri dan menetapkan target untuk presentasi berikutnya.	
Catatan:		

5) Tugas proyek

Contoh Teknik Penilaian Tugas Proyek						
Mata pelajaran	:	Nama	:			
Nama Proyek	:	NIS	:			
Alokasi Waktu	:	Kelas	:			
Guru Pembimbing	:					
No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Perencanaan: a. Persiapan b. Rumusan judul					
2.	Pelaksanaan: a. Sistematika penulisan b. Keakuratan sumber data/informasi c. Kuantitas sumber data d. Analisis data e. Penarikan kesimpulan					
3.	Hasil a. <i>Performance</i> b. Presentasi/penugasan					
Total Skor						

6) Portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan peserta didik dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya peserta didik dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik oleh peserta didik.

Contoh lembar penilaian tugas portofolio sebagai berikut.

LEMBAR PENILAIAN TUGAS PORTOFOLIO				
Nama Kelompok		:		
Anggota Kelompok		:		
No.	Indikator	Hasil Penilaian		
		3 (baik)	2 (cukup)	1 (kurang)
1.	Komponen makalah: judul, pendahuluan, isi, penutup, gambar, daftar tabel, dan daftar pustaka.			
2.	Penyajian data dan isi materi dalam makalah relevan.			
3.	Menyimpulkan dan memberi saran dari hasil diskusi.			
4.	Menyerahkan makalah yang telah dibuat.			
5.	Menyerahkan laporan hasil diskusi.			
Rubrik Penilaian				
No.	Indikator	Rubrik		
1.	Komponen makalah: judul, pendahuluan, isi, penutup, gambar, daftar tabel, dan daftar pustaka.	3. Komponen makalah mengandung 7 komponen. 2. Komponen makalah mengandung 4 komponen. 1. Komponen makalah mengandung 1 komponen.		
2.	Penyajian data dan isi materi dalam makalah relevan.	3. Memuat data dan isi materi yang relevan. 2. Memuat salah satu dari data dan isi materi yang relevan. 1. Tidak memuat data dan isi materi yang relevan.		
3.	Menyimpulkan dan memberikan saran dari hasil diskusi.	3. Mampu menyimpulkan dan memberi saran dari hasil diskusi dengan benar. 2. Mampu menyimpulkan dan memberi saran sebagian dengan benar. 1. Tidak mampu menyimpulkan dan memberi saran dari hasil diskusi dengan benar.		
4.	Menyerahkan makalah yang telah dibuat.	3. Mampu menyerahkan makalah tepat waktu. 2. Mampu menyerahkan makalah telat satu jam. 1. Mampu menyerahkan makalah telat dua jam.		
5.	Menyerahkan laporan hasil diskusi.	3. Mampu menyerahkan laporan hasil diskusi tepat waktu. 2. Mampu menyerahkan laporan hasil diskusi telat satu jam. 1. Tidak mampu menyimpulkan dan memberi saran dari hasil diskusi dengan benar.		
Kriteria Penilaian:				
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$				

2. Domain Afektif atau Sikap

Arikunto S. (2013) menyatakan bahwa pengukuran afektif tidak dapat dilakukan setiap saat (dalam arti pengukuran formal) karena perubahan tingkah laku siswa memerlukan waktu yang sama dan tidak berubah dalam waktu yang relatif singkat.

a. Tujuan Penilaian Sikap

Tujuan penilaian sikap adalah sebagai berikut.

- 1) Mendapatkan umpan balik.
- 2) Mengetahui perubahan tingkah laku.

- 3) Menempatkan peserta didik dalam situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat pencapaian, kemampuan, dan karakteristik peserta didik.
- 4) Untuk mengenal latar belakang kegiatan belajar dan kelainan tingkah laku peserta didik.

Sebelum melakukan penilaian atau pengukuran terhadap sikap siswa, guru diharapkan mendaftar sikap apa yang dapat muncul atau dikembangkan dari materi yang dicakup dalam KI-KD. Kemudian, sikap yang terlihat dapat dikembangkan dan dibuat indikator ketercapaiannya dan dibuat skala untuk mengukurnya.

b. Jenis-jenis Skala Sikap

1) Skala likert

Skala ini disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh lima respons yang menunjukkan tingkatan.

2) Skala pilihan ganda

Skala ini bentuknya seperti soal bentuk pilihan ganda yaitu suatu pernyataan yang diikuti oleh sejumlah alternatif pendapat.

3) Skala thurstone

Skala thurstone merupakan skala mirip skala buatan likert karena merupakan suatu instrumen yang menunjukkan tingkatan.

4) Skala guttman

Skala ini berupa tiga atau empat buah pernyataan yang masing-masing harus dijawab "ya" atau "tidak". Pernyataan-pernyataan tersebut menunjukkan tingkatan yang berurutan sehingga bila responden setuju dengan pernyataan nomor 2, diasumsikan setuju nomor 1. Selanjutnya jika setuju dengan nomor 3, berarti setuju dengan pernyataan nomor 1 dan 2.

5) Semantic differential

Instrumen ini digunakan untuk mengukur konsep-konsep untuk tiga dimensi. Dimensi yang ada diukur dalam kategori baik-tidak baik, kuat-lemah, dan cepat-lambat atau aktif-pasif. Dalam buku Osgood, dikemukakan adanya 3 faktor untuk menganalisis skalanya yaitu sebagai berikut.

- Dimensi evaluasi (baik-buruk).
- Dimensi potensi (kuat-lemah).
- Dimensi aktivitas (cepat-lambat).

Jenis-jenis skala sikap di atas hanya sebagai panduan dan dasar teori saja. Sebaiknya dalam penentuan skala sikap disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan guru dalam menilai siswa secara otentik. Bisa jadi jenis-jenis skala di atas diambil keuntungan dan kemudahannya saja untuk keperluan pembuatan skala yang sesuai dengan situasi dan kondisi serta tuntutan kurikulum, proses pembelajaran, peserta didik, sarana dan prasarana di sekolah.

Berikut adalah contoh kisi-kisi format penilaian sikap dalam suatu pembelajaran berbentuk diskusi kelompok.

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor
		Kerja Sama	Kejujuran	Tanggung Jawab	

Rubrik:

Aspek yang Dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
Kerja sama	Bekerja sama dalam kegiatan diskusi.	• Dalam kelompok siswa bekerja sama semua.	3
		• Hanya beberapa orang yang bekerja sama.	2
		• Hanya satu orang yang bekerja.	1
		• Semua siswa tidak bekerja.	0
Kejujuran	Jujur dalam mengomunikasikan data.	• Siswa menuliskan seluruh data sesuai dengan yang didapat dalam observasi.	3
		• Siswa menuliskan seluruh data, tetapi sebagian data didapat berdasarkan hasil interpretasi dari beberapa data.	2
		• Siswa sama sekali tidak menuliskan data yang sesuai.	1
		• Siswa tidak melakukan observasi tapi mendapatkan data.	0
Tanggung jawab	Bertanggung jawab atas semua tugas yang diberikan.	• Siswa mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi seperti prosedur yang telah disediakan.	3
		• Siswa hanya mengerjakan 2/3 pertanyaan yang ada dalam kegiatan siswa dan evaluasi.	2
		• Siswa hanya mengerjakan 1/3 pertanyaan yang ada dalam kegiatan siswa dan evaluasi.	1
		• Siswa tidak mengerjakan kegiatan siswa dan evaluasi.	0

Sebaiknya penilaian ini dilakukan saat siswa sibuk beraktivitas dan guru mengamati jalannya aktivitas tersebut.

Tuntutan kurikulum 2013 untuk penilaian sikap tidak hanya penilaian autentik yang dilakukan oleh guru. Akan tetapi, siswa harus mampu melakukan penilaian sikap pada diri sendiri dan lingkungannya. Penilaian terhadap diri sendiri bisa menggunakan *self evaluation* yang berisi beberapa indikator yang disesuaikan dengan penilaian autentik yang dilakukan oleh guru. Skor evaluasi yang dilakukan oleh siswa ini kemudian digabung dengan skor yang diperoleh dari penilaian otentik. Kemudian, gabungan dari skor penilaian tersebut digunakan sebagai nilai akhir untuk buku rapor. Berikut adalah contoh rubrik *self evaluation*.

Nama:

Kelas:

Untuk setiap item, berilah tanda ceklis (✓) pada kolom skor yang merefleksikan usaha dan sikap Anda saat pembelajaran tadi!

Jika Anda merasa:

- Selalu melakukannya atau mengerjakannya, pilih skor 3.
- Sering melakukannya atau mengerjakannya, pilih skor 2.
- Kadang-kadang melakukannya atau mengerjakannya, pilih skor 1.
- Sama sekali tidak pernah melakukannya atau mengerjakannya, pilih skor 0.

Sikap	0	1	2	3
Bekerja sama dalam setiap proses atau langkah-langkah diskusi kelas				
Menuliskan data apa adanya dan sesuai dengan data yang diperoleh dari diskusi kelas.				
Mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.				

Nilai akhir yang siswa dapatkan diperoleh dari gabungan penilaian autentik guru dan penilaian diri sendiri oleh siswa. Nilai akhir dapat diperoleh dengan persamaan:

$$\text{Nilai} = \frac{G+S}{T} \times 100$$

Keterangan:

G : Skor yang diperoleh dari penilaian autentik oleh guru

S : Skor yang diperoleh siswa dari *self evaluation*

T : Jumlah skor total sempurna dari penilaian autentik oleh guru dengan penilaian *self evaluation* siswa

Penilaian di dalam rapor untuk domain afektif atau sikap dituliskan dalam bentuk keterangan melalui huruf SB (sangat baik), B (baik), C (cukup), K (kurang) maka nilai yang diperoleh dalam bentuk angka sebaiknya diubah dalam bentuk huruf yang telah ditentukan.

Rentang Nilai	Huruf
0 – 25	K
26 – 50	C
51 – 75	B
76 – 100	SB

3. Domain Psikomotor atau Keterampilan

Pengukuran domain psikomotor atau keterampilan dilakukan terhadap *performance* siswa pada saat proses pembelajaran. Akan tetapi, biasanya pengukuran domain ini disatukan dengan pengukuran domain kognitif sekaligus. Berikut adalah contoh kisi-kisi format penilaian untuk domain psikomotor atau keterampilan dalam proses pembelajaran.

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor
		Diskusi	Role Playing	Membuat Grafik	

Contoh rubrik:

Aspek Keterampilan yang Dinilai	Indikator	Kriteria	Skor
Bermain peran pelaku pasar modal.	Memahami mekanisme transaksi perdagangan saham.	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan siapa yang menjadi pelaku pasar modal dan jenis saham yang diperjualbelikan. 	3
		<ul style="list-style-type: none"> Melakukan alur jual beli saham di pasar modal. 	2
		<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis kekurangan atau kesalahan yang terjadi saat melakukan alur jual beli. 	1

Sebaiknya penilaian ini dilakukan saat siswa sibuk beraktivitas dan guru mengamati jalannya aktivitas tersebut. Nilai yang diperoleh siswa dapat diperoleh dengan persamaan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Sama halnya dengan penilaian domain kognitif atau pengetahuan, domain psikomotor atau keterampilan ditulis dalam bentuk skala 1–4 (kelipatan 0,33). Maka, nilai yang diperoleh dikonversi kembali ke dalam skala tersebut.

Rentang Nilai	Nilai
0 – 10	1,00
11 – 20	1,33
21 – 30	1,67
31 – 40	2,00
41 – 50	2,33
51 – 60	2,67
61 – 70	3,00
71 – 80	3,33
81 – 90	3,67
91 – 100	4,00

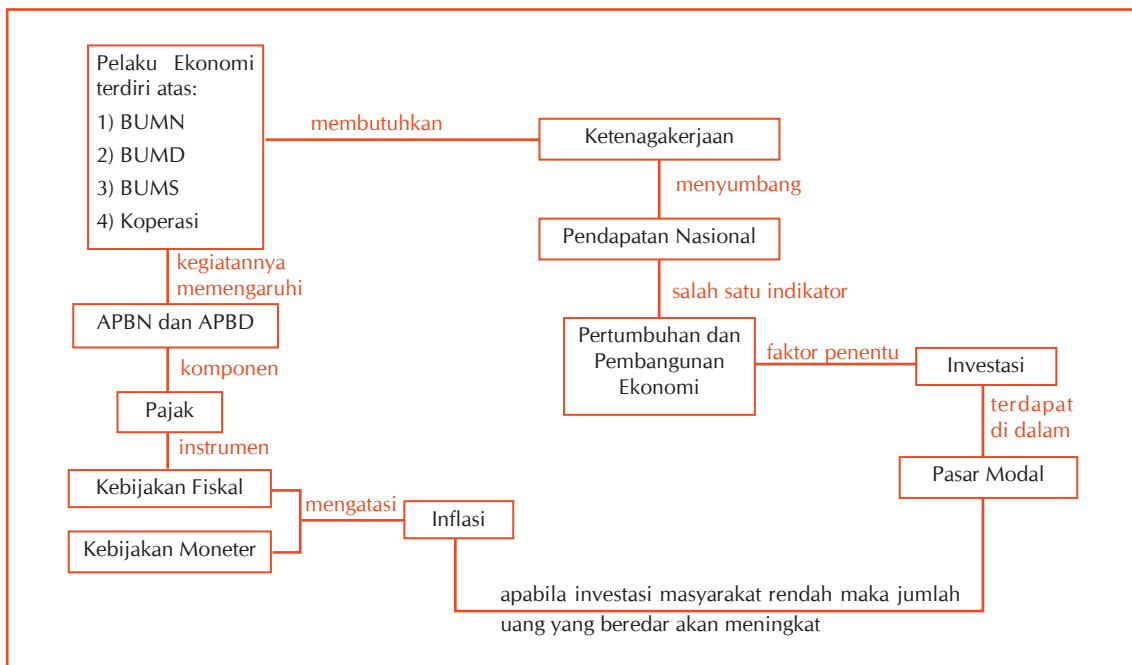
Pada buku ini, dalam setiap indikator pembelajaran disediakan minimal satu buah instrumen untuk mengukurnya. Bapak/Ibu guru diharapkan bisa mengembangkannya dan disesuaikan dengan silabus yang bapak/ibu guru buat.

H Format Buku Teks Pelajaran Ekonomi

Dalam rangka pembelajaran kepada siswa, guru harus mengetahui format buku teks pelajaran Ekonomi yang digunakan. Adapun buku teks pelajaran Ekonomi yang digunakan sebagai pegangan siswa adalah Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial Karangan Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita terbitan Yrama Widya 2014. Format buku tersebut adalah sebagai berikut.

1. Di awal buku terdapat pengantar, pendahuluan, sistematika penyajian buku, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel.
2. Di dalam buku terdiri atas 9 bab dan beberapa subbab dengan beragam bentuk kegiatan siswa dan uji kompetensi.
3. Di akhir buku terdapat glosarium, daftar pustaka, dan indeks.

I Analisis Topik



Pelaku ekonomi terdiri atas Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Dalam kegiatannya, para pelaku ekonomi ini membutuhkan tenaga kerja untuk bekerja dan hal ini terangkum dalam ketenagakerjaan. Orang-orang yang bekerja inilah yang kemudian menyumbang pendapatan nasional yang merupakan salah satu indikator dari pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Salah satu faktor yang menentukan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yaitu investasi masyarakat yang dikumpulkan melalui pasar modal. Apabila investasi dari masyarakat rendah, maka jumlah uang yang beredar akan banyak karena orang lebih suka memegang uang tunai. Hal tersebut mendorong timbulnya inflasi.

Untuk mengatasi masalah inflasi, dapat dilakukan melalui kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Kebijakan moneter instrumennya terdiri dari politik diskonto, giro wajib minimum, operasi pasar terbuka, dan kredit selektif. Sementara kebijakan fiskal salah satu instrumennya adalah pajak. Pajak juga merupakan komponen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD) yang memengaruhi kegiatan pelaku ekonomi dalam perekonomian.

Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Salah satu alasan pengadaan program pembelajaran remedial adalah untuk membantu siswa yang tergolong pebelajar lambat, sedangkan untuk pengadaan program pembelajaran pengayaan untuk membantu siswa yang termasuk kategori pembelajar cepat.

1. Pembelajaran Remedial

Pembelajaran remedial diselenggarakan jika ada siswa yang mengalami kesulitan belajar atau dengan kata lain dapat dikatakan lambat dalam belajar. Informasi mengenai kecepatan siswa dalam belajar didapat dari hasil evaluasi pembelajaran atau yang sering digunakan adalah istilah ulangan harian. Jika siswa memiliki nilai yang kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka akan mendapatkan pembelajaran remedial.

Dalam pengadaannya, ada beberapa prinsip yang harus dipenuhi. Prinsip-prinsip ini harus sesuai dengan sifat dan karakteristik dari peserta didik. Berikut prinsip-prinsip tersebut.

- a. Adaptif.
- b. Interaktif.
- c. Fleksibilitas dalam metode pembelajaran dan penilaian.
- d. Pemberian umpan balik sesegera mungkin.
- e. Kesenambungan dan ketersediaan dalam pemberian pelayanan.

Berdasarkan prinsip-prinsip di atas, maka bentuk kegiatan yang bisa dilaksanakan dalam pembelajaran remedial, yaitu sebagai berikut.

- a. Memberikan tambahan penjelasan atau contoh.
- b. Menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dengan sebelumnya.
- c. Mengkaji ulang pembelajaran yang lalu.
- d. Menggunakan berbagai jenis media.

Bentuk-bentuk kegiatan remedial di atas dapat diterjemahkan melalui gambaran pelaksanaan pembelajaran remedial secara nyata. Untuk pelaksanaan pembelajaran remedial dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda.
- b. Pemberian bimbingan secara khusus.
- c. Pemberian tugas-tugas secara khusus.
- d. Pemanfaatan tutor sebaya.

2. Pembelajaran Pengayaan

Pembelajaran pengayaan diselenggarakan karena adanya siswa yang memiliki kemampuan belajar lebih cepat. Untuk mengetahui apakah siswa memiliki sifat pembelajar cepat atau tidak, dapat digunakan tes. Tes yang dapat digunakan misalnya tes IQ, tes inventori, wawancara, pengamatan (observasi), dll. Selain tes-tes tersebut, cara mudah yang dapat digunakan adalah mengetahui nilai ulangan harian. Jika siswa memiliki nilai di atas KKM atau di atas rata-rata siswa lain, maka siswa tersebut berhak mengikuti kegiatan pembelajaran pengayaan.

Selain diketahui dari nilai, siswa yang berhak mendapatkan pembelajaran pengayaan biasanya memiliki kemampuan belajar lebih cepat, memiliki kemampuan yang mudah untuk menyimpan informasi, memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, dapat berpikir mandiri, superior dalam berpikir abstrak, dan memiliki minat yang banyak serta mudah untuk termotivasi dalam melakukan hal-hal yang baru. Ada tiga jenis kegiatan pengayaan yang dapat dilakukan, yaitu kegiatan eksploratori, pembelajaran mandiri dan kegiatan pemecahan masalah.

Bentuk pelaksanaan pembelajaran pengayaan secara nyata dapat dilakukan dengan kegiatan berikut ini.

a. Belajar Kelompok

Sekelompok siswa yang memiliki minat tertentu diberikan pembelajaran bersama pada jam-jam pelajaran sekolah biasa atau dapat dilakukan sambil menunggu siswa lain yang sedang melaksanakan pembelajaran remedial.

b. Belajar Mandiri

Secara mandiri siswa belajar mengenai sesuatu yang diminati.

c. Pembelajaran Berbasis Tema

Memadukan kurikulum di bawah tema besar sehingga siswa dapat mempelajari hubungan antara berbagai disiplin ilmu.

d. Pemadatan Kurikulum

Pemberian materi yang belum diketahui siswa. Dengan demikian, tersedia waktu bagi siswa untuk memperoleh materi baru, atau bekerja dalam proyek secara mandiri sesuai dengan kapasitas maupun kapabilitas masing-masing.



Bagian II

Petunjuk Khusus

A

Petunjuk Khusus Pembelajaran per Bab

Buku ini merupakan pedoman guru untuk mengelola pembelajaran terutama dalam memfasilitasi siswa untuk memahami materi dan mengamalkan pesan-pesan yang disampaikan dalam mata pelajaran ekonomi. Materi ajar yang ada pada buku teks pelajaran ekonomi akan diajarkan selama satu tahun atau 36-40 minggu. Agar pembelajaran itu lebih efektif dan terarah, maka setiap minggu pembelajaran perlu dirancang yang terdiri atas:

1. peta konsep;
2. kompetensi dasar;
3. indikator;
4. tujuan pembelajaran;
5. alokasi waktu;
6. proses pembelajaran;
7. strategi alternatif;
8. media pembelajaran;
9. pengayaan materi;
10. bentuk evaluasi;
11. remedial; dan
12. rangkuman.

B

Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan pemahaman tentang KI dan KD, guru ekonomi yang mengajarkan materi tersebut hendaknya dapat melakukan hal-hal sebagai berikut.

1. Menggunakan isu-isu aktual untuk mengajak siswa mengembangkan kemampuan analisis dan evaluatif dengan mengambil contoh kasus dari situasi saat ini dengan fakta-fakta peristiwa ekonomi yang ada.
2. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru harus memberikan motivasi dan mendorong siswa untuk aktif mencari sumber dan contoh-contoh konkret dari lingkungan sekitar. Guru juga harus menciptakan situasi belajar yang memungkinkan siswa melakukan observasi dan refleksi. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya membaca buku dengan kritis, menganalisis dan mengevaluasi kajian ekonomi, membuat tulisan berdasarkan fakta ekonomi, melakukan wawancara dengan ahli ekonomi, atau mengunjungi tempat-tempat yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Untuk pelaksanaan praktik atau kunjungan siswa ke tempat-tempat yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, guru dapat melakukan kerja sama dengan lembaga-lembaga ekonomi seperti kantor pajak, pasar modal, dinas tenaga kerja BUMN, BUMS, dan koperasi atau tempat-tempat produksi barang dan jasa.
3. Siswa dirangsang untuk berpikir kritis dan analitis dengan pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru di setiap pembelajaran.
4. Guru juga harus mampu mengaitkan peristiwa ekonomi di masyarakat dan dampaknya terhadap kehidupan keluarga dan individu agar siswa dapat mencari solusi dari masalah yang dihadapi khususnya di bidang ekonomi.

Bab I

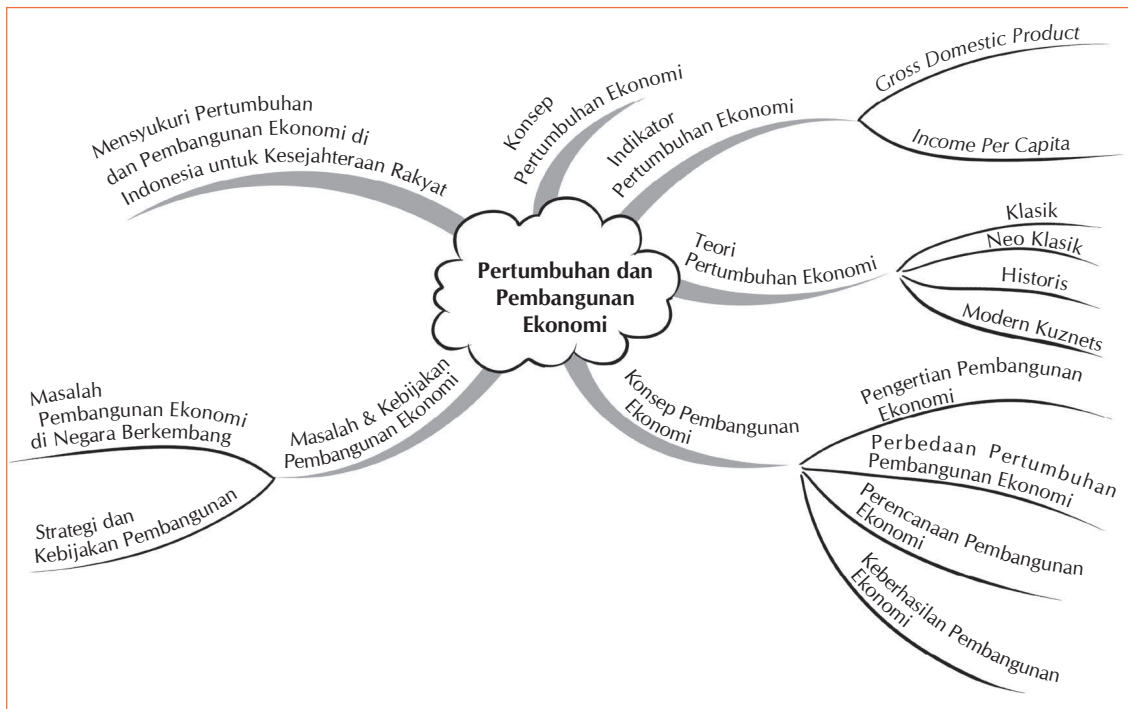
Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi



Sumber: dokumentasi penerbit

Apa yang ada di benak Anda ketika mendengar istilah pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi? Apakah pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi merupakan dua istilah yang memiliki makna sama? Pertumbuhan ekonomi memiliki pengertian yang berbeda dengan pembangunan ekonomi. Selain itu, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi bukan sebatas istilah yang menggambarkan kemajuan atau perkembangan di bidang ekonomi saja, melainkan memiliki makna yang lebih luas. Untuk lebih memahami perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi beserta permasalahan dan cara mengatasinya, pelajilah bab berikut.

A Peta Konsep



B Kompetensi Inti (KI)

- KI 3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya.
- 4.1 Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya.

D Indikator

1. Memahami konsep pertumbuhan ekonomi.
2. Menjelaskan indikator pertumbuhan ekonomi.
3. Memahami teori pertumbuhan ekonomi.
4. Memahami konsep pembangunan ekonomi.
5. Membedakan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi.
6. Memahami perencanaan pembangunan ekonomi.
7. Menjelaskan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi.
8. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi.
9. Menganalisis masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang.
10. Menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi.

E Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat:

1. memahami konsep pertumbuhan ekonomi;
2. menjelaskan indikator pertumbuhan ekonomi;
3. memahami teori pertumbuhan ekonomi;
4. memahami konsep pembangunan ekonomi;
5. membedakan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi;
6. memahami perencanaan pembangunan ekonomi;
7. menjelaskan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi;
8. mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi;
9. menganalisis masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang;
10. menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi.

F Alokasi Waktu

Alokasi waktu pembelajaran dan penilaian materi Bab I di dalam silabus adalah 16 Jam Pelajaran. Apabila diasumsikan 1 minggu adalah 4 JP, maka alokasi waktu yang diperlukan adalah 4×4 JP. Dengan kata lain, materi pada bab I dicapai dalam waktu 4 minggu. Adapun pengorganisasian pembelajaran per minggu dalam satu bab adalah sebagai berikut.

Pembelajaran Minggu ke-	Materi	Jam Pelajaran
1	Konsep Pertumbuhan Ekonomi dan Indikator Pertumbuhan Ekonomi	4 JP
2	Teori Pertumbuhan Ekonomi	4 JP
3	Konsep Pembangunan Ekonomi	4 JP
4	Masalah dan Kebijakan Pembangunan Ekonomi	4 JP



Proses Pembelajaran

Langkah pembelajaran secara umum dengan pendekatan ilmiah sebagai berikut.

Mengamati

Membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang pengertian pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan. Membaca buku teks atau sumber lain yang relevan tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi.

Menanya

Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan. Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi.

Mengeksplorasi

Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi, masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan, pengertian pertumbuhan ekonomi, perbedaan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi, cara mengukur pertumbuhan ekonomi, dan teori pertumbuhan ekonomi melalui berbagai sumber yang relevan (bila mungkin melalui internet).

Mengasosiasi

Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Mengomunikasikan

Melaporkan hasil analisis dan temuan dalam bentuk tulisan tentang cara mengatasi masalah pembangunan dan pertumbuhan ekonomi.

Pembelajaran Minggu ke-1 (180 menit)

Pertemuan minggu ke-1 merupakan wahana dialog untuk lebih mantapkan proses pembelajaran ekonomi yang akan dilakukan pada minggu-minggu berikutnya. Pertemuan awal ini juga menjadi wahana untuk membangun ikatan emosional antara guru dan siswa, bagaimana guru dapat mengenal siswanya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya mata pelajaran ekonomi, bagaimana guru dapat menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari materi yang dibahas. Dalam pertemuan ini, guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pada pertemuan kali ini, guru akan membahas terlebih dahulu mengenai konsep pertumbuhan ekonomi.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini, peserta didik dapat:

- a. memahami konsep pertumbuhan ekonomi;
- b. menjelaskan indikator pertumbuhan ekonomi.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran terdapat pada buku Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial karangan Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita tahun 2014 penerbit Yrama Widya.

- a. Konsep Pertumbuhan Ekonomi terdapat pada halaman 3.
- b. Indikator Pertumbuhan Ekonomi terdapat pada halaman 4.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, dan menyiapkan media, alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru terlebih dahulu menjelaskan *mind map* pada Bab I yang terdiri atas enam cabang. Cabang-cabang tersebut merupakan subbab yang akan dibahas pada Bab I. Cabang pertama dan kedua merupakan topik yang akan dibahas pada pertemuan minggu pertama yaitu tentang pertumbuhan ekonomi dan indikator pertumbuhan ekonomi
- 3) Guru menyampaikan topik tentang “konsep pertumbuhan dan indikator pertumbuhan ekonomi”, dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan makna dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mengamati pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan membaca berita yang tersedia di media cetak maupun media elektronik. Berita mengenai pertumbuhan ekonomi juga tersedia di dalam buku teks pelajaran ekonomi dengan judul “Ekonomi Negara Maju Membaik, Industri RI Tumbuh Positif”.
- 2) Peserta didik mengidentifikasi ciri-ciri pertumbuhan ekonomi.
- 3) Peserta didik mencari tahu mengenai indikator pertumbuhan ekonomi.

Menanya

- 4) Guru bertanya pendapat peserta didik mengenai definisi pertumbuhan ekonomi menurut pemahaman sendiri dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 1**.
- 5) Guru bertanya mengenai ciri-ciri pertumbuhan ekonomi.
- 6) Guru bertanya pendapat peserta didik mengenai indikator pertumbuhan ekonomi.
- 7) Guru bertanya cara menghitung laju pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan indikator pertumbuhan ekonomi.

Mengeksplorasi

- 8) Peserta didik diajak untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai pertumbuhan ekonomi dan indikator pertumbuhan ekonomi misalnya mencari referensi buku di perpustakaan.
- 9) Peserta didik mencari informasi mengenai kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- 10) Peserta didik mencari informasi mengenai cara menghitung laju pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan indikator pertumbuhan ekonomi.

Mengasosiasi

- 11) Peserta didik mendiskusikan definisi dan ciri-ciri pertumbuhan ekonomi berdasarkan temuan pada berbagai referensi.
- 12) Peserta didik mendiskusikan indikator pertumbuhan ekonomi.
- 13) Peserta didik mendiskusikan cara menghitung laju pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan indikator pertumbuhan ekonomi dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 2** dan **Kegiatan Siswa 3**.
- 14) Peserta didik menyimpulkan definisi, ciri-ciri, dan indikator pertumbuhan ekonomi dalam bentuk laporan tertulis.

Mengomunikasikan

- 15) Perwakilan peserta didik melaporkan dan mempresentasikan hasil diskusi mengenai definisi, ciri-ciri, dan perhitungan laju pertumbuhan ekonomi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai konsep pertumbuhan ekonomi dan indikator pertumbuhan ekonomi.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pembelajaran Minggu ke-2 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-2 ini masih merupakan proses pembelajaran untuk mengembangkan pemahaman peserta didik tentang pertumbuhan ekonomi, khususnya mengenai teori pertumbuhan ekonomi.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat memahami teori pertumbuhan ekonomi.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-2 ini berkaitan dengan teori pertumbuhan ekonomi. Pada buku teks pelajaran Ekonomi terdapat di Bab I bagian dari subbab C terdapat pada halaman 7.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, dan menyiapkan media, alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru melakukan apersepsi dan mengulas kembali dengan membahas *mind map* dan menjelaskan materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini adalah cabang dari peta konsep ke-3.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.
- 4) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI), kemudian dipersilakan untuk duduk berkelompok sesuai dengan kelompoknya masing-masing.
- 5) Guru menjelaskan teknis pembelajaran pada pertemuan minggu ke-2. Guru menjelaskan bahwa pembelajaran kali

ini dilakukan secara berkelompok dan akan menentukan kelompok terbaik. Kelompok terbaik merupakan kelompok yang paling banyak mengumpulkan poin dari hasil menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran.

- 6) Guru menunjuk salah seorang peserta didik sebagai sekretaris yang bertugas untuk mencatat *score* setiap kelompok.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik membaca buku teks pelajaran Ekonomi mengenai teori pertumbuhan ekonomi terdapat pada halaman 7.
- 2) Peserta didik mengkaji literatur tentang teori pertumbuhan ekonomi (klasik, neoklasik, historis, dan modern).

Menanya

- 3) Peserta didik mendiskusikan mengenai teori-teori pertumbuhan ekonomi dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 4,5, dan 6**.
- 4) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan teori pertumbuhan ekonomi (klasik, neoklasik, historis, dan modern).

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mengumpulkan informasi mengenai teori-teori pertumbuhan ekonomi (klasik, neoklasik, historis, dan modern).

Mengasosiasi

- 6) Peserta didik menganalisis informasi yang telah diperoleh mengenai teori-teori pertumbuhan ekonomi (klasik, neoklasik, historis, dan modern).
- 7) Peserta didik menyimpulkan teori pertumbuhan ekonomi dalam bentuk laporan kelompok.

Mengomunikasikan

- 8) Perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi mengenai teori pertumbuhan ekonomi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai teori pertumbuhan ekonomi.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.

- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pembelajaran Minggu ke-3 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-3 ini merupakan kelanjutan pembelajaran minggu ke-2 tentang teori pertumbuhan ekonomi. Pada pembelajaran minggu ke-3 ini akan ditekankan mengenai konsep pembangunan ekonomi.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- a. memahami konsep pembangunan ekonomi;
- b. membedakan pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi;
- c. memahami perencanaan pembangunan ekonomi;
- d. menjelaskan indikator keberhasilan pembangunan ekonomi;
- e. mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pertemuan ke-3 ini merupakan materi Bab I subbab D, pada buku teks ekonomi terdapat di halaman 13.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, dan menyiapkan media, alat, serta buku yang diperlukan). Sebagai apersepsi peserta didik diajukan pertanyaan terkait pelajaran minggu ke-2 oleh guru, misalnya "Coba jelaskan mengenai teori ekonomi modern Kuznets?"
- 2) Guru menyampaikan topik tentang "konsep pembangunan ekonomi" dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.
- 4) Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI).

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik menggali informasi mengenai konsep pembangunan ekonomi, misalnya dengan membaca artikel/berita baik di media cetak maupun media elektronik.

Berita mengenai pembangunan ekonomi juga tersedia di dalam buku teks pelajaran ekonomi dengan judul “KTT APEC-Deklarasi Pemimpin Dukung Produk Pembangunan Berkelanjutan” terdapat pada halaman 14.

- 2) Peserta didik mengkaji literatur mengenai definisi pembangunan ekonomi menurut para ahli.
- 3) Peserta didik mengkaji literatur mengenai perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi.
- 4) Peserta didik menggali informasi mengenai perencanaan pembangunan ekonomi.
- 5) Peserta didik mengamati keberhasilan pembangunan ekonomi Indonesia.
- 6) Peserta didik menggali informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi.

Menanya

- 7) Peserta didik mendiskusikan mengenai definisi pembangunan ekonomi dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 7 dan 8**.
- 8) Peserta didik mendiskusikan mengenai perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 9**.
- 9) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perencanaan pembangunan ekonomi dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 10 dan 11**.
- 10) Peserta didik mendiskusikan mengenai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 12 dan 13**.
- 11) Peserta didik mendiskusikan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 14**.

Mengeksplorasi

- 12) Peserta didik mencari informasi mengenai pembangunan ekonomi.
- 13) Peserta didik mencari informasi mengenai perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.
- 14) Peserta didik mencari informasi mengenai perencanaan pembangunan ekonomi.
- 15) Peserta didik mencari informasi mengenai keberhasilan pembangunan ekonomi.
- 16) Peserta didik mencari informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi.

Mengasosiasi

- 17) Peserta didik menjelaskan mengenai pembangunan ekonomi.
- 18) Peserta didik membedakan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi.

- 19) Peserta didik mendiskusikan mengenai perencanaan pembangunan ekonomi.
- 20) Peserta didik menganalisis informasi mengenai keberhasilan pembangunan ekonomi.
- 21) Peserta didik menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi.

Mengomunikasikan

- 22) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai konsep pembangunan ekonomi, perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi, perencanaan pembangunan ekonomi, indikator keberhasilan pembangunan ekonomi, dan faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai pembelajaran kali ini.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pembelajaran Minggu ke-4 (180 menit)

Pada pertemuan minggu ke-4 ini akan membahas tentang masalah dan kebijakan pembangunan ekonomi. Pembelajaran ini akan mengembangkan proses kognitif yang lebih tinggi yaitu menganalisis masalah pembangunan ekonomi hingga pengambilan kebijakan untuk mengatasi masalah pembangunan ekonomi.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- a. menganalisis masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang;
- b. menganalisis kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu keempat ini merupakan materi Bab I subbab E pada buku teks pelajaran ekonomi halaman 25.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, dan menyiapkan media, alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru melakukan apersepsi dibantu *mind map* yang telah tersedia. Materi yang akan dibahas pada pertemuan ini sebagai materi terakhir di buku teks pelajaran ekonomi Bab I.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru perlu menekankan bahwa pembelajaran ini lebih pada pemaknaan bukan hafalan.
- 4) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan anggota masing-masing 4 orang. Masing-masing anggota kelompok diberi nomor 1, 2, 3, dan 4.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik mengamati informasi mengenai masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang.
- 2) Peserta didik membaca mengenai kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi.

Menanya

- 3) Guru bertanya pendapat peserta didik mengenai masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang.
- 4) Peserta didik mendiskusikan mengenai kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mencari informasi mengenai masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 15** dan **16**.
- 6) Peserta didik mencari informasi mengenai kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 17**.

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menjelaskan mengenai masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang.
- 8) Peserta didik menjelaskan mengenai kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi.

Mengomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai masalah-masalah pembangunan ekonomi di negara berkembang, kebijakan dan strategi pembangunan ekonomi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai pembelajaran kali ini.

- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan tugas analisis untuk peserta didik yang dikerjakan secara berkelompok terdapat di halaman 34 pada buku teks pelajaran ekonomi
- 6) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

H Strategi Alternatif

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Pembelajaran berbasis masalah

Model/Metode : Diskusi kelompok

I Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada Bab I adalah sebagai berikut.

1. Media : *Power Point Presentation*
2. Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol, penghapus
3. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial karangan Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita (2014) terbitan Yrama Widya, Bandung.

J Pengayaan Materi

Untuk pengayaan materi pada Bab I, peserta didik dapat memperoleh informasi lebih jauh mengenai pertumbuhan dan pembangunan ekonomi dengan mengakses situs internet yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi (IT Link) di halaman 20. Guru juga dapat memberikan berita mengenai pertumbuhan ekonomi dunia, seperti berita berikut ini.

INILAHCOM, Hong Kong - China menyatakan optimismenya dapat mencapai target pertumbuhan ekonomi sebesar 7,5% pada tahun 2014. Perdana Menteri Li Keqiang mendukung untuk pencapaian target tersebut. Bank Dunia juga telah memprediksi China akan mampu memenuhi target pertumbuhannya sebesar 7,5% di akhir tahun 2014. Hal ini dapat terjadi, selama China tetap mempertahankan reformasi sektor fiskal dan keuangan untuk mengatasi utang.

Sumber: <http://pasarmodal.inilah.com/read/detail/2110030/china-yakin-pertumbuhan-ekonomi-capai-75> diakses pada tanggal 12 Mei 2014 pukul 14:32 WIB.

K Bentuk Evaluasi

Penilaian dilaksanakan selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, aspek kerja sama, dan ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi pada Bab I, terdapat beberapa bentuk evaluasi yaitu sebagai berikut.

1. Evaluasi bab, untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 23–24)
2. Penilaian diri (refleksi), teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. (format penilaian diri/refleksi dapat dilihat pada buku siswa halaman 32).
3. Pengamatan, melatih siswa dalam menunjukkan sikap toleransi, sikap ilmiah, dan proaktif. (format pengamatan dapat dilihat pada buku siswa halaman 34).
4. Kegiatan diskusi, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah atau untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 25 dan 28).
5. Kegiatan kajian literatur, mencari informasi dari referensi lain sebagai landasan teori untuk laporan tugas. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 24).
6. Tugas portofolio, membuat dokumentasi dan laporan dari kegiatan-kegiatan siswa. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 26).

L Remedial

Jika dilihat dari hasil evaluasi masih terdapat siswa yang belum memenuhi standar minimal, maka guru melaksanakan kegiatan remedial. Kegiatan ini diawali dengan *remedial teaching*, yaitu guru memberi pengulangan untuk materi-materi yang kompetensinya belum tercapai. Setelah itu, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan sejumlah soal yang berkaitan dengan bahan ajar yang diremedi.

Contoh soal remedial untuk Bab I

1. Jelaskan ciri-ciri pembangunan ekonomi!

Pembahasan:

Ciri-ciri pembangunan ekonomi antara lain:

- a. terjadinya peningkatan GNP dan pendapatan per kapita dari tahun ke tahun;

- b. mengalami perubahan struktur ekonomi;
 - c. adanya inovasi dan penguasaan teknologi baru serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Jelaskan indikator pertumbuhan ekonomi!

Pembahasan:

Ada 2 indikator pertumbuhan ekonomi yaitu sebagai berikut.

- a. *Gross Domestic Product* (GDP) dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pertumbuhan ekonomi di sebuah negara. *Gross Domestic Product* (GDP) atau PDB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara tertentu; jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.
 - b. *Income Per Capita* (IPC), Pendapatan per kapita merupakan pendapatan rata-rata penduduk. Pendapatan per kapita juga menjadi indikator pertumbuhan ekonomi.
3. Jelaskan strategi dan kebijakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk mempercepat pembangunan ekonomi!

Pembahasan:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Membuat dan melaksanakan perencanaan pembangunan.
- c. Meningkatkan tabungan dan investasi.
- d. Mengembangkan kegiatan ekonomi.
- e. Menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pembangunan.

Rangkuman

1. Makroekonomi adalah cabang ilmu ekonomi yang menelaah perilaku ekonomi secara keseluruhan pada skala nasional. Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi termasuk dalam kajian makroekonomi.
2. Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan ekonomi masyarakat yang menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa.
3. Ciri-ciri pertumbuhan ekonomi:
 - a. peningkatan *output* barang dan jasa;
 - b. peningkatan *output* per kapita;
 - c. adanya kenaikan *Gross National Product* (GNP).
4. *Gross National Product* (GNP) atau Produk Nasional Bruto (PNB), yaitu nilai pasar atas barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara. Produk Nasional Bruto terdiri atas belanja pemerintah dan biaya pegawai, investasi swasta domestik, dan nilai bersih ekspor barang dan jasa sebelum dikurangi penyusutan dan konsumsi barang-barang modal.
5. Pendapatan per kapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara, yang diperoleh dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut.
6. Teori pertumbuhan ekonomi dibagi menjadi 4 teori, yaitu teori pertumbuhan ekonomi klasik (Adam Smith, David Ricardo, dan Robert Malthus), teori pertumbuhan ekonomi neo klasik (Joseph Schumpeter, dan Harrod-Domar), teori pertumbuhan ekonomi historis (Frederich List, Karl Bucher, Werner Sombart, dan Walt Whitman Rostow), dan teori pertumbuhan ekonomi modern Kuznets.

7. Perbedaan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi

No.	Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Ekonomi
1.	Proses peningkatan pendapatan per kapita dalam jangka waktu yang panjang.	Proses perubahan yang di dalamnya terdapat upaya perbaikan termasuk peningkatan pendapatan melalui produk per kapita.
2.	Pertumbuhan ekonomi sifatnya kuantitatif.	Pembangunan ekonomi sifatnya kualitatif.
3.	Pertumbuhan ekonomi bertujuan untuk memperlancar pembangunan ekonomi.	Pembangunan ekonomi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
4.	Peningkatan GNP tidak disertai dengan perkembangan IPTEK dan struktur ekonomi.	Peningkatan GNP disertai dengan perkembangan IPTEK dan adanya perubahan struktur ekonomi.
5.	Pertumbuhan ekonomi hanya memerhatikan kenaikan pendapatan bukan pemerataan.	Pembangunan ekonomi memerhatikan pemerataan hasil-hasil pembangunan di masyarakat.
6.	Pertumbuhan ekonomi tidak selalu disertai oleh pembangunan ekonomi.	Pembangunan ekonomi selalu disertai pertumbuhan ekonomi.

- . Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah.
- 9. Indikator Keberhasilan Pembangunan Ekonomi, yaitu pendapatan per kapita, struktur ekonomi, urbanisasi, angka tabungan, indeks kualitas hidup, dan indeks pembangunan manusia.
- 10. Faktor-faktor yang memengaruhi pembangunan ekonomi adalah sumber daya alam, sumber daya manusia, pembentukan modal fisik, dan teknologi.
- 11. Masalah pembangunan ekonomi negara berkembang adalah tingginya angka pertumbuhan penduduk, rendahnya pembentukan modal, dan mengandalkan sektor pertanian dan ekspor barang mentah.
- 12. Strategi dan kebijakan pembangunan ekonomi, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, membuat dan melaksanakan perencanaan pembangunan, memupuk tabungan dan investasi, mengembangkan kegiatan ekonomi, dan menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan.

Bab II

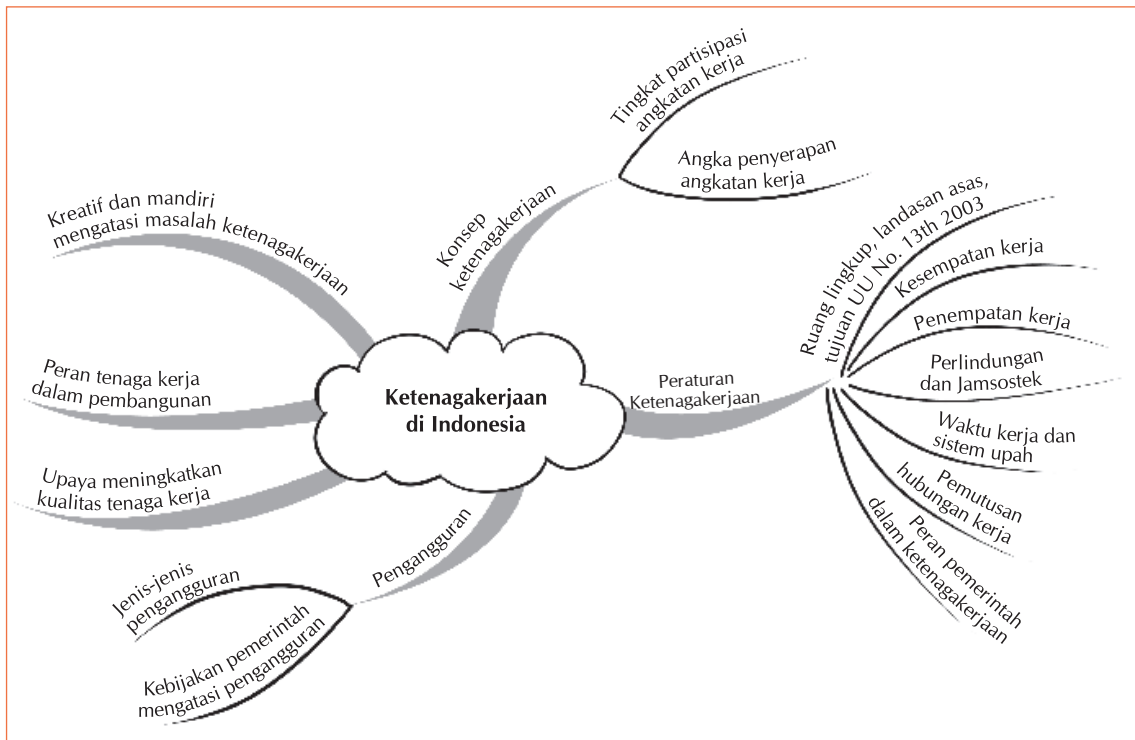
Ketenagakerjaan



Sumber: rimanews.com

Dalam berita yang dimuat oleh www.merdeka.com, Indonesia menduduki peringkat keempat negara di dunia yang memiliki penduduk terbanyak setelah China, India, dan Amerika Serikat, yaitu sebesar 242.968.342 jiwa. Banyaknya jumlah penduduk ini menimbulkan berbagai permasalahan, di antaranya seperti pemandangan yang terlihat dalam gambar. Orang-orang mengantre untuk mendapatkan pekerjaan melalui Bursa Kerja atau *Job Fair* yang diselenggarakan pemerintah atau pihak swasta untuk mempertemukan antara permintaan dan penawaran tenaga kerja. Namun demikian, permasalahan tenaga kerja bukan hanya sebatas pencari kerja saja. Oleh karena itu, dalam bab ini kita akan mempelajari tentang ketenagakerjaan dan permasalahannya.

A Peta Konsep



B Kompetensi Inti (KI)

- KI 3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C Kompetensi Dasar (KD)

- 3.2 Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia.
- 4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

D Indikator

1. Menjelaskan konsep ketenagakerjaan.
2. Mengklasifikasi jenis-jenis tenaga kerja.
3. Memahami peraturan ketenagakerjaan di Indonesia.
4. Memahami masalah pengangguran.
5. Memahami peran tenaga kerja dalam pembangunan.
6. Mengemukakan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.

E Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat:

1. menjelaskan konsep ketenagakerjaan;
2. mengklasifikasi jenis-jenis tenaga kerja;
3. memahami peraturan ketenagakerjaan di indonesia;
4. memahami masalah pengangguran;
5. memahami peran tenaga kerja dalam pembangunan.
6. mengemukakan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja;

F Alokasi Waktu

Alokasi waktu pembelajaran dan penilaian materi Bab II di dalam silabus adalah 12 Jam Pelajaran. Apabila diasumsikan 1 minggu adalah 4 JP, maka alokasi waktu yang diperlukan adalah 3×4 JP. Dengan kata lain, materi pada bab II dicapai dalam waktu 3 minggu. Adapun pengorganisasian pembelajaran per minggu dalam satu bab adalah sebagai berikut.

Pembelajaran Minggu ke-	Materi	Jam Pelajaran
5	Konsep Ketenagakerjaan dan indikator ketenagakerjaan	4 JP
6	Peraturan Ketenagakerjaan dan Pengangguran	4 JP
7	Upaya Meningkatkan Kualitas Tenaga Kerja dan Peran Tenaga Kerja dalam Pembangunan	4 JP

G Proses Pembelajaran

Langkah pembelajaran secara umum dengan pendekatan ilmiah sebagai berikut.

Mengamati

Membaca buku teks tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga kerja, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran.

Menanya

Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi

tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga kerja, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran.

Mengeksplorasi

Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian ketenagakerjaan, kesempatan kerja, tenaga kerja dan angkatan kerja, jenis-jenis tenaga kerja, upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja, sistem upah, dan pengangguran melalui berbagai bacaan dan/atau *browsing* internet.

Mengasosiasi

Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk mendapatkan simpulan dan menemukan cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dan di daerahnya.

Mengomunikasikan

Menyampaikan hasil analisis atau hasil observasi tentang cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Pembelajaran Minggu ke-5 (180 menit)

Pertemuan minggu ke-5 merupakan wahana dialog untuk lebih memantapkan proses pembelajaran ekonomi yang akan dilakukan pada minggu-minggu berikutnya. Pertemuan kelima ini juga menjadi wahana membangun ikatan emosional antara guru dan siswa, bagaimana guru dapat mengenal siswanya, bagaimana guru menjelaskan pentingnya bab ketenagakerjaan ini, bagaimana guru dapat menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari materi yang dibahas. Dalam pertemuan ini, guru juga dapat mengangkat isu aktual sebagai apersepsi. Pada pertemuan kali ini, guru akan membahas terlebih dahulu mengenai konsep ketenagakerjaan.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini, peserta didik dapat:

- a. menjelaskan konsep ketenagakerjaan;
- b. mengklasifikasi jenis-jenis tenaga kerja.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pembelajaran minggu ke-5 ini merupakan materi Bab II subbab A halaman 37.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan sapaan kepada peserta didik.
- 2) Guru mengondisikan kelas sampai keadaan kelas kondusif dan siap mengikuti KBM.
- 3) Guru melakukan pengecekan kehadiran peserta didik.

- 4) Apersepsi
 - Guru menyampaikan pentingnya mempelajari ketenagakerjaan.
 - Guru menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mengamati ketenagakerjaan yang ada di lingkungan sekitar.
- 2) Peserta didik membaca buku teks pelajaran ekonomi mengenai pengertian ketenagakerjaan dan hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan seperti kesempatan kerja, angkatan kerja, dan lain-lain.
- 3) Peserta didik menggali informasi mengenai jenis-jenis tenaga kerja.
- 4) Peserta didik mengkaji literatur mengenai indikator ketenagakerjaan.

Menanya

- 5) Guru bertanya pendapat peserta didik mengenai kondisi ketenagakerjaan di Indonesia dan peserta didik mengerjakan **Kegiatan Siswa 2**.
- 6) Peserta didik mendiskusikan mengenai jenis-jenis tenaga kerja.
- 7) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai indikator ketenagakerjaan.

Mengeksplorasi

- 8) Peserta didik mencari informasi mengenai pengertian ketenagakerjaan dan hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.
- 9) Peserta didik mencari data ketenagakerjaan di Indonesia dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 1**.
- 10) Peserta didik mencari informasi mengenai jenis-jenis tenaga kerja.
- 11) Peserta didik mencari informasi mengenai indikator ketenagakerjaan dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 10** dan **11**.

Mengasosiasi

- 12) Peserta didik menjelaskan pengertian ketenagakerjaan dan hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.
- 13) Peserta didik menganalisis data ketenagakerjaan.
- 14) Peserta didik menjelaskan jenis-jenis tenaga kerja.
- 15) Peserta didik menjelaskan indikator ketenagakerjaan.

Mengomunikasikan

- 16) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil

diskusi kelompok mengenai pengertian ketenagakerjaan dan hal-hal yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, data mengenai ketenagakerjaan, jenis-jenis tenaga kerja, dan indikator ketenagakerjaan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai konsep ketenagakerjaan.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu mengenai peraturan ketenagakerjaan dan pengangguran.

Pembelajaran Minggu ke-6 (180 menit)

Pertemuan minggu ke-6 ini akan mengkaji tentang peraturan ketenagakerjaan dan pengangguran.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini, peserta didik dapat:

- a. memahami peraturan ketenagakerjaan di Indonesia;
- b. memahami masalah pengangguran.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-6 ini adalah peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, subbab B terdapat pada halaman 42. Sedangkan pengangguran terdapat pada subbab C di halaman 54.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan kelas, presensi/absensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk mengkaji *mind map* dan menjelaskan bahwa materi yang akan disampaikan adalah cabang kedua dan ketiga dari *mind map*, yaitu peraturan ketenagakerjaan dan pengangguran. *Mind map* bisa digunakan peserta didik untuk mempermudah pemahaman sebelum materi disampaikan atau mempermudah proses *recall* atau mengingat kembali materi yang telah disampaikan.

- 3) Guru melakukan apersepsi yaitu memaparkan pentingnya mempelajari peraturan ketenagakerjaan dan pengangguran serta mengaitkannya dengan konsep yang telah disampaikan sebelumnya yaitu tentang konsep ketenagakerjaan kemudian menghubungkannya dengan kehidupan nyata.
- 4) Guru menjelaskan kepada peserta didik bahwa pembelajaran akan dilakukan dengan metode “bertukar pasangan”.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik membaca peraturan ketenagakerjaan di Indonesia.
- 2) Peserta didik mengamati gambar-gambar yang berkaitan dengan pengangguran.

Menanya

- 3) Peserta didik mendiskusikan mengenai peraturan ketenagakerjaan di Indonesia dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 4** dan **5**.
- 4) Peserta didik mendiskusikan mengenai masalah pengangguran dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 6** dan **7**.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mencari informasi mengenai peraturan ketenagakerjaan di Indonesia.
- 6) Peserta didik mencari informasi mengenai masalah pengangguran.

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menjelaskan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia.
- 8) Peserta didik menganalisis masalah pengangguran.

Mengomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai peraturan ketenagakerjaan dan masalah pengangguran di Indonesia.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai peraturan ketenagakerjaan dan pengangguran.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu mengenai upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran tenaga kerja dalam pembangunan.

Pembelajaran Minggu ke-7 (180 menit)

Pada pertemuan minggu ke-7 ini akan mengkaji tentang upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran tenaga kerja dalam pembangunan.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran ini, peserta didik dapat:

- a. mengemukakan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja;
- b. memahami peran tenaga kerja dalam pembangunan.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-7 ini adalah Bab II, subbab D dan E.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Peserta didik ditanya tentang tugas minggu yang lalu.
- 3) Guru menyampaikan topik tentang upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran tenaga kerja dalam pembangunan, kemudian memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk membaca berita dengan judul “Penguatan Kurikulum, Peningkatan Kualitas Tenaga Pengajar, dan Peningkatan Peran Pemerintah dalam Usaha Menyelaraskan Dunia Pendidikan dan Dunia Kerja” terdapat pada buku siswa halaman 57 dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 8**.
- 2) Peserta didik menggali informasi mengenai peran tenaga kerja dalam pembangunan dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 9**.

Menanya

- 3) Peserta didik mendiskusikan mengenai upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.
- 4) Peserta didik mendiskusikan mengenai peran tenaga kerja dalam pembangunan.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mencari informasi mengenai upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.
- 6) Peserta didik mencari informasi mengenai peran tenaga kerja dalam pembangunan.

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menjelaskan upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja.
- 8) Peserta didik menjelaskan peran tenaga kerja dalam pembangunan.

Mengomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran tenaga kerja dalam pembangunan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran tenaga kerja dalam pembangunan.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan tugas portofolio untuk peserta didik terdapat di halaman 65 pada buku teks pelajaran ekonomi.
- 6) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu mengenai upaya meningkatkan kualitas tenaga kerja dan peran tenaga kerja dalam pembangunan.

**Strategi Alternatif**

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Pembelajaran kooperatif

Model/Metode : *Student Team Achievement Division (STAD)*

**Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada Bab II adalah sebagai berikut.

1. Media : *Power Point Presentation*
2. Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol, penghapus
3. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial karangan Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita (2014) terbitan Yrama Widya, Bandung.

J Pengayaan Materi

Sistem Upah Tenaga Kerja

Sistem upah menurut waktu pembayaran gaji dibedakan menjadi upah harian, upah borongan, upah mingguan, dan upah bulanan. Sistem upah dipengaruhi oleh beberapa hal di bawah ini.

- a. Permintaan dan penawaran tenaga kerja.
- b. Kesepakatan pemberi kerja dan pencari kerja.
- c. Upah minimum.

Sumber: 1700 Bank Soal Ekonomi – Akuntansi

K Bentuk Evaluasi

Penilaian dilaksanakan selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, aspek kerja sama, dan ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi pada Bab II, terdapat beberapa bentuk evaluasi yaitu sebagai berikut.

1. Evaluasi bab, untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 23–24)
2. Penilaian diri (refleksi), teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. (format penilaian diri/refleksi dapat dilihat pada buku siswa halaman 63).
3. Pengamatan, melatih siswa dalam menunjukkan sikap toleransi, sikap ilmiah, dan proaktif. (format pengamatan dilihat pada buku siswa halaman 65).
4. Kegiatan diskusi, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah atau untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 25 dan 28).
5. Kegiatan kajian literatur, mencari informasi dari referensi lain sebagai landasan teori untuk laporan tugas. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 24).
7. Tugas portofolio, membuat dokumentasi dan laporan dari kegiatan-kegiatan siswa (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 26).



Remedial

Jika dilihat dari hasil evaluasi masih terdapat siswa yang belum memenuhi standar minimal, maka guru melaksanakan kegiatan remedial. Kegiatan ini diawali dengan *remedial teaching*, yaitu guru memberi pengulangan untuk materi-materi yang kompetensinya belum tercapai. Setelah itu, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan sejumlah soal yang berkaitan dengan bahan ajar yang diremedi.

Contoh soal remedial untuk Bab II

1. Apa saja yang menjadi indikator ketenagakerjaan!

Pembahasan:

Indikator ketenagakerjaan mencakup rasio ketergantungan, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka, dan tingkat produktivitas tenaga kerja.

2. Jelaskan jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebabnya!

Pembahasan:

Jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebabnya adalah sebagai berikut.

- a. pengangguran struktural, karena perubahan struktur ekonomi.
 - b. pengangguran friksional, karena tidak ada titik temu antara pencari kerja dan kesempatan kerja.
 - c. Pengangguran siklikal, karena menurunnya kegiatan ekonomi.
 - d. Pengangguran teknologi, karena pergantian tenaga manusia oleh mesin.
3. Jelaskan upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja!

Pembahasan:

Upaya peningkatan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan pemerintah melalui dunia pendidikan dengan penguatan kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pengajar, dan peningkatan peran pemerintah di bidang pendidikan dan dunia kerja.

Rangkuman

1. Berdasarkan situs *www.bps.go.id*, penduduk adalah orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan, tetapi bertujuan untuk menetap.
2. Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.
3. Penduduk usia kerja yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan penganggur. Angkatan kerja terbagi menjadi dua yakni bekerja dan menganggur atau mencari pekerjaan.
4. Pekerja/buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima upah atau imbalan dalam bentuk lain.
5. Tingkat partisipasi angkatan kerja adalah hubungan angkatan kerja dengan kesempatan kerja yang tersedia.
6. Angka Penyerapan Angkatan Kerja (*Employment Rate*) adalah angka yang menunjukkan berapa banyak jumlah angkatan kerja yang menyatakan sedang bekerja pada saat pencacahan.
7. Peraturan ketenagakerjaan di Indonesia dituangkan dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 yang menjelaskan bahwa pembangunan nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, adil, makmur, yang merata, baik materiil maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
8. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 mengatur tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan ketenagakerjaan di antaranya kesepakatan kerja, penempatan kerja, perlindungan dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja, waktu kerja dan sistem upah, serta peran pemerintah dalam ketenagakerjaan.
9. Berdasarkan cirinya, pengangguran dibedakan menjadi pengangguran terbuka, pengangguran terselubung, pengangguran musiman, dan setengah pengangguran. Sementara itu, pengangguran berdasarkan penyebabnya dibedakan menjadi pengangguran siklikal, pengangguran friksional, pengangguran struktural, dan pengangguran teknologi.
10. Untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja, pemerintah berperan penting melalui peningkatan kualitas pendidikan dimulai dari sekolah hingga pelatihan tenaga kerja.
11. Dampak pengangguran terhadap pembangunan ekonomi, yaitu:
 - a. Turunnya pendapatan nasional dan pendapatan per kapita
 - b. Berkurangnya penerimaan negara akibat rendahnya pajak penghasilan
 - c. Memberikan beban psikologis bagi pengangguran
 - d. Meningkatnya angka kriminalitas
 - e. Meningkatnya biaya sosial untuk membantu rakyat seperti untuk raskin dan jaminan kesehatan
12. Upaya peningkatan kualitas tenaga kerja dapat dilakukan pemerintah melalui dunia pendidikan dengan penguatan kurikulum, peningkatan kualitas tenaga pengajar, dan peningkatan peran pemerintah di bidang pendidikan dan dunia kerja.
13. Indikator ketenagakerjaan mencakup rasio ketergantungan, tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat pengangguran terbuka, dan tingkat produktivitas tenaga kerja.



Alternatif Soal Latihan Ulangan Tengah Semester 1

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Pembangunan ekonomi di negara-negara maju lebih memerlukan ...
 - A. Kestabilan ekonomi.
 - B. Pertumbuhan ekonomi yang tetap tinggi.
 - C. Perubahan struktur ekonomi.
 - D. Kerja sama ekonomi yang lebih serasi.
 - E. Peningkatan ekspor ke negara berkembang.
2. Perbedaan pertumbuhan ekonomi dengan perkembangan ekonomi adalah terletak pada ada tidaknya perubahan dalam hal ...
 - A. Kelembagaan dan struktur ekonomi.
 - B. Jumlah dan macam produksi.
 - C. Kebijakan dan aturan di bidang ekonomi.
 - D. Pendapatan nasional (GNP).
 - E. Pendapatan perkapita masyarakat.
3. Menurut Adam Smith, pertumbuhan ekonomi dalam bentuk peningkatan output akan dipengaruhi oleh ...
 - A. Produktivitas dan kreativitas tenaga kerja.
 - B. Akumulasi modal, penambahan tenaga dan teknologi.
 - C. Produktivitas tenaga, akumulasi modal dan perluasan pasar.
 - D. Upah tenaga kerja, penggunaan teknologi dan perluasan pasar.
 - E. Kewirausahaan, kebebasan pasar dan akumulasi modal.
4. Pentingnya teknologi dan kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi diungkapkan oleh ...
 - A. R.F. Harrod
 - B. E.D. Domar
 - C. Adam Smith
 - D. C.H. Howart
 - E. Schumpeter
5. Kepedulian negara terhadap pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang adalah bersifat ...
 - A. Politik, ekonomi dan keadilan.
 - B. Politik, kemanusiaan dan kerakyatan.
 - C. Ekonomi, kemanusiaan dan kesetaraan.
 - D. Politik, ekonomi dan prikemanusiaan.
 - E. Politik, ekonomi, kemanusiaan dan keadilan.
6. Pengangguran siklikal disebabkan oleh ...
 - A. Ketidakcocokan pekerjaan yang diminta dengan yang ditawarkan.
 - B. Siklus musim.
 - C. Perpindahan pekerjaan.
 - D. Siklus umur seseorang.
 - E. Resesi atau depresi ekonomi.
7. Pengangguran yang terjadi akibat ketidakcocokan pekerjaan yang diminta dan jenis pekerjaan yang ditawarkan disebut pengangguran ...
 - A. struktural
 - B. siklikal
 - C. friksional
 - D. terbuka
 - E. tidak terlihat
8. Istilah di bawah ini yang merupakan terjemahan dari *employment* adalah
 - A. tenaga kerja
 - B. lapangan kerja
 - C. peluang kerja
 - D. kesempatan kerja
 - E. angkatan kerja
9. Berikut ini yang tidak termasuk persyaratan disebut sebagai angkatan kerja adalah
 - A. kemampuan material
 - B. kemampuan fisik
 - C. kemampuan mental
 - D. kemampuan yuridis
 - E. bersedia melakukan pekerjaan

10. Di bawah ini yang tidak termasuk angkatan kerja adalah
- ibu rumah tangga
 - guru
 - petani
 - tukang jahit
 - montir

II. Essai

- Apa saja indikator keberhasilan dari pembangunan ekonomi di Indonesia?
- Sebutkan empat cara mengatasi masalah pengangguran!

Kunci Jawaban			
1.	A	6.	E
2.	B	7.	A
3.	C	8.	D
4.	E	9.	A
5.	D	10.	A

Essai

- Indikator keberhasilan pembangunan ekonomi di Indonesia antara lain:
 - nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika;
 - tingkat inflasi;
 - tingkat bunga;
 - IHSG;
 - tingkat pertumbuhan ekonomi;
 - konsumsi rumah tangga;
 - pendapatan nasional;
 - produksi nasional bruto (PNB);
 - perekonomian yang stabil;
 - neraca pembayaran luar negeri;
 - distribusi pendapatan yang merata.
- Cara mengatasi masalah pengangguran yaitu sebagai berikut.
 - Penciptaan lapangan kerja langsung.
 - Pengembangan sektor industri.
 - Pengembangan sektor informal.
 - Kebijakan pendukung.

Bab III

Pendapatan Nasional

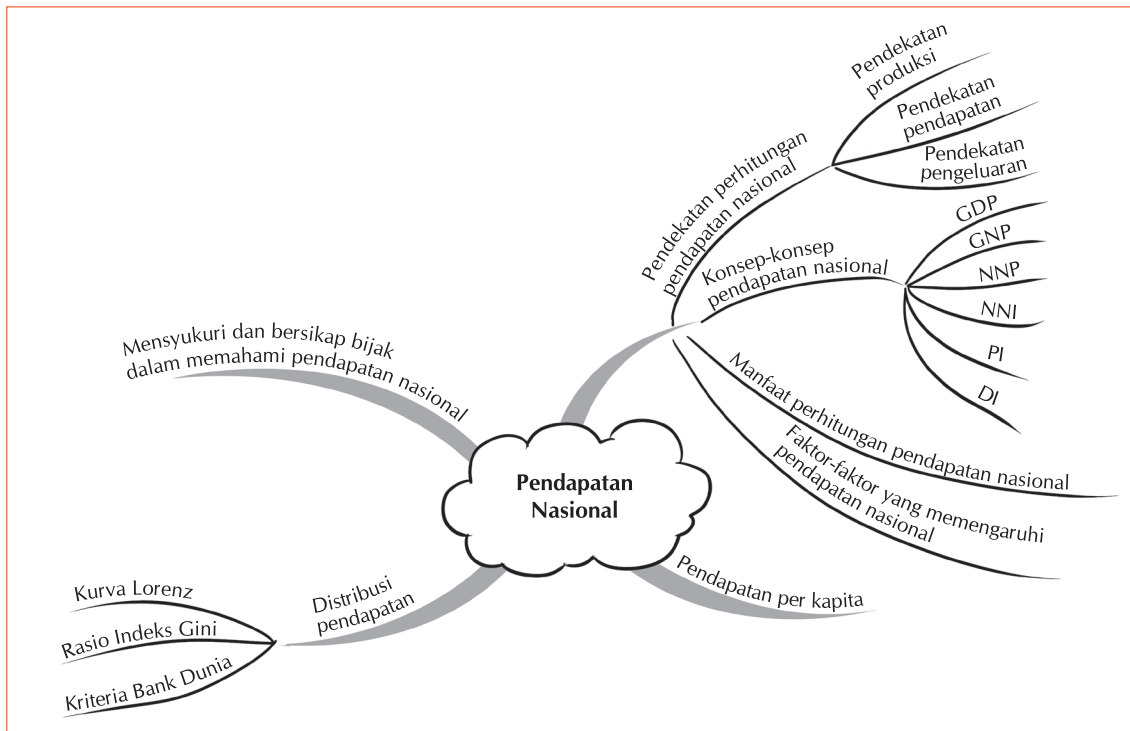


Sumber: dephub.go.id

Anda mungkin sering melihat orang-orang yang mencari pekerjaan. Mengapa orang mencari pekerjaan? Jawabannya pasti untuk mendapatkan penghasilan. Penghasilan individu yang bekerja digunakan untuk membiayai kebutuhan keluarganya, begitu pun dengan negara. Dalam lingkup yang lebih luas negara pun memperoleh pendapatan dari berbagai sumber, baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Pendapatan tersebut digunakan untuk membiayai segala bentuk kebutuhan negara. Pendapatan negara atau pendapatan nasional dapat dihitung dengan berbagai pendekatan dan dapat dijadikan ukuran kesejahteraan suatu negara serta dapat menjadi bahan perbandingan dengan negara lain.

Dalam bab ini, Anda akan mempelajari mengenai konsep pendapatan nasional, perhitungan pendapatan nasional, manfaat dari perhitungan pendapatan nasional, serta faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional.

A Peta Konsep



B Kompetensi Inti (KI)

- KI 3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3 Mendeskripsikan pendapatan nasional
- 4.3 Menyajikan hasil perhitungan pendapatan nasional

D Indikator

1. Memahami pengertian pendapatan nasional.
2. Membedakan perhitungan pendapatan nasional dengan tiga pendekatan.
3. Menjelaskan konsep-konsep pendapatan nasional.
4. Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional.
5. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional.
6. Memahami konsep pendapatan per kapita.
7. Memahami distribusi pendapatan.

E Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. memahami pengertian pendapatan nasional;
2. membedakan perhitungan pendapatan nasional dengan tiga pendekatan;
3. menjelaskan konsep-konsep pendapatan nasional;
4. menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional;
5. menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional;
6. memahami konsep pendapatan per kapita;
7. memahami distribusi pendapatan.

F Alokasi Waktu

Alokasi waktu pembelajaran dan penilaian materi Bab III di dalam silabus adalah 16 Jam Pelajaran. Apabila diasumsikan 1 minggu adalah 4 JP, maka alokasi waktu yang diperlukan adalah 4×4 JP. Dengan kata lain, materi pada Bab III dicapai dalam waktu 4 minggu. Adapun pengorganisasian pembelajaran per minggu dalam satu bab adalah sebagai berikut.

Pembelajaran Minggu ke-	Materi	Jam Pelajaran
8	Konsep Pendapatan Nasional	4 JP
9		4 JP
10	Pendapatan Per Kapita	4 JP
11	Distribusi Pendapatan	4 JP

G Proses Pembelajaran

Langkah pembelajaran secara umum dengan pendekatan ilmiah sebagai berikut.

Mengamati

Membaca buku teks tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan per kapita dari berbagai sumber yang relevan.

Menanya

Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep pendapatan nasional, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan per kapita.

Mengeksplorasi

Mengumpulkan data dan informasi tentang konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan per kapita melalui berbagai bacaan.

Mengasosiasi

Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk dapat menyajikan konsep, manfaat, komponen dan metode perhitungan pendapatan nasional.

Mengomunikasikan

Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang hasil perhitungan pendapatan nasional dan pendapatan per kapita.

Pembelajaran Minggu ke-8 (180 menit)

Pada pertemuan minggu ke-8 akan mengkaji tentang konsep pendapatan nasional yang terdiri dari pengertian pendapatan nasional, pendekatan perhitungan pendapatan nasional, dan konsep-konsep pendapatan nasional. Hal ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman para peserta didik tentang metode perhitungan atau cara menghitung pendapatan nasional dan berbagai konsep pendapatan nasional.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat:

- a. memahami pengertian pendapatan nasional;
- b. membedakan perhitungan pendapatan nasional dengan tiga pendekatan;
- c. menjelaskan konsep-konsep pendapatan nasional.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-8 ini adalah Bab III, subbab A terdapat pada halaman 71.

3. Proses Pembelajaran**a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi atau absensi, kebersihan, kelas, dan menyiapkan media, alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menjelaskan secara garis besar materi yang akan disampaikan pada pertemuan kali ini serta memotivasi siswa pentingnya materi ini untuk dipelajari dengan menggunakan peta konsep *mind map*.
- 3) Guru menegaskan tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti**Mengamati**

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pendapatan nasional Indonesia.
- 2) Peserta didik membaca mengenai pengertian pendapatan nasional.
- 3) Peserta didik menggali informasi mengenai pendekatan perhitungan pendapatan nasional.
- 4) Peserta didik mencari informasi mengenai konsep-konsep pendapatan nasional.

Menanya

- 5) Guru bertanya pendapat peserta didik mengenai pengertian pendapatan nasional.
- 6) Peserta didik mendiskusikan mengenai pendekatan perhitungan pendapatan nasional dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 1**.
- 7) Peserta didik mendiskusikan mengenai konsep-konsep pendapatan nasional.

Mengeksplorasi

- 8) Peserta didik mencari informasi mengenai pengertian pendapatan nasional.
- 9) Peserta didik mencari data pendapatan nasional Indonesia.
- 10) Peserta didik mencari informasi mengenai pendekatan perhitungan pendapatan nasional.
- 11) Peserta didik mencari informasi mengenai konsep-konsep pendapatan nasional.

Mengasosiasi

- 12) Peserta didik menjelaskan pengertian pendapatan nasional.
- 13) Peserta didik menghitung pendapatan nasional dengan tiga pendekatan.
- 14) Peserta didik menghitung konsep-konsep pendapatan nasional.

Mengomunikasikan

- 15) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai pengertian pendapatan nasional, pendekatan perhitungan pendapatan nasional, dan konsep-konsep pendapatan nasional

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai konsep pendapatan nasional.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu mengenai manfaat perhitungan pendapatan nasional dan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional.

Pembelajaran Minggu ke-9 (180 menit)

Pada pertemuan minggu ke-9 ini akan melanjutkan pembahasan mengenai konsep pendapatan nasional, yaitu mengkaji manfaat perhitungan pendapatan nasional dan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat:

- a. menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional;
- b. menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-9 ini adalah Bab III, Subbab A poin ketiga terdapat pada halaman 75.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, dan menyiapkan media, alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi.
- 3) Guru menyampaikan topik tentang “manfaat perhitungan dan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional”, dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai manfaat perhitungan pendapatan nasional.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional.

Menanya

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai manfaat perhitungan pendapatan nasional.
- 4) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mendiskusikan mengenai manfaat perhitungan pendapatan nasional dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 2, 3, dan 4.**
- 6) Peserta didik mendiskusikan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 5 dan 6.**

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional.
- 8) Peserta didik menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional.

Mengomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai manfaat perhitungan pendapatan nasional dan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai manfaat dan faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan nasional.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pembelajaran Minggu ke-10 (180 menit)

Pada pertemuan minggu ke-10 ini akan mengkaji materi tentang pendapatan per kapita.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat memahami konsep pendapatan per kapita.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-10 ini adalah Bab III, subbab tentang pendapatan per kapita terdapat pada halaman 83.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang pendapatan per kapita dan guru memberi motivasi pentingnya mempelajari topik ini.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pendapatan per kapita Indonesia.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pengertian pendapatan per kapita.
- 3) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai cara menghitung pendapatan per kapita.

Menanya

- 4) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai pendapatan per kapita.
- 5) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai cara menghitung pendapatan per kapita dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 8**.

Mengeksplorasi

- 6) Guru menyampaikan tugas analisis yang harus dikerjakan peserta didik di halaman 88 secara berkelompok.
- 7) Peserta didik mendiskusikan mengenai pendapatan per kapita dan tugas analisis yang diberikan guru.

Mengasosiasi

- 8) Peserta didik menjelaskan konsep pendapatan per kapita.
- 9) Peserta didik mengolah data dan informasi yang berkaitan dengan tugas analisis.
- 10) Peserta didik menghitung pendapatan per kapita.

Mengomunikasikan

- 11) Peserta didik mempresentasikan tugas analisis mengenai pendapatan per kapita.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai konsep pendapatan per kapita.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.

- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu mengenai distribusi pendapatan.

Pembelajaran Minggu ke-11 (180 menit)

Pada pertemuan minggu ke-11 membahas mengenai konsep distribusi pendapatan. Pembahasan distribusi pendapatan merupakan materi terakhir dalam bab ini.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat memahami konsep distribusi pendapatan.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-11 ini membahas mengenai distribusi pendapatan, siswa diajak untuk melihat kesenjangan pendapatan yang dialami oleh masyarakat di Indonesia. Sebaiknya guru menampilkan gambar-gambar atau kasus-kasus yang menunjukkan ketimpangan distribusi pendapatan sehingga siswa merasa bahwa materi yang dipelajarinya memang sesuai dengan kenyataan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru mengulas kembali tentang materi yang disampaikan pada pembelajaran sebelumnya kemudian melakukan tanya jawab.
- 3) Guru menegaskan kembali tentang topik dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 4) Guru menyampaikan teknis pembelajaran pada pertemuan ke-11. Metode yang akan digunakan adalah metode *Think Pair Share*, yaitu metode dimana pada mulanya masing-masing peserta didik diberikan kasus/soal untuk dicari jawabannya secara individu, kemudian peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku/pasangannya untuk saling berbagi dan mengoreksi. Setelah setiap peserta didik berdiskusi berpasangan, peserta didik berdiskusi dengan teman kelompoknya yang berjumlah empat orang. Pada kegiatan akhir, perwakilan kelompok akan menyampaikan kesimpulan atas temuan kelompoknya.
- 5) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan anggota masing-masing kelompok berjumlah 4 orang.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mengamati pemerataan distribusi pendapatan dengan melihat kondisi lingkungan sekitar.
- 2) Peserta didik mencari informasi mengenai tolok ukur distribusi pendapatan.

Menanya

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai distribusi pendapatan.
- 4) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai tolok ukur distribusi pendapatan.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mendiskusikan mengenai distribusi pendapatan.
- 6) Peserta didik mendiskusikan mengenai tolok ukur distribusi pendapatan dan mengisi lembar kerja yang telah disediakan.

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menjelaskan konsep distribusi pendapatan.
- 8) Peserta didik menjelaskan tolok ukur distribusi pendapatan.

Mengomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai konsep distribusi pendapatan dan tolok ukur distribusi pendapatan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai konsep distribusi pendapatan.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan tugas pada peserta didik yaitu tugas portofolio terdapat di halaman 88.
- 6) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.



Strategi Alternatif

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Pembelajaran berbasis proyek

Model/Metode : Diskusi kelompok, *think pair and share*

I Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada Bab III adalah sebagai berikut.

1. Media : *Power Point Presentation*
2. Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol, penghapus
3. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial karya Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita (2014) terbitan Yrama Widya, Bandung.

J Pengayaan Materi

Menghitung Pendapatan Nasional dengan Pendekatan Produksi

Dalam menghitung pendapatan nasional suatu negara dipergunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran. Dengan pendekatan produksi, pendapatan nasional dihitung dengan cara menjumlahkan nilai tambah atau selisih antara input dan output produksi dari semua kegiatan ekonomi yang dihasilkan perusahaan, pemerintah, maupun masyarakat luar negeri. Berikut ini contoh perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan produksi.

Tahapan Produksi	Harga	Nilai tambah
Kapas	Rp. 10.000,-	Rp. 10.000,-
Benang	Rp. 13.700,-	Rp. 3.700,-
Kain	Rp. 20.500,-	Rp. 6.800,-
Kemeja	Rp. 25.000,-	Rp. 4.500,-
Nilai Tambah	Rp. 69.200,-	Rp. 25.000,-

K Bentuk Evaluasi

Penilaian dilaksanakan selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, aspek kerja sama, dan ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi pada Bab III, terdapat beberapa bentuk evaluasi yaitu sebagai berikut.

1. Evaluasi bab, untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 23–24)
2. Penilaian diri (refleksi), teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. (format penilaian diri/refleksi dapat dilihat pada buku siswa halaman 87).

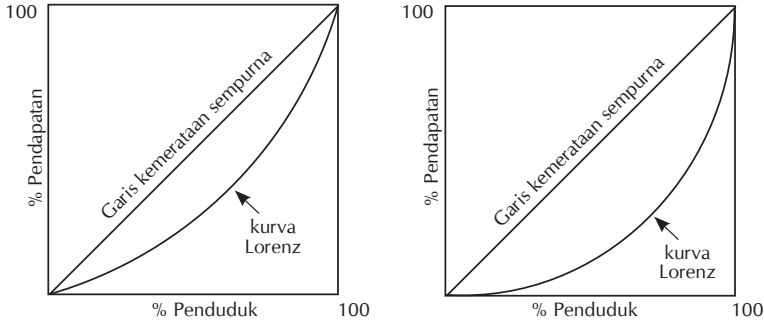
3. Pengamatan, melatih siswa dalam menunjukkan sikap toleransi, sikap ilmiah, dan proaktif. (format pengamatan dapat dilihat pada buku siswa halaman 88).
4. Kegiatan diskusi, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah atau untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 25 dan 28).
5. Kegiatan kajian literatur, mencari informasi dari referensi lain sebagai landasan teori untuk laporan tugas. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 24).
6. Tugas portofolio, membuat dokumentasi dan laporan dari kegiatan-kegiatan siswa. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 26).
7. Lembar kerja siswa, hasil kerja peserta didik diberi nilai dan dikomentari. Berikut ini contoh lembar kerja siswa

LEMBAR KERJA SISWA
DISTRIBUSI PENDAPATAN

Nama Kelompok : _____
 Anggota : _____

Jawablah pertanyaan dengan benar, kemudian kemukakan alasannya!

1. Jelaskan mengenai kurva Lorenz berikut ini!



Jawaban:

2. Apa yang terjadi jika pendapatan nasional yang sangat besar hanya dinikmati oleh sebagian kalangan saja? Sedangkan banyak rakyat Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan?

Jawaban:

3. Apa yang harus dilakukan jika ketimpangan pendapatan terjadi di suatu negara?

Jawaban:

Kunci jawaban untuk lembar kerja tersebut adalah sebagai berikut.

1. Kurva (a) merupakan kurva Lorenz yang semakin dekat dari garis diagonal/kemerataan. Artinya distribusi pendapatan semakin merata. Pendapatan nasional yang diterima suatu negara dapat secara merata dirasakan oleh masyarakatnya. Tidak ada yang terlalu kaya atau terlalu miskin. Kurva (b) merupakan kurva Lorenz yang semakin jauh dari garis diagonal/kemerataan. Artinya, distribusi pendapatan semakin tidak merata
2. Jika pendapatan nasional hanya dinikmati oleh sebagian kalangan saja maka tidak akan terjadi pemerataan, keadaan sosial di negara tersebut akan kacau, karena banyak masyarakat yang hidup tidak layak maka mereka cenderung melakukan sikap anarkis untuk memenuhi kebutuhannya.
3. Pemerataan pendapatan dapat dilakukan dengan pemungutan pajak, bagi orang-orang yang memiliki pendapatan besar maka dibebankanlah pajak progresif maka pemanfaatan pajak akan lebih berguna bagi masyarakat yang berpenghasilan kecil.



Remedial

Jika dilihat dari hasil evaluasi masih terdapat siswa yang belum memenuhi standar minimal, maka guru melaksanakan kegiatan remedial. Kegiatan ini diawali dengan *remedial teaching*, yaitu guru memberi pengulangan untuk materi-materi yang kompetensinya belum tercapai. Setelah itu, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan sejumlah soal yang berkaitan dengan bahan ajar yang diremedi.

Contoh soal remedial untuk Bab III

1. Jelaskan perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pengeluaran beserta rumus perhitungannya!

Pembahasan:

Perhitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran, yaitu menghitung pendapatan nasional dengan cara menjumlahkan seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh pelaku ekonomi.

Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut.

$$Y = C + I + G + (X-M)$$

Keterangan:

Y	=	pendapatan nasional	G	=	pengeluaran pemerintah
C	=	konsumsi masyarakat	X	=	ekspor
I	=	investasi	M	=	impor

2. Negara A memiliki GNP sebesar Rp 2.250 triliun dan jumlah penduduk 150 juta jiwa. Hitunglah besarnya pendapatan per kapita negara A!

Pembahasan:

$$\begin{aligned} \text{pendapatan per kapita} &= \frac{\text{GNP}}{\text{Jumlah Penduduk}} = \frac{\text{Rp2.250 triliun}}{150 \text{ juta jiwa}} \\ &= \text{Rp15.000.000} \end{aligned}$$

3. Diketahui data GDP suatu negara Rp 2.000 miliar, produk neto terhadap luar negeri Rp 100 miliar, depresiasi (penyusutan) Rp 50 miliar, pajak tidak langsung Rp 40 miliar, pajak perseroan Rp 35 miliar, laba ditahan Rp 50 miliar, *transfer payment* Rp 20 miliar, pajak langsung

Rp15 miliar, iuran asuransi Rp 2 miliar. Berdasarkan data tersebut, hitunglah besarnya *disposable income* (DI)!

Pembahasan:

$$\text{GNP} = \text{GDP} - \text{produk neto terhadap luar negeri} = 2.000 - 100 = 1.900 \text{ miliar}$$

$$\text{NNP} = \text{GNP} - \text{penyusutan} = 1.900 - 50 = 1.850 \text{ miliar}$$

$$\text{NNI} = \text{NNP} - \text{pajak tidak langsung} = 1.850 - 40 = 1.810 \text{ miliar}$$

$$\text{PI} = \text{NNI} - (\text{dana sosial} + \text{pajak perusahaan} + \text{laba ditahan} + \text{iuran asuransi}) + \text{transfer payment}$$

$$= 1.810 - (0 + 35 + 50 + 2) + 20$$

$$= 1.810 - 87 + 20 = 1.743 \text{ miliar}$$

$$\text{DI} = \text{PI} - \text{pajak langsung} = 1.743 - 15 = 1.728 \text{ miliar}$$

Rangkuman

1. Pendapatan nasional adalah nilai akhir yang dihasilkan pada tahun tertentu di suatu negara.
2. Untuk menghitung pendapatan nasional menggunakan tiga pendekatan yaitu, pendekatan pengeluaran, pendekatan pendapatan, dan pendekatan produksi.
3. Perhitungan pendapatan nasional
 - a. Pendekatan pengeluaran : $\text{GNP} = C + I + G + (X - M)$
 - b. Pendekatan produksi : $\text{GNP} = (P_1 \times Q_1) + (P_2 \times Q_2) + \dots + (P_n \times Q_n)$
 - c. Pendekatan pendapatan : $\text{GNP} = Y = W + R + I + P$
4. Manfaat perhitungan pendapatan nasional:
 - a. Untuk mengetahui struktur perekonomian suatu negara, apakah agraris, industri, atau yang lainnya.
 - b. Untuk mengetahui perkembangan perekonomian dari tahun ke tahun, apakah mengalami kemajuan, tetap, atau mundur.
 - c. Untuk mengetahui tingkat kemakmuran masyarakat setelah dibandingkan dengan jumlah penduduk.
 - d. Untuk membandingkan perekonomian antarnegara.
 - e. Sebagai pedoman bagi pemerintah untuk mengambil kebijaksanaan yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi nasional.
5. Pendapatan nasional dapat dijadikan indikator kesejahteraan masyarakat negara tersebut jika pendapatan nasional itu dapat dirasakan merata oleh seluruh jumlah penduduknya, yang disebut dengan pendapatan per kapita.
6. Pendapatan per kapita = $\frac{\text{GNP}}{\text{Jumlah Penduduk}}$
7. Distribusi pendapatan yang timpang dan tingkat pemerataannya dapat diketahui dengan kurva Lorenz, koefisien Gini, dan Kriteria Bank Dunia.
8. Koefisien Gini digunakan untuk menjelaskan kurva Lorenz.

Bab IV

APBN dan APBD

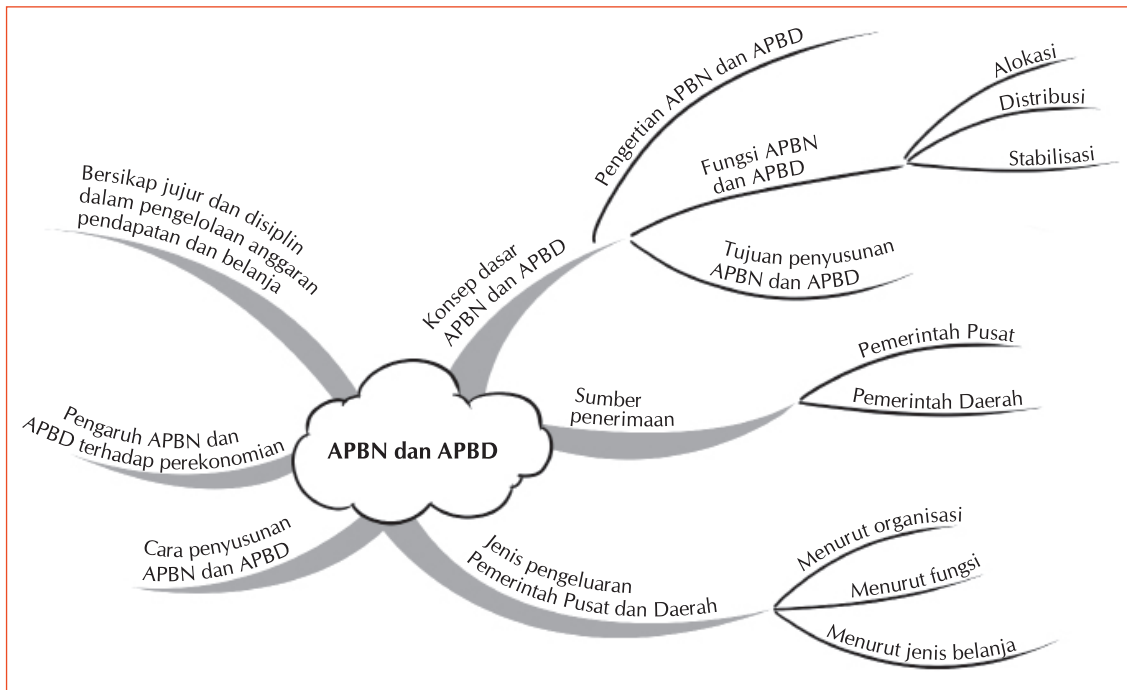


Sumber: wartaaceh.com

Setiap orang tentu selalu membuat skala prioritas atas apa yang menjadi kebutuhannya. Skala prioritas tersebut pasti disesuaikan dengan penerimaan yang diperoleh. Selain itu, pengeluaran yang dikeluarkan untuk mencukupi kebutuhan haruslah berpegang pada prinsip ekonomi. Begitu pun dengan suatu negara dan daerah, pasti memiliki laporan sumber-sumber penerimaan dan jenis-jenis kebutuhan yang harus dibiayai. Laporan tersebut haruslah disetujui oleh DPR/DPRD.

Apakah sebenarnya tujuan disusunnya APBN dan APBD? Dari mana sumber penerimaan pemerintah itu? Apakah APBN/APBD tersebut mempunyai pengaruh terhadap perekonomian suatu negara? Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat Anda jawab setelah mempelajari bab ini dengan saksama.

A Peta Konsep



B Kompetensi Inti (KI)

- KI 3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan *metapengetahuan* berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C Kompetensi Dasar (KD)

- 3.4 Mendeskripsikan APBN dan APBD dalam pembangunan.
- 4.4 Mengevaluasi peran APBN dan APBD terhadap pembangunan.

D Indikator

1. Memahami pengertian APBN dan APBD.
2. Menjelaskan fungsi dan tujuan APBN dan APBD.
3. Mengklasifikasi sumber-sumber penerimaan negara dan daerah.
4. Merinci jenis pengeluaran negara dan daerah.
5. Memahami mekanisme penyusunan APBN dan APBD.
6. Menganalisis pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.

E Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. memahami pengertian APBN dan APBD;
2. menjelaskan fungsi dan tujuan APBN dan APBD;
3. mengklasifikasi sumber-sumber penerimaan negara dan daerah;
4. merinci jenis pengeluaran negara dan daerah;
5. memahami mekanisme penyusunan APBN dan APBD;
6. menganalisis pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.

F Alokasi Waktu

Alokasi waktu pembelajaran dan penilaian materi Bab IV di dalam silabus adalah 16 Jam Pelajaran. Apabila diasumsikan 1 minggu adalah 4 JP, maka alokasi waktu yang diperlukan adalah 4×4 JP. Dengan kata lain, materi pada Bab IV dicapai dalam waktu 4 minggu. Adapun pengorganisasian pembelajaran per minggu dalam satu bab adalah sebagai berikut.

Pembelajaran Minggu ke-	Materi	Jam Pelajaran
12	Konsep Dasar APBN dan APBD	4 JP
13	Sumber-sumber Penerimaan dan Jenis Pengeluaran Negara dan Daerah	4 JP
14	Cara Penyusunan APBN dan APBD	4 JP
15	Pengaruh APBN dan APBD terhadap Perekonomian	4 JP

G Proses Pembelajaran

Langkah pembelajaran secara umum dengan pendekatan ilmiah sebagai berikut.

Mengamati

Membaca buku teks tentang konsep APBN dan APBD serta melihat APBN dan APBD tahun berjalan.

Menanya

Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang APBN dan APBD dalam pembangunan.

Mengeksplorasi

Mengumpulkan data dan informasi tentang APBN dan APBD melalui berbagai bacaan (referensi) dan/atau *browsing* internet.

Mengasosiasi

Menganalisis secara kritis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk dapat menjelaskan peran APBN dan APBD dalam pembangunan.

Mengomunikasikan

Melaporkan hasil analisis dan evaluasi tentang peran APBN dan APBD melalui berbagai media (lisan dan tulisan).

Pembelajaran Minggu ke-12 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-12 ini merupakan pembelajaran dengan materi baru yaitu Bab IV tentang APBN dan APBD.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat:

- 1) memahami pengertian APBN dan APBD;
- 2) menjelaskan fungsi dan tujuan APBN dan APBD.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang dikaji pada pembelajaran minggu ke-12 ini terkait dengan pengertian, fungsi dan tujuan APBN dan APBD. Materi tersebut terdapat pada buku teks pelajaran Ekonomi Bab IV subbab A terdapat pada halaman 89.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, dan menyiapkan media, alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menjelaskan *mind map* yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi. *Mind map* terdiri atas enam cabang utama. Penjelasan *mind map* dapat memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai materi yang akan disampaikan.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.

- 4) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 5 orang. Kemudian menjelaskan bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan metode *Group Investigation* yaitu peserta didik akan secara berkelompok mengkaji materi yang akan dibahas tanpa dijelaskan terlebih dahulu oleh guru.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai APBN dan APBD dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 1** terdapat pada halaman 91.
- 2) Peserta didik membaca artikel mengenai fungsi APBN dan APBD terdapat pada **Kegiatan Siswa 4** di halaman 92.
- 3) Peserta didik mencari informasi mengenai tujuan penyusunan APBN dan APBD dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 6** terdapat pada halaman 93.

Menanya

- 4) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai pengertian APBN dan APBD.
- 5) Guru menanyakan pendapat peserta didik mengenai perbedaan APBN dan APBD.
- 6) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai fungsi dan tujuan penyusunan APBN dan APBD.

Mengeksplorasi

- 7) Peserta didik mencari informasi mengenai pengertian APBN dan APBD.
- 8) Peserta didik mendiskusikan mengenai perbedaan APBN dan APBD dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 10**.
- 9) Peserta didik mencari informasi mengenai fungsi dan tujuan penyusunan APBN dan APBD.

Mengasosiasi

- 10) Peserta didik menjelaskan pengertian APBN dan APBD.
- 11) Peserta didik menjelaskan perbedaan APBN dan APBD.
- 12) Peserta didik menjelaskan fungsi dan tujuan penyusunan APBN dan APBD.

Mengomunikasikan

- 13) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai pengertian APBN dan APBD, perbedaan APBN dan APBD, fungsi dan tujuan penyusunan APBN dan APBD.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai konsep APBN dan APBD.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu mengenai sumber penerimaan dan jenis pengeluaran negara dan daerah.

Pembelajaran Minggu ke-13 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-13 ini masih membahas mengenai APBN dan APBD seperti minggu sebelumnya. Pada pembelajaran kali ini akan dibahas secara lebih rinci sumber penerimaan APBN dan APBD dan jenis pengeluaran APBN dan APBD.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat:

- a. mengklasifikasi sumber-sumber penerimaan negara dan daerah;
- b. merinci jenis pengeluaran negara dan daerah.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang dikaji pada pembelajaran minggu ke-13 ini masih terkait dengan APBN dan APBD. Materi tersebut terdapat pada buku teks pelajaran Ekonomi Bab IV subbab B dan C.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, dan menyiapkan media, alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru mengulas kembali hasil pembelajaran minggu sebelumnya tentang pengertian, fungsi dan tujuan APBN dan APBD. Guru kembali memberi motivasi kepada peserta didik tentang pentingnya topik ini.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.
- 4) Guru mempersilakan peserta didik untuk kembali ke kelompok semula seperti minggu sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai sumber-sumber penerimaan negara dan daerah dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 8** dan **9**.

- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai jenis pengeluaran negara dan daerah.

Menanya

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai sumber-sumber penerimaan negara dan daerah.
- 4) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai jenis pengeluaran negara dan daerah.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mendiskusikan mengenai sumber-sumber penerimaan negara dan daerah dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 7**.
- 6) Peserta didik mendiskusikan mengenai jenis pengeluaran negara dan daerah dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 10**.

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menjelaskan sumber-sumber penerimaan negara dan daerah.
- 8) Peserta didik menjelaskan jenis pengeluaran negara dan daerah.

Mengomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai sumber-sumber penerimaan dan jenis pengeluaran negara dan daerah.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai sumber penerimaan dan jenis pengeluaran negara dan daerah.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya mengenai cara penyusunan APBN dan APBD.

Pembelajaran Minggu ke-14 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-14 ini masih erat kaitannya tentang APBN dan APBD. Pembelajaran ini sebagai proses pencapaian kompetensi yang terkait dengan kemampuan membuat alur mekanisme penyusunan APBN dan APBD.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat memahami mekanisme penyusunan APBN dan APBD.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang dikaji pada pembelajaran minggu ke-14 ini terkait dengan mekanisme penyusunan APBN dan APBD. Materi ini terdapat pada Bab IV subbab D.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media, alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru melakukan apersepsi, mengulas kembali materi minggu sebelumnya kemudian memaparkan kaitannya dengan topik pembelajaran minggu ini, serta menghubungkannya ke dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Guru menyampaikan topik mengenai mekanisme penyusunan APBN dan APBD serta memberi motivasi mengenai pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.
- 5) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kemudian menjelaskan teknis pembelajaran kali ini masih sama dengan teknis pembelajaran dua minggu sebelumnya, yaitu dengan menggunakan metode belajar "Group Investigation".

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai cara penyusunan APBN dan APBD.

Menanya

- 2) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai cara penyusunan APBN dan APBD.

Mengeksplorasi

- 3) Peserta didik mendiskusikan mengenai cara penyusunan APBN dan APBD.

Mengasosiasi

- 4) Peserta didik menjelaskan cara penyusunan APBN dan APBD.

Mengomunikasikan

- 5) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai cara penyusunan APBN dan APBD.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat tentang materi yang baru saja didiskusikan.

- 2) Peserta didik dapat ditanyakan apakah sudah memahami materi tersebut.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik dari peserta didik.
- 4) Sebagai refleksi guru memberikan kesimpulan tentang pelajaran yang baru saja berlangsung serta menanyakan kepada peserta didik manfaat apa yang dapat kita peroleh setelah mempelajari topik ini.

Pembelajaran Minggu ke-15 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-15 ini merupakan pembahasan terakhir materi mengenai APBN dan APBD. Pada pembelajaran ini, akan dibahas pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat menganalisis pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang dikaji pada pembelajaran minggu ke-15 ini masih terkait dengan APBN dan APBD. Materi tersebut terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi Bab IV subbab E terdapat di halaman 97.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, dan menyiapkan media, alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru mengulas kembali hasil pembelajaran minggu sebelumnya tentang mekanisme penyusunan APBN dan APBD. Guru kembali memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.
- 4) Guru mempersilakan peserta didik untuk kembali ke kelompok semula seperti minggu sebelumnya.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.
- 2) Peserta didik diajak untuk membaca berita mengenai pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian, salah satunya terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi halaman 98.

Menanya

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.

Mengeksplorasi

- 4) Peserta didik mendiskusikan mengenai pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian dan mengerjakan tugas proyek secara berkelompok.

Mengasosiasi

- 5) Peserta didik menjelaskan mengenai pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.

Mengomunikasikan

- 6) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik mengerjakan evaluasi Bab IV terdapat di halaman 101.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

**Strategi Alternatif**

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Pembelajaran kooperatif

Model/metode : investigasi kelompok (*group investigation*)

**Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada Bab IV adalah sebagai berikut.

1. Media : *Power Point Presentation*
2. Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol, penghapus
3. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial karya Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita (2014) terbitan Yrama Widya, Bandung.

J Pengayaan Materi

Jenis-jenis Anggaran

1. Anggaran Surplus

Anggaran surplus merupakan anggaran yang tidak semua penerimaan dibelanjakan untuk tabungan pemerintah dan bisa digunakan pada saat inflasi.

2. Anggaran Berimbang

Anggaran berimbang merupakan anggaran yang pengeluaran disamakan dengan penerimaan.

3. Anggaran Defisit

Anggaran defisit merupakan anggaran dengan nilai pengeluaran lebih besar. Anggaran ini dapat menyebabkan inflasi jika defisit diatasi dengan mencetak uang baru.

K Bentuk Evaluasi

Penilaian dilaksanakan selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, aspek kerja sama, dan ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi pada Bab IV, terdapat beberapa bentuk evaluasi yaitu sebagai berikut.

1. Evaluasi bab, untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 23–25)
2. Penilaian diri (refleksi), teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. (format penilaian diri/refleksi dapat dilihat pada buku siswa halaman 100).
3. Pengamatan, melatih siswa dalam menunjukkan sikap toleransi, sikap ilmiah, dan proaktif. (format penilaian dapat dilihat pada buku siswa halaman 102).
4. Kegiatan diskusi, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah atau untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. (contoh format pengamatan dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 25 dan 28).
5. Kegiatan kajian literatur, mencari informasi dari referensi lain sebagai landasan teori untuk laporan tugas. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 24).
6. Tugas portofolio, membuat dokumentasi dan laporan dari kegiatan-kegiatan siswa. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 26).

Remedial

Jika dilihat dari hasil evaluasi masih terdapat siswa yang belum memenuhi standar minimal, maka guru melaksanakan kegiatan remedial. Kegiatan ini diawali dengan *remedial teaching*, yaitu guru memberi pengulangan untuk materi-materi yang kompetensinya belum tercapai. Setelah itu, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan sejumlah soal yang berkaitan dengan bahan ajar yang diremedi.

Contoh soal remedial untuk Bab IV

1. Jelaskan landasan hukum yang mendasari penyusunan APBN!

Pembahasan:

Landasan hukum APBN yaitu:

- a. UUD 1945 pasal 23 ayat 1 yang berbunyi “APBN sebagai wujud pengelolaan keuangan negara ditetapkan setiap tahun dengan UU dan dilaksanakan secara terbuka dan bertanggung jawab untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”
- b. UU No. 1 Tahun 1994.

2. Jelaskan tujuan penyusunan APBN dan APBD!

Pembahasan:

Tujuan penyusunan APBN adalah sebagai pedoman pengeluaran dan penerimaan negara agar terjadi keseimbangan yang dinamis, dalam rangka melaksanakan kegiatan-kegiatan kenegaraan.

Adapun tujuan penyusunan APBD adalah untuk mengatur pembelanjaan dan penerimaan daerah agar tercapai kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi daerah secara merata.

3. Jelaskan azas penyusunan APBN!

Pembahasan:

APBN disusun dengan berdasarkan azas-azas: a. Kemandirian, yaitu meningkatkan sumber penerimaan dalam negeri ; b. Penghematan atau peningkatan efisiensi dan produktivitas ; c. Penajaman prioritas pembangunan ; d. Menitikberatkan pada azas-azas dan undang-undang negara.

Rangkuman

1. APBN adalah rencana penerimaan dan belanja (pengeluaran) pemerintah dalam rangka mencapai sasaran pembangunan dalam waktu satu tahun. APBD adalah suatu daftar yang secara sistematis membuat sumber-sumber penerimaan daerah dan alokasi pengeluaran daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun).
2. Fungsi APBN/APBD yaitu alokasi, distribusi, dan stabilisasi.
3. Tujuan penyusunan APBN adalah sebagai pedoman pengeluaran dan penerimaan negara dan daerah agar terjadi keseimbangan yang dinamis.
4. Sumber penerimaan negara: a. penerimaan pajak; b. penerimaan bukan pajak; c. hibah
5. Sumber penerimaan daerah: a. pendapatan asli daerah; b. dana perimbangan; c. pendapatan lain-lain
6. Jenis pengeluaran: a. menurut organisasi; b. menurut fungsi; c. menurut jenis belanja
7. Mekanisme penyusunan APBN/APBD dilakukan oleh pemerintah (pusat/daerah) dan harus disetujui oleh DPR/DPRD. Jika tidak disetujui, maka menggunakan anggaran tahun lalu.
8. APBN memengaruhi perekonomian negara, baik sistem moneter, neraca pembayaran, dan sektor produksi.

Bab V

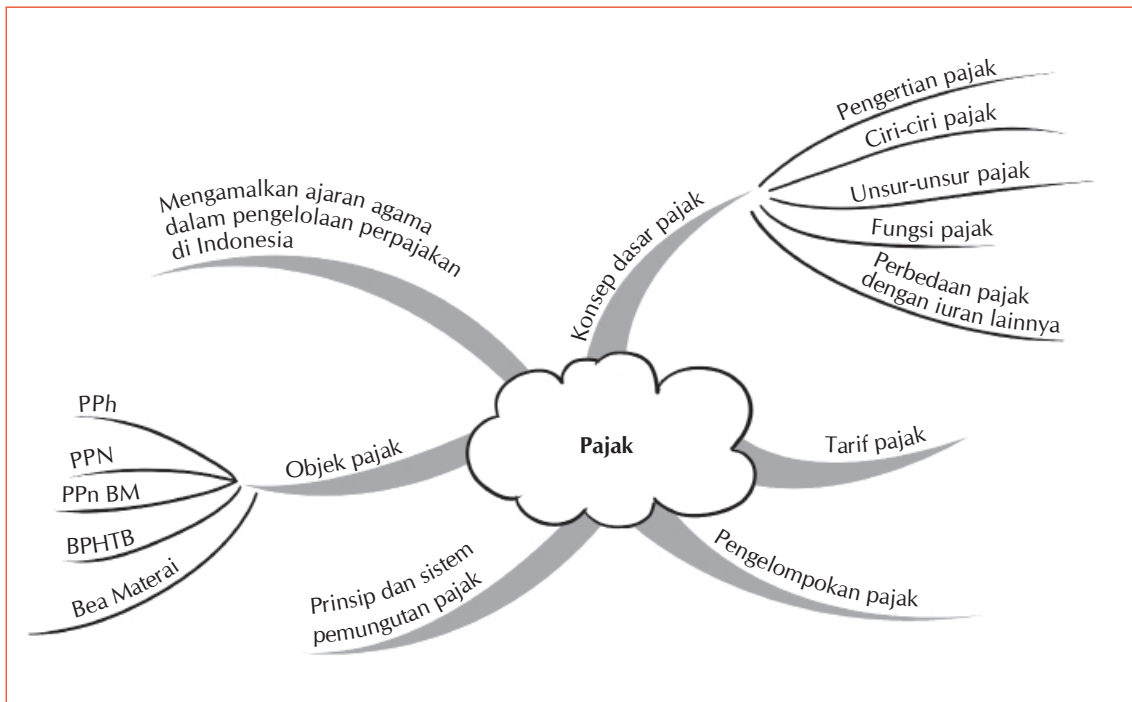
Pajak



Sumber: tgwui.com

Masih ingatkah Anda dengan slogan “Orang bijak taat pajak”? Slogan tersebut merupakan anjuran pemerintah atau negara kepada seluruh warga negara untuk melaksanakan kewajibannya, yaitu membayar pajak. Anjuran itu tidak serta merta untuk keuntungan negara saja. Mengapa demikian? Iuran pajak dari masyarakat ternyata akan kembali lagi ke masyarakat. Namun, pengembalian iuran pajak tidak secara langsung dalam bentuk uang. Kita menikmati sarana jalan raya, penerangan jalan, pembangunan, dan lain-lain sebagai sarana umum. Hal tersebut akan Anda pelajari dengan lengkap dalam bab ini.

A Peta Konsep



B Kompetensi Inti (KI)

- KI 3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

C Kompetensi Dasar (KD)

- 3.5 Menganalisis peran, fungsi, dan manfaat pajak.
- 4.5 Mengevaluasi peran, fungsi dan manfaat pajak.

D Indikator

1. Memahami pengertian pajak.
2. Mengidentifikasi ciri-ciri pajak.
3. Menyebutkan unsur-unsur pajak.
4. Memahami fungsi pajak.
5. Membedakan pajak dan iuran lainnya.
6. Menentukan besaran tarif pajak.
7. Mengklasifikasi jenis-jenis pajak.
8. Memahami sistem dan prinsip pemungutan pajak di Indonesia.
9. Menentukan objek dan cara pengenaan pajak.

E Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. memahami pengertian pajak;
2. mengidentifikasi ciri-ciri pajak;
3. menyebutkan unsur-unsur pajak;
4. memahami fungsi pajak;
5. membedakan pajak dan iuran lainnya;
6. menentukan besaran tarif pajak
7. mengklasifikasi jenis-jenis pajak;
8. memahami sistem dan prinsip pemungutan pajak di Indonesia;
9. menentukan objek dan cara pengenaan pajak;

F Alokasi Waktu

Alokasi waktu pembelajaran dan penilaian materi Bab V di dalam silabus adalah 16 Jam Pelajaran. Apabila diasumsikan 1 minggu adalah 4 JP, maka alokasi waktu yang diperlukan adalah 4×4 JP. Dengan kata lain, materi pada Bab V dicapai dalam waktu 4 minggu. Adapun pengorganisasian pembelajaran per minggu dalam satu bab adalah sebagai berikut.

Pembelajaran Minggu ke-	Materi	Jam Pelajaran
16	Konsep Dasar Pajak	4 JP
17	Tarif Pajak, dan Pengelompokan Pajak	4 JP
18	Sistem dan Prinsip Pemungutan Pajak, Objek Pajak	4 JP
19	Objek pajak	4 JP



Proses Pembelajaran

Langkah pembelajaran secara umum dengan pendekatan ilmiah sebagai berikut.

Mengamati

Membaca buku teks tentang pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan besaran pajak serta hubungannya dengan APBN/APBD, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak.

Menanya

Mengajukan pertanyaan tentang pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan besaran pajak serta hubungannya dengan APBN/APBD, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak.

Mengeksplorasi

Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian pajak, fungsi, manfaat, dan besaran pajak serta hubungannya dengan APBN/APBD, perbedaan pajak dengan pungutan resmi lainnya, asas pemungutan pajak, jenis-jenis pajak, sistem pemungutan pajak di Indonesia, alur administrasi perpajakan di Indonesia, objek dan cara pengenaan pajak, tantangan pemungutan pajak, melalui berbagai bacaan (referensi).

Mengasosiasi

Menganalisis data dan informasi yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait serta membuat hubungannya untuk dapat mengevaluasi fungsi, manfaat, dan besaran pajak.

Mengomunikasikan

Melaporkan hasil analisis dan evaluasi dalam bentuk tulisan dan lisan tentang fungsi, manfaat, dan besaran pajak.

Pembelajaran Minggu ke-16 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-16 ini merupakan pembelajaran dengan materi baru yaitu Bab V tentang pajak.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat:

- memahami pengertian pajak;
- mengidentifikasi ciri-ciri pajak;
- menyebutkan unsur-unsur pajak;
- memahami fungsi dan manfaat pajak;
- membedakan pajak dan iuran lainnya.

2. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran pada minggu ke-16 ini terkait dengan konsep dasar pajak. Materi tersebut terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi Bab V subbab A di halaman 105.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menjelaskan *mind map* pada Bab V yang terdiri atas enam cabang. Cabang-cabang tersebut merupakan subbab yang akan dibahas pada Bab V. Cabang pertama merupakan topik yang akan dibahas pada minggu pertama yaitu konsep dasar pajak.
- 3) Guru menyampaikan topik tentang "pajak", dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pajak dengan membaca berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi halaman 105.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pengertian pajak.
- 3) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai ciri-ciri pajak.
- 4) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai unsur-unsur pajak.
- 5) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai fungsi pajak dan membaca berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi.
- 6) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai manfaat pajak.
- 7) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai perbedaan pajak dengan iuran wajib lainnya.

Menanya

- 8) Peserta didik mendiskusikan mengenai pengertian pajak dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 1**.
- 9) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai ciri-ciri pajak.
- 10) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai unsur-unsur pajak.

- 11) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai fungsi pajak dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 4**.
- 12) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai manfaat pajak.
- 13) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan pajak dengan iuran wajib lainnya.

Mengeksplorasi

- 14) Peserta didik mencari informasi mengenai pengertian pajak.
- 15) Peserta didik mencari informasi mengenai ciri-ciri pajak.
- 16) Peserta didik mencari informasi mengenai unsur-unsur pajak.
- 17) Peserta didik mencari informasi mengenai fungsi pajak.
- 18) Peserta didik mencari informasi mengenai manfaat pajak.
- 19) Peserta didik mencari informasi mengenai perbedaan pajak dengan iuran wajib lainnya.

Mengasosiasi

- 20) Peserta didik menjelaskan pengertian pajak.
- 21) Peserta didik menjelaskan ciri-ciri pajak.
- 22) Peserta didik menjelaskan unsur-unsur pajak.
- 23) Peserta didik menjelaskan fungsi pajak.
- 24) Peserta didik menjelaskan manfaat pajak.
- 25) Peserta didik menjelaskan perbedaan pajak dengan iuran wajib lainnya.

Mengomunikasikan

- 26) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai pengertian pajak, ciri-ciri pajak, unsur-unsur pajak, fungsi pajak, manfaat pajak, dan perbedaan pajak dengan iuran wajib lainnya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai konsep pajak.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu mengenai tarif pajak dan pengelompokan pajak.

Pembelajaran Minggu ke-17 (180 menit)

Pertemuan minggu ke-17 akan membahas tarif pajak dan pengelompokan pajak.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat:

- a. menentukan besaran tarif pajak;
- b. mengklasifikasi jenis-jenis pajak.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pembelajaran minggu ke-17 ini terkait dengan tarif pajak, dan pengelompokan pajak. Materi tersebut terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi Bab V subbab B dan C di halaman 111-114.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru melakukan apersepsi kemudian menyampaikan topik dan memberikan motivasi tentang pentingnya topik ini.
- 3) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru perlu menekankan bahwa pembelajaran ini lebih pada pemaknaan bukan hafalan.
- 4) Guru menanyakan tugas dari pertemuan sebelumnya yaitu mewawancarai orang-orang di lingkungan sekitar mengenai manfaat pajak. Tugas siswa disimpan untuk dinilai dan kemudian akan dikembalikan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai besaran tarif pajak.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pengelompokan pajak dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 5**.

Menanya

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai besaran tarif pajak.
- 4) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai pengelompokan pajak.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mendiskusikan mengenai besaran tarif pajak.
- 6) Peserta didik mendiskusikan informasi mengenai pengelompokan pajak.

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menghitung besaran tarif pajak.
- 8) Peserta didik menjelaskan pengelompokan pajak.

Mengomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai besaran tarif pajak dan pengelompokan pajak.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai tarif pajak, dan pengelompokan pajak.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pembelajaran Minggu ke-18 (180 menit)

Pada pertemuan minggu ke-18 ini masih mengkaji tentang pajak yaitu sistem dan prinsip pemungutan pajak.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat memahami sistem dan prinsip pemungutan pajak di Indonesia.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-18 adalah Bab V, subbab D halaman 114.

3. Proses Pembelajaran**a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru mengulas kembali tentang materi yang disampaikan pada pembelajaran sebelumnya kemudian melakukan tanya jawab.

- 3) Guru menegaskan kembali tentang topik yang akan dipelajari dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai kemudian memberikan motivasi tentang pentingnya topik ini.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai sistem dan prinsip pemungutan pajak.

Menanya

- 2) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai sistem dan prinsip pemungutan pajak.

Mengeksplorasi

- 3) Peserta didik mendiskusikan mengenai sistem dan prinsip pemungutan pajak.

Mengasosiasi

- 4) Peserta didik menjelaskan sistem dan prinsip pemungutan pajak.

Mengomunikasikan

- 5) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai sistem dan prinsip pemungutan pajak.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai sistem dan prinsip pemungutan pajak.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Pembelajaran Minggu ke-19 (180 menit)

Pertemuan minggu ke-19 ini akan mengkaji tentang objek pajak.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat menentukan objek dan cara pengenaan pajak.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang dibahas dalam pembelajaran minggu ke-19 ini, terdapat pada buku teks pelajaran Ekonomi Bab V subbab E halaman 116.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru mengulas kembali materi pada pembelajaran minggu lalu tentang sistem dan prinsip pemungutan pajak.
- 3) Guru menyampaikan topik tentang alur objek pajak dan memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.
- 5) Guru menjelaskan teknis pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan metode belajar *cooperative script* dimana peserta didik duduk berpasang-pasangan kemudian memberikan masing-masing peserta didik materi untuk dibaca kemudian dibuat ringkasannya. Kemudian peserta didik bergantian membaca hasil ringkasan kepada pasangan masing-masing.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk membaca mengenai objek pajak.

Menanya

- 2) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai objek pajak dan cara pengenaan pajak.

Mengeksplorasi

- 3) Peserta didik mendiskusikan mengenai objek pajak dan cara pengenaan pajak.

Mengasosiasi

- 4) Peserta didik menjelaskan objek pajak dan cara pengenaan pajak.

Mengomunikasikan

- 5) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai objek pajak dan cara pengenaan pajak.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai objek pajak.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.

- 4) Peserta didik mengerjakan evaluasi bab V terdapat di halaman 124.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.



Strategi Alternatif

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Pembelajaran kooperatif

Model/metode : *Cooperative script*



Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada Bab V adalah sebagai berikut.

1. Media : *Power Point Presentation*
2. Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol, penghapus
3. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial karya Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita (2014) terbitan Yrama Widya, Bandung.



Pengayaan Materi

Cara Menghitung Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

PBB dihitung dengan rumus sebagai berikut.

Nilai jual objek pajak (NJOP) – (objek tidak kena pajak sebesar 8 juta rupiah) $\times 20\% \times 0,5\%$

Contoh perhitungan:

Budi memiliki sebidang tanah seluas 250 m², di atasnya dibangun rumah seluas 90 m². Taksiran harga jual tanah per m² Rp 50.000,00, sedangkan taksiran jual bangunan per m² Rp 100.000,00. Pajak bumi dan bangunan yang dibayar Budi menggunakan peraturan:

- $(0,5 \times 20\% \text{ NJOP})$ untuk bumi
- NJOPTKP sebesar Rp 8.000.000,00

Maka besarnya PBB adalah

Jawaban:

PBB = Nilai jual objek pajak (NJOP) – (objek tidak kena pajak sebesar 8 juta rupiah) $\times 20\% \times 0,5\%$

PBB = $((250 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 50.000,00) + (90 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 100.000,00)) - (\text{Rp } 8.000.000,00) \times 20\% \times 0,5\%$

PBB = $(\text{Rp } 12.500.000,00 + \text{Rp } 9.000.000,00) - (\text{Rp } 8.000.000,00) \times 20\% \times 0,5\%$

PBB = $\text{Rp } 21.500.000,00 - \text{Rp } 8.000.000,00 \times 20\% \times 0,5\%$

PBB = $\text{Rp } 13.500.000,00 \times 20\% \times 0,5\%$

PBB = $\text{Rp } 13.500,00$

Jadi, besarnya pajak bumi dan bangunan (PBB) yang harus dibayar oleh Budi adalah Rp 13.500,00.

K Bentuk Evaluasi

Penilaian dilaksanakan selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, aspek kerja sama, dan ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi pada Bab V, terdapat beberapa bentuk evaluasi yaitu sebagai berikut.

1. Evaluasi bab, untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 23–24)
2. Penilaian diri (refleksi), teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. (format penilaian diri/refleksi dapat dilihat pada buku siswa halaman 124).
3. Pengamatan, melatih siswa dalam menunjukkan sikap toleransi, sikap ilmiah, dan proaktif. (format pengamatan dapat dilihat pada buku siswa halaman 125).
4. Kegiatan diskusi, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah atau untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 25 dan 28).
5. Kegiatan kajian literatur, mencari informasi dari referensi lain sebagai landasan teori untuk laporan tugas. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 24).
6. Tugas portofolio, membuat dokumentasi dan laporan dari kegiatan-kegiatan siswa. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 26).

L Remedial

Jika dilihat dari hasil evaluasi masih terdapat siswa yang belum memenuhi standar minimal, maka guru melaksanakan kegiatan remedial. Kegiatan ini diawali dengan remedial *teaching*, yaitu guru memberi pengulangan untuk materi-materi yang kompetensinya belum tercapai. Setelah itu, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan sejumlah soal yang berkaitan dengan bahan ajar yang diremedi.

Contoh soal remedial untuk Bab V

1. Jelaskan ciri-ciri pajak!

Pembahasan:

Ciri-ciri pajak antara lain:

- a. merupakan iuran wajib, artinya jika pajak tidak dibayar akan dikenakan sanksi;

- b. dipungut berdasarkan undang-undang, artinya pemungutan pajak diatur dalam undang-undang sehingga sifatnya wajib;
 - c. tanpa mendapat imbalan jasa secara langsung, artinya manfaat pembayaran pajak tidak dirasakan secara langsung.
 - d. untuk membiayai pengeluaran umum, pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara untuk kesejahteraan rakyat.
2. Jelaskan jenis-jenis pajak berdasarkan sifatnya!

Pembahasan:

Berdasarkan sifatnya, pajak dibedakan menjadi:

- a. pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal pada diri orangnya (subjeknya) dan keadaan dari wajib pajak dapat memengaruhi jumlah yang harus dibayar;
 - b. pajak objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya. pajak ini dipungut oleh orang dalam suatu negara tertentu.
3. Jelaskan mengenai besaran tarif pajak!

Pembahasan:

- a. Tarif pajak proporsional (sebanding), yaitu tarif pajak dengan menggunakan persentase yang tetap untuk setiap dasar pengenaan pajak.
- b. Tarif pajak degresif (menurun), yaitu tarif pajak dengan menggunakan persentase yang menurun untuk setiap dasar pengenaan pajak.
- c. Tarif pajak konstan (tetap), yaitu tarif pajak yang tetap untuk setiap dasar pengenaan pajak atau besarnya pajak yang dibayarkan jumlahnya tetap.
- d. Tarif pajak progresif (naik), yaitu tarif pajak dengan persentase yang semakin meningkat untuk setiap dasar pengenaan pajak.

Rangkuman

1. Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat balas jasa (kontraprestasi) secara langsung dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum.
2. Fungsi pajak, yaitu sebagai berikut.
 - a. Fungsi budgeter, yaitu sebagai sumber penerimaan kas negara.
 - b. Fungsi alokasi, yaitu bahwa pajak itu harus digunakan untuk pembangunan.
 - c. Fungsi distribusi, yaitu sebagai alat untuk pemerataan pendapatan.
 - d. Fungsi regulasi, yaitu alat untuk mengatur kegiatan ekonomi.
3. Ciri-ciri pajak, yaitu:
 - a. merupakan iuran wajib;
 - b. dipungut berdasarkan undang-undang;
 - c. tanpa mendapat imbalan jasa secara langsung;
 - d. untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum.
4. Perbedaan pajak dan iuran lain
 - a. Retribusi, yaitu pungutan yang dilakukan sehubungan dengan suatu jasa atau fasilitas tertentu yang diberikan oleh pemerintah secara langsung dan nyata kepada pihak yang melakukan pembayaran, misalnya karcis parkir dan jasa pelabuhan.
 - b. Iuran, yaitu pungutan yang dilakukan sehubungan dengan pemberian suatu jasa/fasilitas yang diberikan oleh pemerintah, tidak secara langsung kepada pembayar iuran tersebut, tetapi kepada suatu kelompok/golongan. Pembayar iuran dianggap turut menikmati jasa/fasilitas tersebut, misalnya iuran sampah, iuran kebersihan pasar, dan iuran penerangan.
 - c. Sumbangan, yaitu pungutan yang ditujukan kepada golongan tertentu yang dapat dilaksanakan oleh pemerintah, misalnya sumbangan wajib pembangunan dan pemeliharaan prasarana daerah.
 - d. Bea masuk dan bea keluar, yaitu biaya yang dikenakan atas barang-barang tertentu, misalnya cukai bensin, gula, tembakau, dan rokok.
5. Jenis pajak
 - a. Berdasarkan golongannya
 - 1) Pajak langsung, yaitu pajak yang harus ditanggung oleh wajib pajak sendiri dan tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain.
 - 2) Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pungutannya dapat dialihkan kepada orang lain.
 - b. Berdasarkan sifatnya
 - 1) Pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal pada diri orangnya (subjeknya) dan keadaan dari wajib pajak dapat memengaruhi jumlah yang harus dibayar.
 - 2) Pajak objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya. Pajak ini dipungut oleh orang dalam suatu negara tertentu.
 - c. Berdasarkan lembaga pemungutnya
 - 1) Pajak negara, yaitu pajak-pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat melalui aparatnya, yaitu Dirjen Pajak dan Kantor-kantor Inspeksi Pajak yang tersebar di seluruh Nusantara.
 - 2) Pajak daerah, yaitu pajak-pajak yang pemungutannya dilakukan oleh Pemda Tingkat I dan II.
6. Sistem pemungutan pajak
 - a. *Self-assessment system*
 - b. *Official assessment system*
 - c. *Withholding tax system*



Alternatif Soal Latihan Ulangan Tengah Semester 1

Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Semua barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu masyarakat negara dalam waktu tertentu selama satu tahun disebut
 - A. produksi per kapita
 - B. pendapatan per kapita
 - C. *national income*
 - D. pendapatan nasional
 - E. produksi nasional
2. Pengeluaran untuk membayar gaji pegawai negeri termasuk ...
 - A. Pengeluaran konsumsi rumah tangga.
 - B. Pengeluaran konsumsi pemerintah.
 - C. Pengeluaran modal tetap domestik bruto.
 - D. Pengeluaran investasi.
 - E. Perubahan stok.
3. Salah satu tujuan pemerintah dalam menyusun APBN adalah ...
 - A. Sebagai pedoman pengeluaran dan penerimaan negara agar terjadi keseimbangan.
 - B. Mengetahui prioritas yang sedang dikembangkan oleh pemerintah.
 - C. Sebagai pedoman pendistribusian pendapatan negara.
 - D. Agar dapat menghimpun penerimaan dari berbagai sumber dan mendistribusikannya secara merata.
 - E. Agar dapat mengalokasikan pendapatan negara secara merata.
4. Berikut ini yang tidak termasuk sumber penerimaan dalam negeri suatu negara, adalah
 - A. pajak penghasilan
 - B. bea masuk
 - C. cukai
 - D. pinjaman program
 - E. penerimaan negara bukan pajak
5. Pengeluaran rutin pemerintah berfungsi untuk ...
 - A. Membiayai tugas rutin pemerintah.
 - B. Meningkatkan taraf hidup masyarakat.
 - C. Meningkatkan konsumsi masyarakat.
 - D. Mendorong kemajuan ekonomi nasional.
 - E. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara.
6. Salah satu fungsi APBN dan APBD adalah fungsi stabilisasi, yaitu ...
 - A. Menjaga kestabilan arus uang dan arus barang.
 - B. Dapat menunjukkan sasaran dan prioritas pembangunan.
 - C. Dapat digunakan untuk pembagian dana pada berbagai sektor.
 - D. Dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
 - E. Untuk menjaga tingkat perkembangan ekonomi negara.
7. Berikut ini yang bukan merupakan asas penyusunan APBN adalah ...
 - A. Anggaran berimbang yang dinamis.
 - B. Anggaran dinamis dengan realisasi penerimaan diusahakan meningkat melalui tabungan pemerintah.
 - C. Penentuan skala prioritas yang tepat.
 - D. Bekerja atas dasar program yang terpadu.
 - E. Harus dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi.
8. Iuran wajib dari masyarakat kepada negara yang diatur dalam Undang-undang adalah

A. retribusi	D. cukai
B. sumbangan	E. pajak
C. bea	

9. Pajak yang diterima pemerintah digunakan untuk membiayai sarana sosial seperti jalan, jembatan dan sebagainya. Dalam hal ini pajak mempunyai fungsi
- A. alokasi
 - B. *budgeter*
 - C. distribusi
 - D. regulasi
 - E. stabilisasi
10. Pajak yang digunakan untuk mengatur penggunaan anggaran sebagai kebijakan memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi termasuk fungsi pajak
- A. alokasi
 - B. *budgeter*
 - C. distribusi
 - D. regulasi
 - E. stabilisasi

Jawaban:

1.	E	6.	A
2.	B	7.	E
3.	A	8.	E
4.	D	9.	A
5.	A	10.	E

Bab VI

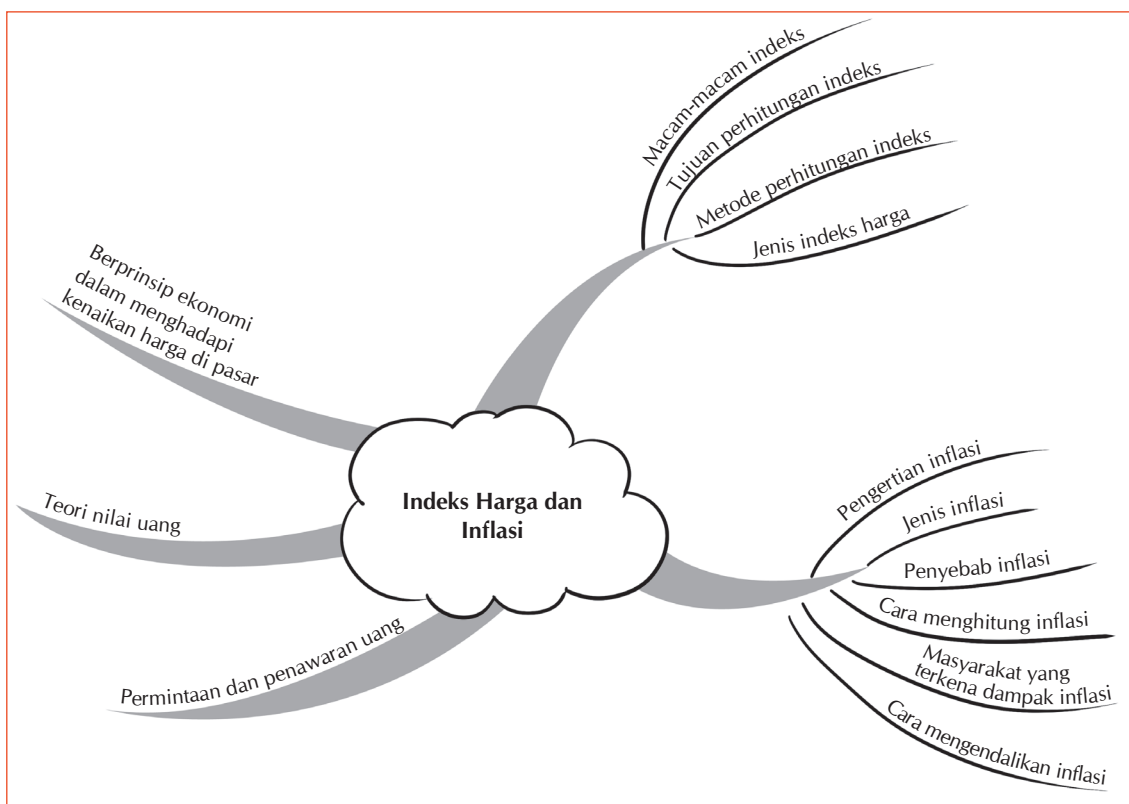
Indeks Harga dan Inflasi



Sumber: intisari-online.com

Menjelang hari raya Idul Fitri dan tahun baru, banyak yang mengeluhkan kenaikan dari harga-harga kebutuhan pokok di pasar. Kenaikan harga ini lumrah terjadi, bahkan di negara maju sekalipun. Kenaikan harga yang sangat tinggi dapat memberatkan masyarakat untuk berbelanja sehingga dapat menurunkan daya beli konsumen. Hal ini bahkan menjadi masalah di negara-negara berkembang, karena pada dasarnya mereka belum mampu mengatasi masalah kenaikan harga ini secara mendalam. Hal ini lebih dikenal dengan istilah inflasi. Faktor apa yang menyebabkan terjadinya inflasi? Siapa saja yang terkena dampak inflasi? Apakah inflasi dapat menguntungkan pihak tertentu? Serta bagaimana cara mengendalikan inflasi? Pertanyaan tersebut dapat Anda jawab setelah mempelajari bab ini.

A Peta Konsep



B Kompetensi Inti (KI)

- KI 3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C Kompetensi Dasar (KD)

- 3.6 Menganalisis Indeks harga dan inflasi.
- 4.6 Menyajikan temuan hasil analisis indeks harga dan inflasi.

D Indikator

1. Memahami pengertian indeks harga.
2. Memahami tujuan perhitungan indeks harga.
3. Membedakan metode perhitungan indeks harga.
4. Menjelaskan pengertian inflasi.
5. Menganalisis penyebab inflasi.
6. Mengklasifikasi jenis-jenis inflasi.
7. Menghitung laju inflasi.
8. Menganalisis dampak dan cara mengendalikan inflasi.
9. Memahami teori permintaan dan penawaran uang.
10. Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran uang.

E Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. memahami pengertian indeks harga;
2. memahami tujuan perhitungan indeks harga;
3. membedakan metode perhitungan indeks harga;
4. menjelaskan pengertian inflasi;
5. menganalisis penyebab inflasi;
6. mengklasifikasi jenis-jenis inflasi;
7. menghitung laju inflasi;
8. menganalisis dampak dan cara mengendalikan inflasi;
9. memahami teori permintaan dan penawaran uang;
10. mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran uang.

F Alokasi Waktu

Alokasi waktu pembelajaran dan penilaian materi Bab VI di dalam silabus adalah 16 Jam Pelajaran. Apabila diasumsikan 1 minggu adalah 4 JP, maka alokasi waktu yang diperlukan adalah 4×4 JP. Dengan kata lain, materi pada Bab VI dicapai dalam waktu 4 minggu. Adapun pengorganisasian pembelajaran per minggu dalam satu bab adalah sebagai berikut.

Pembelajaran Minggu ke-	Materi	Jam Pelajaran
20	Indeks Harga	4 JP
21	Inflasi	4 JP
22	Permintaan dan Penawaran Uang	4 JP
23	Teori Nilai Uang	4 JP



Proses Pembelajaran

Langkah pembelajaran secara umum dengan pendekatan ilmiah sebagai berikut.

Mengamati

Membaca buku teks tentang indeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang dari berbagai sumber yang relevan.

Menanya

Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi yang berkaitan dengan indeks harga, inflasi, permintaan dan penawaran uang.

Mengeksplorasi

Mengumpulkan data/informasi dan mencari hubungannya tentang indeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau internet (bila memungkinkan).

Mengasosiasi

Menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang hubungan antara indeks harga, inflasi, permintaan dan penawaran uang.

Mengomunikasikan

Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis atau temuan dalam bentuk lisan dan tulisan tentang indeks harga dan inflasi, penawaran dan permintaan uang.

Pembelajaran Minggu ke-20 (180 menit)

Pertemuan minggu ke-20 merupakan awal dari kegiatan pembelajaran di semester dua. Pembahasan pertama akan mengkaji tentang indeks harga dan inflasi.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat:

- a. memahami pengertian indeks harga;
- b. memahami tujuan perhitungan indeks harga;
- c. membedakan metode perhitungan indeks harga.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-20 ini adalah Bab VI, Subbab A tentang konsep indeks harga terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi halaman 131.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).

- 2) Guru terlebih dahulu melakukan apersepsi kemudian menjelaskan *mind map* pada Bab VI yang terdiri dari lima cabang. Cabang-cabang tersebut merupakan subbab yang akan dibahas pada Bab VI yaitu indeks harga, inflasi dan permintaan dan penawaran uang. Pada pertemuan ini, akan dibahas cabang pertama mengenai indeks harga.
- 3) Guru menyampaikan topik tentang “indeks harga” dan memberi motivasi pentingnya mempelajari topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pengertian indeks.
- 2) Peserta didik diajak untuk membaca berita mengenai indeks harga, misalnya berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi di halaman 131.
- 3) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai macam-macam angka indeks dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 2**.
- 4) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai tujuan perhitungan indeks harga.
- 5) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai metode perhitungan indeks.
- 6) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai jenis-jenis indeks harga, misalnya dengan membaca berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi halaman 140.

Menanya

- 7) Peserta didik mendiskusikan berita yang dibaca mengenai indeks harga dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 1**.
- 8) Peserta didik mendiskusikan mengenai tujuan perhitungan indeks harga.
- 9) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai metode perhitungan indeks harga.
- 10) Peserta didik mendiskusikan berita yang dibaca mengenai jenis indeks harga dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 6**.

Mengeksplorasi

- 11) Peserta didik mencari informasi mengenai pengertian indeks dan macam-macam angka indeks.
- 12) Peserta didik mencari informasi mengenai indeks harga.
- 13) Peserta didik mencari informasi mengenai tujuan perhitungan indeks harga.
- 14) Peserta didik mencari informasi mengenai metode perhitungan indeks harga.

- 15) Peserta didik mencari informasi mengenai jenis-jenis indeks harga.

Mengasosiasi

- 16) Peserta didik menjelaskan pengertian indeks dan macam-macam angka indeks.
- 17) Peserta didik menjelaskan pengertian indeks harga.
- 18) Peserta didik menjelaskan tujuan perhitungan indeks harga.
- 19) Peserta didik menghitung indeks harga dengan menggunakan beberapa metode dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 4 dan 5**.
- 20) Peserta didik menjelaskan jenis-jenis indeks harga.

Mengomunikasikan

- 21) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai pengertian indeks dan macam-macam angka indeks, indeks harga, tujuan perhitungan indeks harga, metode perhitungan indeks harga, jenis-jenis indeks harga.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai konsep indeks harga.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu mengenai inflasi.

Pembelajaran Minggu ke-21 (180 menit)

Pada pertemuan minggu ke-21 akan mengkaji tentang inflasi.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat:

- a. menjelaskan pengertian inflasi;
- b. menganalisis penyebab inflasi;
- c. mengklasifikasi jenis-jenis inflasi;
- d. menghitung laju inflasi;
- e. menganalisis dampak dan cara mengendalikan inflasi.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada pembelajaran minggu ke-21 ini terkait dengan inflasi terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi subbab B halaman 140.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru mengulas kembali materi pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang indeks harga. Kemudian, mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari yaitu inflasi.
- 3) Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan bahwa pembelajaran ini lebih pada pemaknaan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pengertian inflasi dengan membaca berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 7**.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai jenis-jenis inflasi dengan membaca berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi.
- 3) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai penyebab inflasi dengan membaca berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 10**.
- 4) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai cara menghitung inflasi.
- 5) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai dampak inflasi.
- 6) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai cara mengendalikan inflasi.

Menanya

- 7) Peserta didik mendiskusikan berita yang dibaca mengenai jenis inflasi dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 8**.
- 8) Peserta didik mendiskusikan mengenai penyebab inflasi.
- 9) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai cara menghitung inflasi.
- 10) Peserta didik mendiskusikan mengenai dampak dan cara mengendalikan inflasi.

Mengeksplorasi

- 11) Peserta didik mencari informasi mengenai pengertian inflasi.
- 12) Peserta didik mencari informasi mengenai jenis-jenis inflasi.
- 13) Peserta didik mencari informasi mengenai penyebab inflasi.
- 14) Peserta didik mencari informasi mengenai cara menghitung inflasi.
- 15) Peserta didik mencari informasi mengenai dampak dan cara mengendalikan inflasi.

Mengasosiasi

- 16) Peserta didik menjelaskan pengertian inflasi.
- 17) Peserta didik menjelaskan jenis-jenis inflasi.
- 18) Peserta didik menganalisis penyebab inflasi.
- 19) Peserta didik menghitung laju inflasi.
- 20) Peserta didik menganalisis dampak dan cara mengendalikan inflasi.

Mengomunikasikan

- 21) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai pengertian inflasi, jenis-jenis inflasi, penyebab inflasi, menghitung inflasi, dampak dan cara mengendalikan inflasi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai konsep inflasi.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu mengenai permintaan dan penawaran uang.

Pembelajaran Minggu ke-22 (180 menit)

Pada pertemuan minggu ke-22 akan mengkaji tentang permintaan dan penawaran uang.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik dapat:

- a. memahami permintaan dan penawaran uang;
- b. mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran uang.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang akan disajikan pada pertemuan ke-22 berkaitan dengan permintaan dan penawaran uang. Materi tersebut terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi Bab VI subbab C di halaman 149.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang permintaan dan penawaran uang.
- 3) Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya mempelajari topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan bahwa pembelajaran ini lebih pada pemaknaan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk membaca mengenai permintaan uang dan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang.
- 2) Peserta didik diajak untuk membaca mengenai penawaran uang dan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran uang.

Menanya

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai permintaan uang dan faktor-faktor yang memengaruhinya.
- 4) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai penawaran uang dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mencari informasi mengenai permintaan uang dan faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 11** dan **12**.
- 6) Peserta didik mencari informasi mengenai penawaran uang dan faktor-faktor yang memengaruhi penawaran uang.

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menjelaskan pengertian permintaan uang.
- 8) Peserta didik menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi permintaan uang.

- 9) Peserta didik menjelaskan pengertian penawaran uang.
- 10) Peserta didik menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi penawaran uang.

Mengomunikasikan

- 11) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai permintaan dan penawaran uang serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai permintaan dan penawaran uang.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan tugas pada peserta didik yaitu **Kegiatan Siswa 13** terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi halaman 150.
- 6) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu mengenai teori nilai uang.

Pembelajaran Minggu ke-23 (180 menit)

Pertemuan minggu ke-23 ini merupakan pembahasan materi terakhir dalam Bab VI yaitu akan mengkaji tentang teori nilai uang halaman 150.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat memahami teori permintaan dan penawaran uang.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang akan disajikan pada pertemuan ke-23 ini adalah Bab VI, subbab D tentang teori nilai uang.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan, kelas, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru menyampaikan topik tentang teori nilai uang.
- 3) Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.

- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan bahwa pembelajaran ini lebih pada pemaknaan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk membaca mengenai teori nilai uang.

Menanya

- 2) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai teori nilai uang.

Mengeksplorasi

- 3) Peserta didik mencari informasi mengenai teori nilai uang.

Mengasosiasi

- 4) Peserta didik mendiskusikan mengenai teori nilai uang.

Mengomunikasikan

- 5) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai teori nilai uang.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai teori nilai uang.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Peserta didik mengerjakan evaluasi Bab VI terdapat di halaman 155.
- 6) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.



Strategi Alternatif

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Pembelajaran kooperatif

Model/metode : Diskusi kelompok



Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada Bab VI adalah sebagai berikut.

1. Media : *Power Point Presentation*
2. Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol, penghapus

Petunjuk Khusus

119

3. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial karya Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita (2014) terbitan Yrama Widya, Bandung.



Pengayaan Materi

Teori Inflasi

1. Teori Kuantitas

Kuantitas uang yang beredar terus bertambah sehingga dapat menyebabkan inflasi.

2. Teori Keynes

Menurut Keynes, inflasi terjadi karena naiknya permintaan yang disebabkan keinginan sebagian masyarakat untuk memiliki barang dan jasa secara berlebihan.

3. Teori Struktural

Inflasi disebabkan kurangnya respons produsen terhadap kenaikan permintaan. Hal ini bisa disebabkan kurangnya sumber daya produksi dan alat produksi yang masih konvensional dan struktur ekonomi yang kaku.



Bentuk Evaluasi

Penilaian dilaksanakan selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, aspek kerja sama, dan ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi pada Bab VI, terdapat beberapa bentuk evaluasi yaitu sebagai berikut.

1. Evaluasi bab, untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 23–24)
2. Penilaian diri (refleksi), teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. (format penilaian diri/refleksi dapat dilihat pada buku siswa halaman 154).
3. Pengamatan, melatih siswa dalam menunjukkan sikap toleransi, sikap ilmiah, dan proaktif. (format pengamatan dapat dilihat pada buku siswa halaman 156).
4. Kegiatan diskusi, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah atau untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 25 dan 28).

5. Kegiatan kajian literatur, mencari informasi dari referensi lain sebagai landasan teori untuk laporan tugas. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 24).
6. Tugas portofolio, membuat dokumentasi dan laporan dari kegiatan-kegiatan siswa (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 26).



Remedial

Jika dilihat dari hasil evaluasi masih terdapat siswa yang belum memenuhi standar minimal, maka guru melaksanakan kegiatan remedial. Kegiatan ini diawali dengan *remedial teaching*, yaitu guru memberi pengulangan untuk materi-materi yang kompetensinya belum tercapai. Setelah itu, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan sejumlah soal yang berkaitan dengan bahan ajar yang diremedi.

Contoh soal remedial untuk Bab VI

1. Inflasi pada tingkat $> 100\%$ per tahun termasuk dalam kategori
 - A. ringan
 - B. sedang
 - C. menengah
 - D. berat
 - E. sangat berat
2. Golongan yang dirugikan apabila terjadi inflasi adalah
 - A. penabung
 - B. pengusaha industri
 - C. penerima upah tetap
 - D. kaum pedagang
 - E. petani
3. Inflasi yang disebabkan kenaikan permintaan disebut
 - A. *price-cost push inflation*
 - B. *spiral inflation*
 - C. *wage-cost push inflation*
 - D. *supply-side inflation*
 - E. *demand-pull inflation*
4. Perhatikan tabel berikut ini.

Bulan	Indeks Harga Konsumen (IHK)
Januari	120,40
Februari	124,26
Maret	130,42

Berdasarkan tabel, maka laju inflasi untuk bulan Maret adalah

- A. 3,21 %
 - B. 4,72 %
 - C. 4,96 %
 - D. 5,11 %
 - E. 8,32 %
5. Kebijakan bank sentral untuk membeli dan menjual surat-surat berharga kepada masyarakat sebagai usaha untuk mengatur kesinambungan arus uang dan arus barang disebut kebijakan
 - A. operasi pasar terbuka
 - B. cadangan kas
 - C. diskonto
 - D. *saneering*
 - E. kredit ketat/selektif

Kunci Jawaban				
1. E	2. C	3. E	4. C	5. A

Rangkuman

1. Angka indeks merupakan suatu ukuran statistik yang menunjukkan perubahan suatu variabel atau sekumpulan variabel yang berhubungan satu sama lain, baik pada tempat yang berbeda atau tempat yang sama.
2. Tujuan pembuatan angka indeks salah satunya adalah untuk mengukur secara kuantitatif terjadinya perubahan dalam periode waktu yang berlainan.
3. Metode perhitungan indeks:
 - a. Indeks harga tidak tertimbang dengan Metode Agregatif Sederhana
 - b. Angka indeks tertimbang dengan Metode Agregatif Sederhana
 - c. Angka indeks tertimbang dengan Metode Laspeyres
 - d. Angka indeks tertimbang dengan Metode Paasche
 - e. Angka indeks tertimbang dengan Metode Drobisch and Bowley
 - f. Angka indeks tertimbang dengan Metode Irving Fisher
 - g. Angka indeks tertimbang dengan Metode Marshal Edgewarth
 - h. Angka Indeks Rantai
4. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (kontinu). Hal tersebut berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain konsumsi masyarakat yang meningkat atau adanya ketidاكلancaran distribusi barang.
5. Jenis inflasi:
 - a. Berdasarkan asalnya
 - b. Berdasarkan cakupan harga
 - c. Berdasarkan keparahannya
 - d. Berdasarkan penyebabnya
6. Menghitung inflasi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu dengan mencari indeks harga konsumen dan GDP deflator.
7.
$$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{IHK}_t - \text{IHK}_{t-1}}{\text{IHK}_{t-1}} \times 100\%$$

Laju Inflasi = GDP defaktor_t – GDP defaktor_{t-1}
8. Masyarakat yang terkena dampak inflasi, yaitu:
 - a. yang memiliki pendapatan tetap
 - b. yang meminjam uang ke bank
 - c. produsen, bila terjadi kenaikan harga produksi
9. Permintaan uang adalah jumlah uang yang diinginkan masyarakat untuk memiliki dalam bentuk tunai dalam waktu tertentu.
10. Penawaran uang merupakan jumlah uang yang beredar di masyarakat.
11. Teori nilai uang: a. Teori kuantitas uang; b. Teori transaksi; c. Teori pendapatan; d. Teori persediaan kas
12. Dampak inflasi.
 - a. Berkurangnya investasi di suatu negara
 - b. Mendorong kenaikan suku bunga
 - c. Mendorong penanaman modal yang bersifat spekulatif
 - d. Kegagalan pelaksanaan pembangunan
 - e. Ketidakstabilan ekonomi
 - f. Defisit neraca pembayaran
 - g. Merosotnya tingkat kehidupan dan kesejahteraan masyarakat
13. Cara mengatasi inflasi dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Bab VII

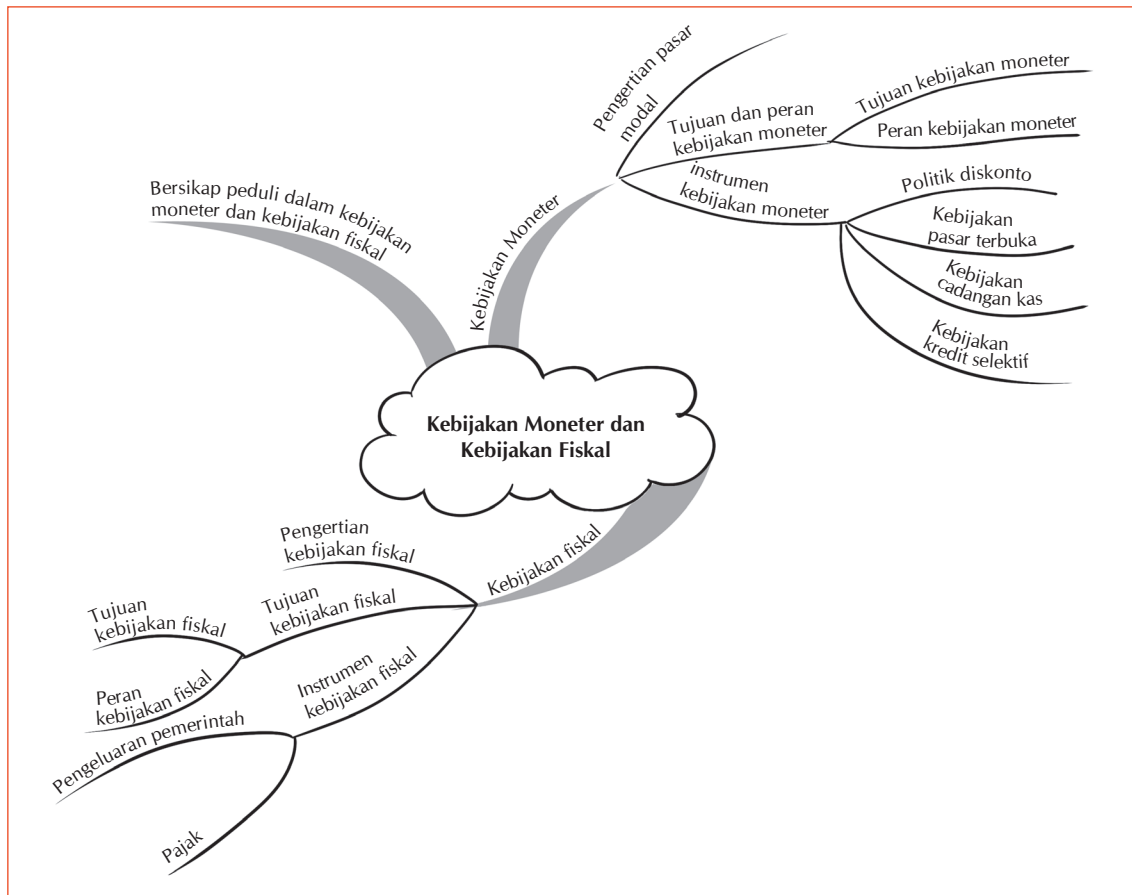
Kebijakan Moneter dan Kebijakan Fiskal



Sumber : www.rimanews.com

Pada pembahasan sebelumnya, Anda telah mempelajari tentang ketenagakerjaan dengan permasalahan pengangguran dan juga mempelajari inflasi. Permasalahan tersebut sering dihadapi seluruh negara di dunia. Salah satu cara untuk mengatasinya, melalui kebijakan, untuk mengatur jumlah uang yang beredar melalui bank sentral (Bank Indonesia) maupun dengan cara mengatur anggaran pemerintah melalui Kementerian Keuangan. Dalam bidang ekonomi, kebijakan tersebut dinamakan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Bagaimanakah kebijakan tersebut diterapkan? Mari kita diskusikan, pada bab ini.

A Peta Konsep



B Kompetensi Inti (KI)

- KI 3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C Kompetensi Dasar (KD)

- 3.7 Mendeskripsikan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- 4.7 Mengevaluasi peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

D Indikator

1. Menjelaskan pengertian kebijakan moneter.
2. Memahami tujuan dan peran kebijakan moneter.
3. Menjelaskan instrumen kebijakan moneter.
4. Menjelaskan pengertian kebijakan fiskal.
5. Memahami tujuan dan peran kebijakan fiskal.
6. Menjelaskan instrumen kebijakan fiskal.

E Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. menjelaskan pengertian kebijakan moneter;
2. memahami tujuan dan peran kebijakan moneter;
3. menjelaskan instrumen kebijakan moneter;
4. menjelaskan pengertian kebijakan fiskal;
5. memahami tujuan dan peran kebijakan fiskal;
6. menjelaskan instrumen kebijakan fiskal.

F Alokasi Waktu

Alokasi waktu pembelajaran dan penilaian materi Bab VII di dalam silabus adalah 12 Jam Pelajaran. Apabila diasumsikan 1 minggu adalah 4 JP, maka alokasi waktu yang diperlukan adalah 3×4 JP. Dengan kata lain, materi pada Bab VII dicapai dalam waktu 3 minggu. Adapun pengorganisasian pembelajaran per minggu dalam satu bab adalah sebagai berikut.

Pembelajaran Minggu ke-	Materi	Jam Pelajaran
24	Pengertian Kebijakan Moneter dan Fiskal	4 JP
25	Tujuan dan Peran Kebijakan Moneter dan Fiskal	4 JP
26	Instrumen Kebijakan Moneter dan Fiskal	4 JP



Proses Pembelajaran

Langkah pembelajaran secara umum dengan pendekatan ilmiah sebagai berikut.

Mengamati

Membaca kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan.

Menanya

Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Mengeksplorasi

Mengumpulkan data/informasi tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dari berbagai sumber belajar yang relevan dan/atau melalui internet (bila memungkinkan).

Mengasosiasi

Menganalisis secara kritis dan menyimpulkan hasil analisis tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Mengomunikasikan

Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis/mengkritisi dalam bentuk lisan dan tulisan tentang peran dan fungsi kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta membuat hubungannya.

Pembelajaran Minggu ke-24 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-24 ini merupakan pembelajaran dengan materi baru yaitu Bab VII tentang kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Pada pembelajaran kali ini akan terlebih dahulu membahas subbab A dan B bagian 1 halaman 159 dan 165.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat:

- a. menjelaskan pengertian kebijakan moneter;
- b. menjelaskan pengertian kebijakan fiskal.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-24 adalah Bab VII, Subbab A dan B bagian 1 yaitu tentang pengertian kebijakan moneter dan fiskal.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).

- 2) Guru terlebih dahulu menjelaskan *mind map* pada Bab VII yang terdiri dari tiga cabang utama. Cabang pertama membahas mengenai kebijakan moneter dan cabang kedua membahas mengenai kebijakan fiskal.
- 3) Guru menyampaikan topik tentang “kebijakan moneter dan fiskal”, kemudian guru memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.
- 5) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan anggota masing-masing 4 orang.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pengertian kebijakan moneter dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 1**.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pengertian kebijakan fiskal dan mengerjakan kegiatan siswa 7.

Menanya

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai pengertian kebijakan moneter.
- 4) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai pengertian kebijakan fiskal.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mendiskusikan mengenai pengertian kebijakan moneter.
- 6) Peserta didik mendiskusikan mengenai pengertian kebijakan fiskal.

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menjelaskan pengertian kebijakan moneter.
- 8) Peserta didik menjelaskan pengertian kebijakan fiskal.

Mengomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai pengertian kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai pengertian kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.

- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu tujuan dan peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Pembelajaran Minggu ke-25 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-25 membahas tentang tujuan dan peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat:

- a. memahami tujuan dan peran kebijakan moneter;
- b. memahami tujuan dan peran kebijakan fiskal halaman 160 dan 166.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-25 adalah Bab VII. Subbab A dan B bagian 2, yaitu tentang tujuan dan peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru menyampaikan topik tentang tujuan dan peran kebijakan moneter dan fiskal, dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai tujuan dan peran kebijakan moneter, misalnya dengan membaca berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi halaman 160.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai tujuan dan peran kebijakan fiskal, misalnya dengan membaca berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi halaman 168.

Menanya

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan berita yang telah dibaca mengenai tujuan dan peran kebijakan moneter.
- 4) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait berita yang telah dibaca mengenai tujuan dan peran kebijakan fiskal.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mendiskusikan mengenai tujuan dan peran kebijakan moneter.
- 6) Peserta didik mendiskusikan mengenai tujuan dan peran kebijakan fiskal.

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menganalisis tujuan dan peran kebijakan moneter.
- 8) Peserta didik menganalisis tujuan dan peran kebijakan fiskal.

Mengomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai tujuan dan peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai tujuan dan peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu instrumen kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

Pembelajaran Minggu ke-26 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-26 ini akan membahas tentang instrumen kebijakan moneter dan fiskal.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat:

- a. menjelaskan instrumen kebijakan moneter;
- b. menjelaskan instrumen kebijakan fiskal.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-26 adalah Bab VII. Subbab A dan B bagian 3, yaitu tentang instrumen kebijakan moneter dan kebijakan fiskal halaman 161 dan 168.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru menyampaikan topik tentang instrumen kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. Guru memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai instrumen kebijakan moneter, misalnya dengan membaca berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai instrumen kebijakan fiskal, misalnya dengan membaca berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi.

Menanya

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan berita yang telah dibaca mengenai instrumen kebijakan moneter dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 3, 4, dan 6**.
- 4) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait berita yang telah dibaca mengenai instrumen kebijakan fiskal dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 8 dan 9**.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mendiskusikan mengenai instrumen kebijakan moneter dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 5**.
- 6) Peserta didik mendiskusikan mengenai instrumen kebijakan fiskal.

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menganalisis instrumen kebijakan moneter.
- 8) Peserta didik menganalisis instrumen kebijakan fiskal.

Mengomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai instrumen kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai instrumen kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Peserta didik mengerjakan evaluasi bab VII terdapat di halaman 172.
- 6) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

H Strategi Alternatif

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Pembelajaran kooperatif

Model/metode : Jigsaw

I Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada bab VII adalah sebagai berikut.

1. Media : *Power Point Presentation*
2. Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol, penghapus
3. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial karya Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita (2014) terbitan Yrama Widya, Bandung.

J Pengayaan Materi

Untuk pengayaan materi pada Bab VII, peserta didik dapat memperoleh informasi lebih jauh mengenai kebijakan fiskal dengan mengakses situs internet yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi (IT Link) di halaman 166.

K Bentuk Evaluasi

Penilaian dilaksanakan selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, aspek kerja sama, dan ketepatan peserta didik pada saat

menjawab pertanyaan dari guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi pada Bab VII, terdapat beberapa bentuk evaluasi yaitu sebagai berikut.

1. Evaluasi bab, untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 23–24)
2. Penilaian diri (refleksi), teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. (format penilaian diri/refleksi dapat dilihat pada buku siswa halaman 172).
3. Pengamatan, melatih siswa dalam menunjukkan sikap toleransi, sikap ilmiah, dan proaktif. (format pengamatan dapat dilihat pada buku siswa halaman 173).
4. Kegiatan diskusi, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah atau untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 25 dan 28).
5. Kegiatan kajian literatur, mencari informasi dari referensi lain sebagai landasan teori untuk laporan tugas. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 24).
6. Tugas portofolio, membuat dokumentasi dan laporan dari kegiatan-kegiatan tugas proyek. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 26).

Remedial

Jika dilihat dari hasil evaluasi masih terdapat siswa yang belum memenuhi standar minimal, maka guru melaksanakan kegiatan remedial. Kegiatan ini diawali dengan *remedial teaching*, yaitu guru memberi pengulangan untuk materi-materi yang kompetensinya belum tercapai. Setelah itu, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan sejumlah soal yang berkaitan dengan bahan ajar yang diremedi.

Contoh soal remedial untuk Bab VII

1. Jelaskan peran kebijakan moneter bagi perekonomian!

Pembahasan:
Peran kebijakan moneter bagi perekonomian nasional antara lain:

 - a. membantu mempercepat proses pembangunan, hal ini dilakukan dengan menghimpun dan mengerahkan dana untuk membentuk modal di sektor-sektor ekonomi strategis;
 - b. mengatasi masalah inflasi, kebijakan moneter dilakukan untuk memengaruhi jumlah uang yang beredar.
2. Bagaimana hubungan jumlah uang beredar dengan kebijakan operasi pasar terbuka?

Pembahasan:
Kebijakan operasi pasar terbuka adalah kebijakan moneter yang dilakukan dengan cara menjual atau membeli surat berharga.

Dalam kondisi inflasi, jumlah uang yang beredar di masyarakat harus dikurangi sehingga bank sentral menjual surat-surat berharga. Sedangkan dalam kondisi deflasi, jumlah uang yang beredar di masyarakat harus ditambah sehingga bank sentral membeli surat-surat berharga.

3. Jelaskan jenis-jenis kebijakan fiskal!

Pembahasan:

Kebijakan fiskal terdiri atas:

- a. kebijakan fiskal ekspansif, yaitu kebijakan yang dilakukan saat perekonomian sedang menghadapi pengangguran yang tinggi;
- b. kebijakan fiskal kontraktif, yaitu kebijakan yang dilakukan saat inflasi atau perekonomian mencapai kesempatan kerja penuh.

Rangkuman

1. Kebijakan moneter adalah kebijakan pemerintah untuk memengaruhi jalannya perekonomian dengan cara memengaruhi penawaran uang dalam masyarakat atau dengan cara memengaruhi tingkat bunga.
2. Tujuan kebijakan moneter Bank Indonesia adalah untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah.
3. Peran kebijakan moneter yaitu membantu mempercepat proses pembangunan dan menciptakan penawaran uang yang cukup.
4. Politik diskonto dilakukan pemerintah melalui bank sentral (BI) dengan menaikkan tingkat suku bunga dengan tujuan untuk mengurangi JUB (jumlah uang yang beredar). Artinya masyarakat akan tertarik menyimpan uangnya di bank. Sementara menurunkan tingkat suku bunga dengan tujuan menambah JUB dimaksudkan agar masyarakat tidak mau menyimpan uang di bank dengan bunga rendah.
5. Dalam kondisi inflasi, penawaran uang harus dikurangi untuk mengurangi JUB. Tindakan yang dilakukan bank sentral adalah menjual surat-surat berharga. Sedangkan dalam kondisi deflasi, penawaran uang harus ditambah untuk menambah jumlah uang yang beredar dengan membeli surat-surat berharga.
6. Saat kondisi inflasi atau banyaknya jumlah uang yang beredar di masyarakat, bank sentral menaikkan cadangan kas bank-bank umum yang artinya menahan uang untuk diedarkan pada masyarakat. Sebaliknya, ketika kondisi deflasi atau JUB harus ditambah, bank sentral memerintahkan bank-bank umum untuk menaikkan cadangan kasnya.
7. Ketika kondisi inflasi, bank sentral harus mengurangi jumlah uang yang beredar dengan memberikan kebijakan kredit selektif atau ketat dalam pinjaman. Sedangkan saat kondisi JUB kurang yang artinya jumlah uang yang beredar harus ditambah, bank sentral melakukan kebijakan kredit longgar.
8. Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam mengatur pengeluaran dan pendapatannya dengan tujuan untuk menciptakan kesempatan kerja yang tinggi tanpa inflasi.
9. Kebijakan fiskal memberikan dorongan terhadap perekonomian seraya memelihara stabilitas ekonomi dengan tetap menjaga keberlangsungan fiskal.

10. Dengan kebijakan fiskal, pemerintah dapat mengusahakan perekonomian agar terhindar dari keadaan-keadaan yang tidak diinginkan, seperti tingginya angka pengangguran, inflasi, dan defisit neraca pembayaran.
11. Pada saat inflasi atau kesempatan kerja penuh, pemerintah mengurangi pengeluaran dengan tujuan menghemat dan menaikkan pajak karena masyarakat dianggap sudah mampu membayar pajak. Sementara dalam mengatasi pengangguran, pemerintah harus meningkatkan pengeluaran untuk mensubsidi rakyatnya yang kurang mampu dan masih menganggur, serta menurunkan tarif pajak.



Alternatif Soal Latihan Ulangan Tengah Semester 1

I. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Pengertian inflasi adalah ...
 - A. Kenaikan harga bahan kebutuhan sehari-hari.
 - B. Kenaikan harga biaya produksi secara terus menerus.
 - C. Kenaikan harga barang secara umum dan kontinu.
 - D. Kenaikan jumlah barang yang beredar.
 - E. Kenaikan suku bunga bank.
2. Inflasi pada tingkat $> 100\%$ per tahun termasuk dalam kategori
 - A. ringan
 - B. sedang
 - C. menengah
 - D. berat
 - E. sangat berat
3. Penurunan nilai mata uang terhadap barang dan jasa akibat kebijakan pemerintah merupakan definisi dari
 - A. inflasi
 - B. deflasi
 - C. devaluasi
 - D. resesi
 - E. regresi
4. Suatu keadaan perekonomian di mana harga barang naik secara terus-menerus sehingga mengakibatkan turunnya nilai mata uang disebut
 - A. inflasi
 - B. deflasi
 - C. devaluasi
 - D. revaluasi
 - E. apresiasi
5. Bila jumlah uang yang beredar di masyarakat lebih sedikit dibandingkan dengan yang dibutuhkan, maka keadaan tersebut dinamakan
 - A. inflasi
 - B. deflasi
 - C. devaluasi
 - D. revaluasi
 - E. apresiasi
6. Berikut ini adalah kebijakan untuk menanggulangi inflasi, kecuali meningkatkan
 - A. tingkat bunga tabungan
 - B. *reserve requirement*
 - C. penerimaan pajak
 - D. penjualan obligasi pemerintah
 - E. adanya kredit selektif
7. Untuk mengendalikan inflasi, kebijakan yang dapat dilakukan Bank Indonesia adalah ...
 - A. Ekspansif dengan cara menjual SBI dan SBPU.
 - B. Ekspansif dengan cara membeli SBI dan SBPU.
 - C. Kontraktif dengan cara menerapkan pajak progresif.

- D. Kontraktif dengan cara menurunkan tingkat diskonto.
E. Kontraktif dengan cara menaikkan giro wajib minimum.
8. Perekonomian pasca krisis tahun 1997 pada umumnya ditandai dengan naiknya harga barang-barang sehingga tingkat inflasi meningkat tajam. Untuk mengatasi inflasi tersebut dapat dilakukan dengan kebijakan moneter yaitu
- A. membeli saham dan obligasi
B. menurunkan suku bunga bank
C. menaikkan giro wajib minimum
D. mempermudah pembelian kredit
E. menaikkan tarif pajak bangunan
9. Cadangan wajib minimum adalah ...
- A. Uang tunai yang harus disimpan oleh suatu bank di dalam bank itu sendiri.
B. Uang tunai yang harus disimpan oleh suatu bank di bank sentral.
C. Uang tunai yang harus disimpan oleh suatu bank di berbagai bank lain.
D. Uang tunai dan beberapa harta mudah cair yang disimpan di bank sentral dan bank itu sendiri.
E. Uang yang harus dicadangkan dan disimpan di bank.
10. Kebijakan fiskal yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah deflasi adalah
- A. menurunkan pajak penghasilan
B. menaikkan giro wajib minimum
C. menurunkan besarnya kredit bank
D. meningkatkan konsumsi pemerintah
E. meningkatkan tingkat diskonto

II. Uraian

- Sebutkan empat penyebab timbulnya inflasi!
- Sebutkan kebijakan moneter kuantitatif dan kualitatif!

Jawaban:

I. Pilihan Ganda

Kunci Jawaban			
1.	C	6.	B
2.	E	7.	E
3.	C	8.	C
4.	A	9.	E
5.	B	10.	A

II. Uraian

- Penyebab timbulnya inflasi antara lain sebagai berikut.
 - Kenaikan permintaan melebihi penawaran.
 - Kenaikan biaya produksi sehingga harga barang yang ditawarkan mengalami kenaikan.
 - Meningkatnya jumlah uang yang beredar dalam masyarakat sehingga produsen menaikkan harga barang.
 - Berkurangnya jumlah barang, sehingga jumlah barang yang ditawarkan sedikit sedangkan permintaan banyak sehingga harga barang naik.
- Kebijakan moneter kuantitatif terdiri atas:
 - operasi pasar terbuka;
 - mengubah tingkat diskonto;
 - mengubah tingkat cadangan minimum.
 Kebijakan moneter kualitatif terdiri atas:
 - pengawasan kredit secara selektif;
 - pembujukan moral.

hitam

orange



Bab VIII

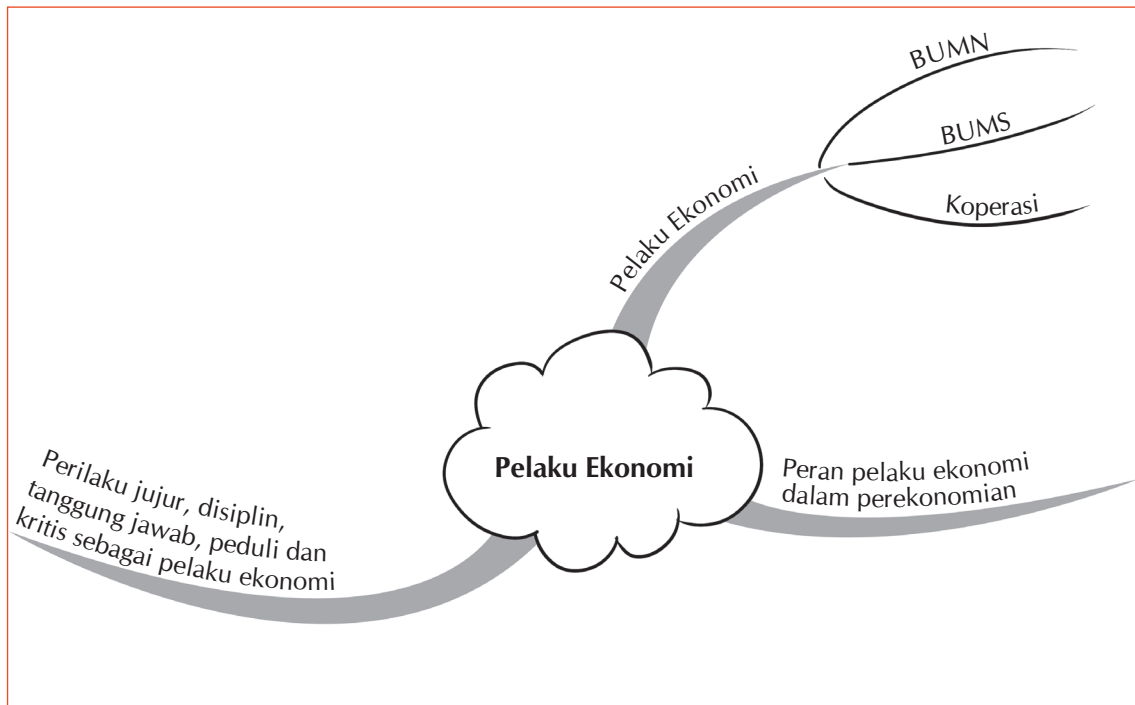
Pelaku Ekonomi



Sumber : energitoday.com

Kegiatan ekonomi yang dijalankan selama ini tidak terlepas dari peran pelaku ekonomi, khususnya dalam sistem perekonomian Indonesia. Kegiatan ekonomi tersebut melibatkan pihak pemerintah, pihak swasta, dan yang tidak kalah penting adalah peranan koperasi dalam perekonomian bangsa Indonesia. Apakah peranan pemerintah dalam kegiatan ekonomi? Apakah pihak swasta memiliki peranan dalam kegiatan ekonomi? Mengapa koperasi memberikan peran dalam kegiatan perekonomian di Indonesia? Untuk mengetahui lebih dalam mengenai peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, mari kita simak dengan saksama uraian dalam bab ini.

A Peta Konsep



B Kompetensi Inti (KI)

- KI 3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C Kompetensi Dasar (KD)

- 3.8 Menganalisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.
- 4.8 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia.

D Indikator

1. Menjelaskan pengertian BUMN, BUMS, dan Koperasi.
2. Memahami peran BUMN, BUMS, dan Koperasi dalam perekonomian.
3. Menjelaskan bentuk-bentuk BUMN, BUMS, dan Koperasi.
4. Menjelaskan kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMS, dan Koperasi.

E Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. menjelaskan pengertian BUMN, BUMS, dan Koperasi;
2. memahami peran BUMN, BUMS, dan Koperasi dalam perekonomian;
3. menjelaskan bentuk-bentuk BUMN, BUMS, dan Koperasi;
4. menjelaskan kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMD, BUMS, dan Koperasi.

F Alokasi Waktu

Alokasi waktu pembelajaran dan penilaian materi Bab VIII di dalam silabus adalah 12 Jam Pelajaran. Apabila diasumsikan 1 minggu adalah 4 JP, maka alokasi waktu yang diperlukan adalah 3×4 JP. Dengan kata lain, materi pada Bab VIII dicapai dalam waktu 3 minggu. Adapun pengorganisasian pembelajaran per minggu dalam satu bab adalah sebagai berikut.

Pembelajaran Minggu ke-	Materi	Jam Pelajaran
27	BUMN	4 JP
28	BUMS	4 JP
29	Koperasi	4 JP

G Proses Pembelajaran

Langkah pembelajaran secara umum dengan pendekatan ilmiah sebagai berikut.

Mengamati

Membaca pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMS, Koperasi) dari berbagai sumber belajar yang relevan.

Menanya

Mengajukan pertanyaan yang berkaitan pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMS, Koperasi), seperti pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMS, Koperasi.

Mengeksplorasi

Mengumpulkan data/informasi tentang pelaku-pelaku perekonomian Indonesia (BUMN, BUMS, Koperasi) seperti pengertian, peran, bentuk-bentuk, serta kebaikan dan kelemahan BUMN, BUMS, dan Koperasi dari beberapa sumber.

Mengasosiasi

Peserta didik menyajikan hasil analisis dan menyimpulkan peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia setelah mengumpulkan informasi/data serta membuat hubungannya.

Mengomunikasikan

Menyusun laporan dan mempresentasikan hasil analisis dan simpulan tentang peran pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan).

Pertemuan Minggu ke-27 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-27 ini merupakan pembelajaran dengan materi baru yaitu Bab VIII tentang pelaku ekonomi. Namun secara lebih khusus, pada pembelajaran ini akan dibahas mengenai pengertian, bentuk, peran, serta kebaikan dan kelemahan BUMN terlebih dahulu.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini diharapkan peserta didik dapat:

- menjelaskan pengertian BUMN;
- memahami peran BUMN dalam perekonomian;
- menjelaskan bentuk-bentuk BUMN;
- menjelaskan kebaikan dan kelemahan BUMN.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang dikaji pada pembelajaran minggu ke-27 ini terkait dengan BUMN. Materi tersebut terdapat pada buku teks pelajaran Ekonomi Bab VIII halaman 179.

3. Proses Pembelajaran**a. Kegiatan Pendahuluan**

- Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- Guru menjelaskan *mind map* pada bab VIII yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi. *Mind map* terdiri atas tiga anak cabang. Penjelasan *mind map* dapat memberikan gambaran kepada peserta didik mengenai garis besar materi yang akan disampaikan serta keterkaitan antar konsep.
- Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pembelajaran ini lebih pada pemaknaan dan penerapan, bukan hafalan.
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

Kemudian menjelaskan bahwa pembelajaran kali ini akan menggunakan metode *Group Investigation* di mana peserta didik akan secara berkelompok mengkaji materi yang akan dibahas tanpa dijelaskan terlebih dahulu oleh guru. Materi yang akan dikaji dibagi menjadi empat bagian, yaitu pengertian BUMN, bentuk-bentuk BUMN, peran BUMN dalam perekonomian, serta kebaikan dan kelemahan BUMN.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pelaku ekonomi yang ada di Indonesia.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pengertian BUMN dengan membaca buku teks pelajaran ekonomi.
- 3) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai peran BUMN dalam perekonomian.
- 4) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai bentuk-bentuk BUMN.
- 5) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai kebaikan dan kelemahan BUMN.

Menanya

- 6) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai pelaku ekonomi yang ada di Indonesia kemudian mengerjakan **Kegiatan Siswa 1**.
- 7) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai pengertian BUMN kemudian mengerjakan **Kegiatan Siswa 2**.
- 8) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai peran BUMN dalam perekonomian.
- 9) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai bentuk-bentuk BUMN kemudian mengerjakan **Kegiatan Siswa 3**.
- 10) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai kebaikan dan kelemahan BUMN.

Mengeksplorasi

- 11) Peserta didik mendiskusikan mengenai pelaku ekonomi yang ada di Indonesia.
- 12) Peserta didik mendiskusikan mengenai pengertian BUMN.
- 13) Peserta didik mendiskusikan mengenai peran BUMN dalam perekonomian.
- 14) Peserta didik mendiskusikan mengenai bentuk-bentuk BUMN dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 4**.
- 15) Peserta didik mendiskusikan mengenai kebaikan dan kelemahan BUMN.

Mengasosiasi

- 16) Peserta didik menjelaskan pelaku ekonomi yang ada di Indonesia.
- 17) Peserta didik menjelaskan pengertian BUMN.

- 18) Peserta didik menganalisis peran BUMN dalam perekonomian.
- 19) Peserta didik menjelaskan bentuk-bentuk BUMN.
- 20) Peserta didik menganalisis kebaikan dan kelemahan BUMN.

Mengomunikasikan

- 21) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai pelaku ekonomi yang ada di Indonesia, pengertian BUMN, peran BUMN dalam perekonomian, bentuk-bentuk BUMN, kebaikan dan kelemahan BUMN.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai BUMN.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu tentang BUMS.

Pertemuan Minggu ke-28 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-28 ini membahas BUMS, yaitu mengenai pengertian, bentuk, peran, serta kebaikan dan kelemahan BUMS.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini, peserta didik dapat:

- a. menjelaskan pengertian BUMS;
- b. memahami peran BUMS dalam perekonomian;
- c. menjelaskan bentuk-bentuk BUMS;
- d. menjelaskan kebaikan dan kelemahan BUMS.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang dikaji pada pembelajaran minggu ke-28 ini terkait dengan konsep BUMS yaitu pengertian BUMS, bentuk/jenis BUMS, peran BUMS, serta kebaikan dan kelemahan BUMS. Materi tersebut terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi Bab VIII.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).

- 2) Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru menyampaikan topik tentang “BUMS”, dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pengertian BUMS, misalnya dengan membaca berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi halaman 185.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai peran BUMS dalam perekonomian.
- 3) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai bentuk-bentuk BUMS.
- 4) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai kebaikan dan kelemahan BUMS.

Menanya

- 5) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait dengan berita yang telah dibaca mengenai pengertian BUMS dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 5**.
- 6) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai peran BUMS dalam perekonomian.
- 7) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai bentuk-bentuk BUMS dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 6**.
- 8) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai kebaikan dan kelemahan BUMS dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 7**.

Mengeksplorasi

- 9) Peserta didik mendiskusikan pengertian BUMS.
- 10) Peserta didik mendiskusikan peran BUMS dalam perekonomian.
- 11) Peserta didik mendiskusikan bentuk-bentuk BUMS.
- 12) Peserta didik mendiskusikan mengenai kebaikan dan kelemahan BUMS.

Mengasosiasi

- 13) Peserta didik menjelaskan pengertian BUMS.
- 14) Peserta didik menganalisis peran BUMS dalam perekonomian.
- 15) Peserta didik menjelaskan bentuk-bentuk BUMS.
- 16) Peserta didik menganalisis kebaikan dan kelemahan BUMS.

Mengomunikasikan

- 17) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai pengertian BUMS, peran BUMS dalam perekonomian, bentuk-bentuk BUMS, kebaikan dan kelemahan BUMS.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai BUMS.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu tentang koperasi.

Pertemuan Minggu ke-29 (180 menit)

Pada pertemuan minggu ke-29 ini akan mengkaji tentang koperasi yang sesuai dengan UU Nomor 17 tahun 2012. Mengenai pengertian koperasi, bentuk koperasi, kebaikan dan kelemahan koperasi, serta peran koperasi dalam perekonomian.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini, peserta didik dapat:

- a. menjelaskan pengertian koperasi;
- b. memahami peran koperasi dalam perekonomian;
- c. menjelaskan bentuk-bentuk koperasi;
- d. menjelaskan kebaikan dan kelemahan koperasi.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-29 adalah Bab VIII, tentang koperasi.

3. Proses Pembelajaran**a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (absensi, kebersihan kelas, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Guru melakukan apersepsi dan menyampaikan topik tentang koperasi.
- 3) Peserta didik diberi motivasi tentang pentingnya topik pembelajaran ini.

- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru mengingatkan peserta didik bahwa pembelajaran ini lebih ditekankan pemaknaan dan pencapaian kompetensi bukan hanya pengetahuan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pengertian koperasi.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai peran koperasi dalam perekonomian.
- 3) Peserta didik diajak untuk melihat gambar mengenai bentuk-bentuk koperasi.
- 4) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai kebaikan dan kelemahan koperasi.

Menanya

- 5) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait pengertian koperasi.
- 6) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait peran koperasi dalam perekonomian.
- 7) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait bentuk-bentuk koperasi.
- 8) Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait kebaikan dan kelemahan koperasi.

Mengeksplorasi

- 9) Peserta didik mendiskusikan pengertian koperasi dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 9**.
- 10) Peserta didik mendiskusikan peran koperasi dalam perekonomian.
- 11) Peserta didik mendiskusikan bentuk-bentuk koperasi.
- 12) Peserta didik mendiskusikan mengenai kebaikan dan kelemahan koperasi.

Mengasosiasi

- 13) Peserta didik menjelaskan pengertian koperasi.
- 14) Peserta didik menganalisis peran koperasi dalam perekonomian.
- 15) Peserta didik menjelaskan bentuk-bentuk koperasi.
- 16) Peserta didik menganalisis kebaikan dan kelemahan koperasi.

Mengomunikasikan

- 17) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai pengertian koperasi, peran koperasi dalam perekonomian, bentuk-bentuk koperasi, kebaikan dan kelemahan koperasi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai koperasi.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Peserta didik mengerjakan evaluasi bab VIII terdapat di halaman 195.
- 6) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.



Strategi Alternatif

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Pembelajaran kooperatif

Model/metode : *Group investigation, talking stick*



Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada Bab VIII adalah sebagai berikut.

1. Media : *Power Point Presentation*
2. Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol, penghapus
3. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial karya Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita (2014) terbitan Yrama Widya, Bandung.



Pengayaan Materi

Koperasi

SHU anggota adalah laba koperasi yang akan dibagikan kepada anggota. SHU per anggota dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

Rumus perhitungan SHU

- a. SHU per anggota dari simpanan

$$\text{SHU} = \frac{\text{Persentase jasa simpanan} \times \text{SHU koperasi}}{\text{Total simpanan koperasi}} \times \text{simpanan per anggota}$$

- b. SHU per anggota dari omset

$$\text{SHU} = \frac{\text{Persentase jasa omset} \times \text{SHU koperasi}}{\text{Total omset koperasi}} \times \text{omset per anggota}$$

K Bentuk Evaluasi

Penilaian dilaksanakan selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, aspek kerja sama, dan ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi pada Bab VIII, terdapat beberapa bentuk evaluasi yaitu sebagai berikut.

1. Evaluasi bab, untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 23–24)
2. Penilaian diri (refleksi), teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. (format penilaian diri/refleksi dapat dilihat pada buku siswa halaman 194).
3. Pengamatan, melatih siswa dalam menunjukkan sikap toleransi, sikap ilmiah, dan proaktif. (format pengamatan dapat dilihat pada buku siswa halaman 196).
4. Kegiatan diskusi, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah atau untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 25 dan 28).
5. Kegiatan kajian literatur, mencari informasi dari referensi lain sebagai landasan teori untuk laporan tugas. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 24).
6. Tugas portofolio, membuat dokumentasi dan laporan dari kegiatan-kegiatan siswa. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 26).

L Remedial

Jika dilihat dari hasil evaluasi masih terdapat siswa yang belum memenuhi standar minimal, maka guru melaksanakan kegiatan remedial. Kegiatan ini diawali dengan *remedial teaching*, yaitu guru memberi pengulangan untuk materi-materi yang kompetensinya belum tercapai. Setelah itu, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan sejumlah soal yang berkaitan dengan bahan ajar yang diremedi.

Contoh soal remedial untuk Bab VIII

1. Jelaskan ciri-ciri BUMD!

Pembahasan:

BUMD memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- a. Pemerintah daerah berkedudukan sebagai pemilik modal perusahaan.
- b. Pemerintah daerah memiliki wewenang dan kekuasaan dalam menetapkan kebijakan perusahaan.

- c. BUMD melayani kepentingan masyarakat daerah, selain mencari keuntungan.
 - d. Sebagai stabilisator perekonomian dalam rangka menyejahterakan masyarakat daerah.
 - e. Modal BUMD dapat berupa saham atau obligasi bagi perusahaan yang *go public*.
 - f. Pengawasan dilakukan oleh alat pelengkap negara yang berwenang.
2. Jelaskan bentuk-bentuk BUMS!

Pembahasan:

- a. Perusahaan perseorangan, merupakan perusahaan yang dimiliki oleh individu atau perseorangan.
 - b. Firma merupakan persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan nama bersama.
 - c. Persekutuan komanditer merupakan perusahaan yang didirikan oleh beberapa orang atau sekutu, sementara beberapa orang atau sekutu lainnya hanya menyertakan modal.
 - d. Perseroan terbatas adalah suatu persekutuan yang memiliki badan hukum resmi yang didirikan oleh dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri atas saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
3. Apa kebaikan dan kelemahan koperasi?

Pembahasan:

Kebaikan	Kelemahan
a) Orang-orang atau badan usaha terhimpun dalam koperasi berdasarkan prinsip terbuka dan sukarela.	a) Keterbatasan bidang permodalan.
b) Setiap anggota memiliki hak yang sama, bukan berdasarkan modal.	b) Rendahnya kesadaran koperasi dari masyarakat.
c) Simpanan yang jumlahnya tidak memberatkan.	c) Kurangnya tenaga profesional dalam kepengurusan koperasi.
d) Selisih Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan sebanding dengan jasa masing-masing anggota.	d) Kurangnya koordinasi antara pengurus, pengawas, dan anggota.

Rangkuman

1. Perusahaan adalah tempat berkumpulnya seluruh faktor produksi dan terjadinya kegiatan produksi.
2. Badan usaha adalah kesatuan yuridis (hukum), teknis, dan ekonomis yang bertujuan mencari laba atau keuntungan.
3. Badan Usaha Milik Negara (BUMN), adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.
4. Prinsip-prinsip pengelolaan BUMN.
 - a. Berorientasi pada pelayanan kepentingan umum atau *social oriented*.
 - b. Keuntungan yang didapat ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat.
 - c. Seluruh kegiatan diarahkan pada pembangunan nasional.
5. Perusahaan Perseroan (Persero), adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan.
6. Perusahaan Umum (Perum), adalah BUMN yang seluruh modalnya dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham, yang bertujuan untuk kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan sekaligus mengejar keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan.
7. BUMS adalah badan usaha yang seluruh modalnya berasal dari pihak swasta yang dimiliki seseorang atau beberapa orang. BUMS bertujuan untuk mencari keuntungan seoptimal mungkin, untuk mengembangkan usaha dan modalnya serta membuka lapangan pekerjaan.
8. Perusahaan perseorangan merupakan perusahaan yang dimiliki oleh individu atau perseorangan.
9. Firma merupakan persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dengan menggunakan nama bersama.
10. Persekutuan komanditer (CV) merupakan perusahaan yang didirikan oleh beberapa orang atau sekutu, sementara beberapa orang atau sekutu lainnya hanya menyertakan modal.
11. Perseroan Terbatas (PT), adalah suatu persekutuan yang memiliki badan hukum resmi yang didirikan oleh dua orang atau lebih untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri atas saham-saham, yang pemilikinya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya.
12. Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

13. Peran Pelaku Ekonomi dalam Perekonomian

BUMN	BUMS	Koperasi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencegah agar cabang-cabang produksi yang penting dan menguasai hajat hidup orang banyak tidak dikuasai oleh sekelompok masyarakat tertentu. 2. Membuka kesempatan kerja dengan kegiatan produksi dan distribusi. 3. Memberikan pelayanan untuk kepentingan masyarakat dan memenuhi kebutuhannya. 4. Sebagai sumber penghasilan untuk mengisi kas negara. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berperan serta dalam pembangunan sebagai salah satu sumber penerimaan/penghasilan negara melalui pembayaran pajak. 2. Bekerja sama dengan pemerintah dalam kegiatan ekonomi. 3. Mengelola dan mengupayakan kegiatan ekonomi yang tidak ditangani pemerintah. 4. Kegiatan BUMS sebagai salah satu upaya meningkatkan devisa nonmigas untuk membantu pemerintah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana pendidikan melalui praktik kewirausahaan. 2. Mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. 3. Berperan secara efektif melalui penyediaan kebutuhan dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat. 4. Memperkokoh ketahanan ekonomi yang bersifat kerakyatan.

Bab IX

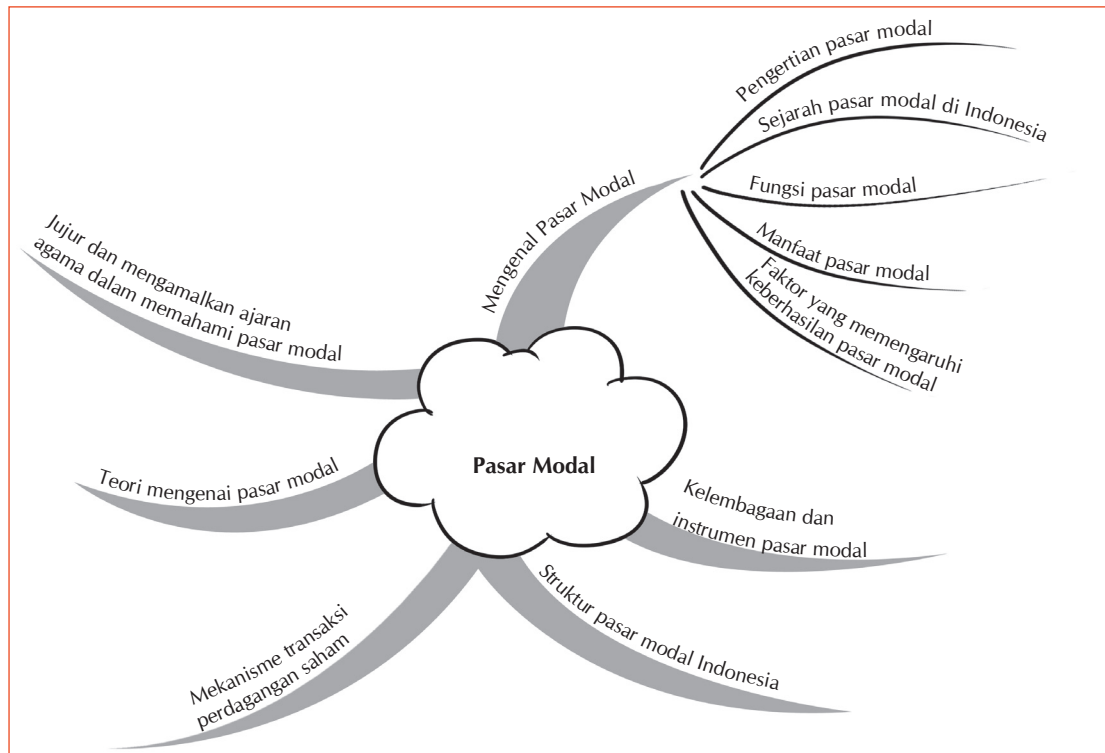
Pasar Modal



Sumber : www.liniberita.com

Di setiap negara terdapat pasar yang ditujukan untuk memperoleh dana-dana jangka panjang atau yang biasa disebut pasar modal. Pasar modal menjadi tempat bagi investor dari berbagai negara untuk menanamkan dana yang mereka miliki sehingga bisa dipinjam oleh pihak-pihak yang memerlukan dana dari berbagai negara pula. Oleh karena itu, pasar modal dapat menjadi perantara antara pihak yang kelebihan dana dan kekurangan dana. Keberadaan pasar modal pun merupakan hal yang sangat penting karena pasar modal dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

A Peta Konsep



B Kompetensi Inti (KI)

- KI 3** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan *metapengetahuan* berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

C Kompetensi Dasar (KD)

- 3.9 Mendeskripsikan pasar modal dalam perekonomian.
- 4.9 Menyimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal.

D Indikator

1. Menjelaskan pengertian pasar modal.
2. Menjelaskan sejarah pasar modal di Indonesia.
3. Memahami fungsi pasar modal.
4. Memahami manfaat pasar modal.
5. Menjelaskan faktor yang memengaruhi keberhasilan pasar modal.
6. Memahami kelembagaan dan instrumen pasar modal.
7. Memahami struktur pasar modal di Indonesia.
8. Memahami mekanisme transaksi perdagangan saham.
9. Memahami teori pasar modal.

E Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik dapat:

1. menjelaskan pengertian pasar modal;
2. menjelaskan sejarah pasar modal di Indonesia;
3. memahami fungsi pasar modal;
4. memahami manfaat pasar modal;
5. menjelaskan faktor yang memengaruhi keberhasilan pasar modal;
6. memahami kelembagaan dan instrumen pasar modal;
7. memahami struktur pasar modal di Indonesia;
8. memahami mekanisme transaksi perdagangan saham;
9. memahami teori pasar modal;

F Alokasi Waktu

Alokasi waktu pembelajaran dan penilaian materi Bab IX di dalam silabus adalah 16 Jam Pelajaran. Apabila diasumsikan 1 minggu adalah 4 JP, maka alokasi waktu yang diperlukan adalah 4×4 JP. Dengan kata lain, materi pada Bab IX dicapai dalam waktu 4 minggu. Adapun pengorganisasian pembelajaran per minggu dalam satu bab adalah sebagai berikut.

Pembelajaran Minggu ke-	Materi	Jam Pelajaran
30	Mengenal Pasar Modal dan Teori Pasar Modal	4 JP
31	Kelembagaan dan Instrumen Pasar Modal	4 JP
32	Struktur Pasar Modal Indonesia	4 JP
33	Mekanisme Transaksi Perdagangan Saham	4 JP



Proses Pembelajaran

Langkah pembelajaran secara umum dengan pendekatan ilmiah sebagai berikut.

Mengamati

Membaca pengertian pasar modal, peran pasar modal, lembaga penunjang, instrumen/produk, mekanisme transaksi dan investasi di pasar modal dari berbagai sumber belajar yang relevan.

Menanya

Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan pengertian pasar modal, peran pasar modal, instrumen/produk, mekanisme transaksi dan investasi di pasar modal dari berbagai sumber belajar.

Mengeksplorasi

Mengumpulkan data/informasi berkaitan dengan pengertian pasar modal, peran pasar modal, instrumen/produk, mekanisme transaksi dan investasi di pasar modal.

Mengasosiasi

Menyimulasikan mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal setelah menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta membuat hubungannya.

Mengomunikasikan

Menyampaikan laporan hasil simulasi kelompok tentang mekanisme perdagangan saham dan investasi di pasar modal dalam berbagai bentuk media (lisan dan tulisan).

Pembelajaran Minggu ke-30 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-31 ini merupakan pembelajaran dengan materi baru yaitu Bab IX tentang Pasar Modal.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik dapat:

- a. menjelaskan pengertian pasar modal;
- b. menjelaskan sejarah pasar modal di Indonesia;
- c. memahami fungsi pasar modal;
- d. memahami manfaat pasar modal
- e. menjelaskan faktor yang memengaruhi keberhasilan pasar modal;
- f. memahami teori pasar modal.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-31 adalah Bab IX subbab A halaman 199 dan subbab E halaman 216.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi.
- 3) Guru terlebih dahulu menjelaskan *mind map* pada Bab IX yang terdiri atas enam cabang. Pada pembelajaran minggu ke-30 ini akan dibahas cabang pertama dan kelima yaitu mengenal pasar modal dan teori pasar modal.
- 4) Guru menyampaikan topik tentang “pasar modal”, dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 5) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai investasi.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai pengertian pasar modal dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 1**.
- 3) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai sejarah pasar modal di Indonesia dengan membaca buku teks pelajaran ekonomi.
- 4) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai fungsi pasar modal.
- 5) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai manfaat pasar modal.
- 6) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai faktor yang memengaruhi keberhasilan pasar modal dengan membaca berita yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi halaman 204 dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 3**.
- 7) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai teori pasar modal dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 8**.

Menanya

- 8) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan investasi dan tabungan.
- 9) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai pengertian pasar modal.
- 10) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai sejarah pasar modal di Indonesia.
- 11) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai fungsi pasar modal.

- 12) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai manfaat pasar modal.
- 13) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai faktor yang memengaruhi keberhasilan pasar modal.
- 14) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai teori pasar modal.

Mengeksplorasi

- 15) Peserta didik mendiskusikan mengenai pengertian pasar modal.
- 16) Peserta didik mendiskusikan mengenai sejarah pasar modal di Indonesia.
- 17) Peserta didik mendiskusikan mengenai fungsi pasar modal.
- 18) Peserta didik mendiskusikan mengenai manfaat pasar modal.
- 19) Peserta didik mendiskusikan mengenai faktor yang memengaruhi keberhasilan pasar modal.
- 20) Peserta didik mendiskusikan mengenai teori pasar modal.

Mengasosiasi

- 21) Peserta didik menjelaskan pengertian pasar modal.
- 22) Peserta didik menjelaskan sejarah pasar modal di Indonesia.
- 23) Peserta didik menganalisis fungsi pasar modal.
- 24) Peserta didik menganalisis manfaat pasar modal.
- 25) Peserta didik menganalisis faktor yang memengaruhi keberhasilan pasar modal.
- 26) Peserta didik menjelaskan teori pasar modal.

Mengomunikasikan

- 27) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai pengertian pasar modal, sejarah pasar modal di Indonesia, fungsi pasar modal, manfaat pasar modal, faktor yang memengaruhi keberhasilan pasar modal, dan teori pasar modal.

c Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai pasar modal.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu tentang kelembagaan dan instrumen pasar modal.

Pembelajaran Minggu ke-31 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-31 ini membahas tentang kelembagaan dan instrumen pasar modal.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat memahami kelembagaan dan instrumen pasar modal.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-31 adalah Bab IX, Subbab B halaman 205.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru menyampaikan topik kelembagaan dan instrumen pasar modal, dan guru memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai lembaga penunjang pasar modal.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai instrumen pasar modal dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 4**.

Menanya

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai lembaga penunjang pasar modal.
- 4) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai instrumen pasar modal.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mendiskusikan mengenai lembaga penunjang pasar modal.
- 6) Peserta didik mendiskusikan mengenai instrumen pasar modal.

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menjelaskan lembaga penunjang pasar modal.
- 8) Peserta didik menjelaskan instrumen pasar modal.

Mengomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai kelembagaan dan instrumen pasar modal.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai kelembagaan dan instrumen pasar modal.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu tentang struktur pasar modal Indonesia.

Pembelajaran Minggu ke-32 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-32 ini akan membahas struktur pasar modal di Indonesia.

1. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik dapat memahami struktur pasar modal di Indonesia.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-32 adalah Bab IX subbab C halaman 211.

3. Proses Pembelajaran**a. Kegiatan Pendahuluan**

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru menyampaikan topik tentang struktur pasar modal di Indonesia. Kemudian guru memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti**Mengamati**

- 1) Peserta didik diajak untuk melihat struktur pasar modal Indonesia yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi halaman 211.
- 2) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai lembaga-lembaga yang terkait dengan pasar modal.

Menanya

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai struktur pasar modal Indonesia.
- 4) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai lembaga-lembaga yang terkait dengan pasar modal.

Mengeksplorasi

- 5) Peserta didik mendiskusikan mengenai struktur pasar modal Indonesia dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 5**.
- 6) Peserta didik mendiskusikan mengenai lembaga-lembaga yang terkait dengan pasar modal.

Mengasosiasi

- 7) Peserta didik menjelaskan struktur pasar modal Indonesia.
- 8) Peserta didik menjelaskan lembaga-lembaga yang terkait dengan pasar modal.

Mengomunikasikan

- 9) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai struktur pasar modal Indonesia.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai struktur pasar modal Indonesia.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya yaitu tentang mekanisme transaksi perdagangan saham dan investasi di pasar modal.

Pembelajaran Minggu ke-33 (180 menit)

Pembelajaran minggu ke-33 ini masih membahas tentang pasar modal, yaitu mengenai mekanisme transaksi perdagangan saham.

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini peserta didik dapat memahami mekanisme transaksi perdagangan saham.

2. Materi Pembelajaran

Materi yang disampaikan pada minggu ke-33 adalah subbab D halaman 213.

3. Proses Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Kelas dipersiapkan agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar (kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi, menyiapkan media dan alat, serta buku yang diperlukan).
- 2) Peserta didik ditanyakan tentang materi minggu lalu sebagai apersepsi dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari.
- 3) Guru menyampaikan topik tentang mekanisme transaksi perdagangan saham. Kemudian guru memberi motivasi pentingnya topik ini.
- 4) Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang harus dikuasai para peserta didik. Guru menekankan pemaknaan dan kemampuan menerapkan bukan hafalan.

b. Kegiatan Inti

Mengamati

- 1) Peserta didik diajak untuk mencari informasi mengenai mekanisme transaksi perdagangan saham.
- 2) Peserta didik diajak untuk melihat gambar tentang mekanisme transaksi perdagangan saham yang terdapat pada buku teks pelajaran ekonomi.

Menanya

- 3) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai mekanisme transaksi perdagangan saham dan mengerjakan **Kegiatan Siswa 6**.

Mengeksplorasi

- 4) Peserta didik mendiskusikan mengenai mekanisme transaksi perdagangan saham.
- 5) Peserta didik melakukan simulasi kegiatan mekanisme transaksi perdagangan saham dengan mengacu pada **Kegiatan Siswa 7**.

Mengasosiasi

- 6) Peserta didik menjelaskan mekanisme transaksi perdagangan saham.

Mengomunikasikan

- 7) Peserta didik mempresentasikan dan menyajikan hasil diskusi kelompok mengenai mekanisme transaksi perdagangan saham dan investasi di pasar modal.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Peserta didik diberikan ulasan singkat mengenai mekanisme transaksi perdagangan saham.
- 2) Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- 3) Peserta didik diberikan pertanyaan lisan secara acak untuk mendapatkan umpan balik atas pembelajaran pada pertemuan kali ini.
- 4) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari dan manfaat yang diperoleh dari pembelajaran.
- 5) Peserta didik mengerjakan evaluasi bab IX terdapat di halaman 220.

**Strategi Alternatif**

Pendekatan : Saintifik

Strategi : Pembelajaran kooperatif

Model/metode : *Role playing*

**Media Pembelajaran**

Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran pada Bab IX adalah sebagai berikut.

1. Media : *Power Point Presentation*
2. Alat : Laptop, LCD, papan tulis, spidol, penghapus
3. Sumber Belajar : Buku Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial karya Kinanti Geminastiti dan Nella Nurlita (2014) terbitan Yrama Widya, Bandung.

**Pengayaan Materi****Syarat Penerbitan Saham dan Obligasi****1. Syarat penerbitan saham**

- a. Pendaftaran dan pernyataan efektif oleh Bapepam.
- b. Laporan keuangan perusahaan telah diaudit akuntan publik yang terdaftar di Bapepam.
- c. Saham yang akan dijual minimal 1 juta lembar dan pemegang saham keseluruhan minimal 200.
- d. Memiliki asset Rp20 milyar, modal sendiri Rp7,5 milyar dan modal disetor Rp2 milyar.
- e. Direksi dan komisaris mempunyai reputasi yang baik.

2. Syarat penerbitan obligasi

- a. Terdaftar di Bapepam.
- b. Laporan keuangan yang telah diaudit akuntan publik.
- c. Nilai nominal obligasi mencapai Rp25 milyar.
- d. Jangka jatuh tempo obligasi minimal empat tahun.
- e. Selama dua tahun terakhir mengalami keuntungan.
- f. Direksi dan komisaris mempunyai reputasi yang baik.



Bentuk Evaluasi

Penilaian dilaksanakan selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung, termasuk pada saat peserta didik menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, aspek kerja sama, dan ketepatan peserta didik pada saat menjawab pertanyaan dari guru. Untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi pada Bab IX, terdapat beberapa bentuk evaluasi yaitu sebagai berikut.

1. Evaluasi bab, untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar peserta didik. Soal evaluasi dalam bentuk pilihan ganda dan uraian. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 23–24)
2. Penilaian diri (refleksi), teknik penilaian di mana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri berkaitan dengan status, proses, dan tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya. (format penilaian diri/refleksi dapat dilihat pada buku siswa halaman 220).
3. Pengamatan, melatih siswa dalam menunjukkan sikap toleransi, sikap ilmiah, dan proaktif. (format pengamatan dapat dilihat pada buku siswa halaman 221).
4. Kegiatan diskusi, bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah atau untuk memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 25 dan 28).
5. Kegiatan kajian literatur, mencari informasi dari referensi lain sebagai landasan teori untuk laporan tugas. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 24).
6. Tugas portofolio, membuat dokumentasi dan laporan dari kegiatan-kegiatan siswa. (contoh format penilaian dapat dilihat pada petunjuk umum halaman 26).



Remedial

Jika dilihat dari hasil evaluasi masih terdapat siswa yang belum memenuhi standar minimal, maka guru melaksanakan kegiatan remedial.

Kegiatan ini diawali dengan *remedial teaching*, yaitu guru memberi pengulangan untuk materi-materi yang kompetensinya belum tercapai. Setelah itu, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan sejumlah soal yang berkaitan dengan bahan ajar yang diremedi.

Contoh soal remedial untuk Bab IX

1. Jelaskan yang dimaksud dengan pasar modal!

Pembahasan:

Pasar modal adalah tempat diperjualbelikannya dana-dana jangka panjang, seperti saham, obligasi, dan surat berharga lainnya. Pasar modal juga dapat diartikan sebagai tempat bertemunya permintaan terhadap modal yang datang dari pihak debitur (peminjam), dan penawaran modal yang datang dari pihak kreditur (yang memberi pinjaman).

2. Sebutkan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pasar modal!

Pembahasan:

Faktor yang memengaruhi keberhasilan pasar modal yaitu: a. *supply* sekuritas; b. *demand* sekuritas, kondisi politik, dan ekonomi; c. masalah hukum dan peraturan; d. keberadaan lembaga yang mengatur dan mengawasi, serta berbagai lembaga yang memungkinkan transaksi secara efisien.

3. Jelaskan perbedaan antara saham dan obligasi!

Pembahasan:

Perbedaan antara saham dan obligasi adalah saham merupakan bukti kepemilikan, sedangkan obligasi merupakan bukti utang. Obligasi bersifat jangka panjang tetapi tetap ada jatuh temponya, sedangkan saham tidak memiliki jatuh tempo.

Rangkuman

Pasar modal merupakan suatu tempat bertemunya pembeli dan penjual dan barang yang diperjualbelikan adalah modal. Selain itu, pasar modal dapat juga dikatakan sebagai bertemunya pembeli modal dan penjual modal. Penjual modal adalah mereka yang secara perseorangan maupun lembaga atau badan usaha menyisihkan kelebihan uangnya untuk usaha yang bersifat lebih produktif. Sementara itu, pembeli modal adalah perusahaan yang memerlukan dana atau tambahan modal untuk perluasan usahanya.

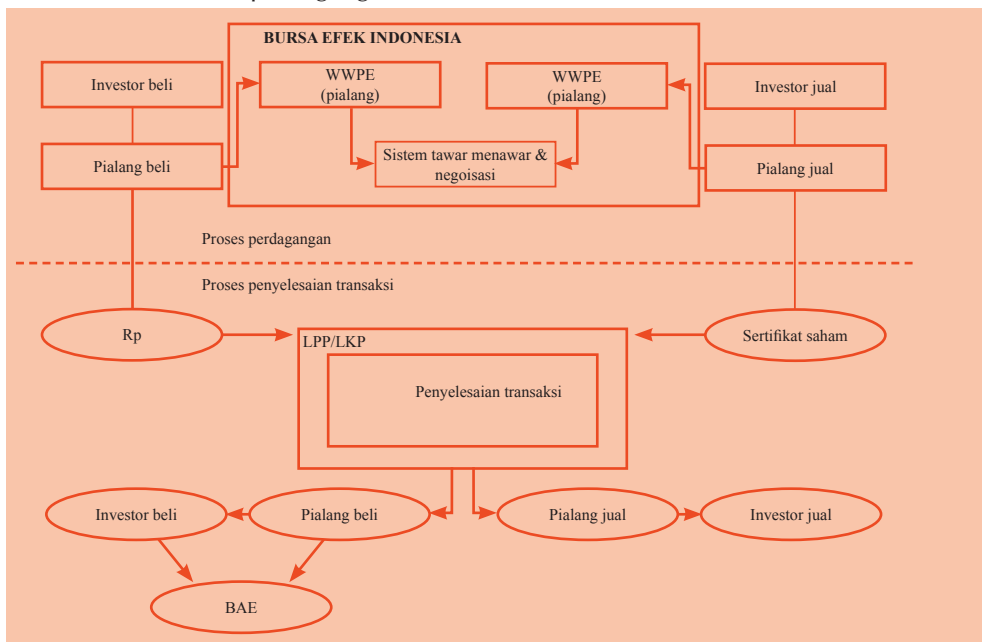
Dalam kegiatan sehari-hari, pasar modal biasa dikenal sebagai bursa efek. Transaksi jual beli dalam perdagangan di bursa efek menggunakan jasa perantara (makelar atau komisioner).

1. Pelaku pasar modal antara lain sebagai berikut.
 - a. Emiten, yaitu pihak yang melakukan emisi atau menawarkan efek untuk dijual atau diperdagangkan.
 - b. Perusahaan efek, yaitu perusahaan yang telah memperoleh izin usaha dari Bapepam untuk menjalankan satu atau beberapa kegiatan sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek, manajer investasi, atau penasihat investasi.
 - c. Perusahaan publik, yaitu perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh lebih dari 100 orang pemegang saham dan mempunyai modal yang disetor sekurang-kurangnya Rp2miliar.
 - d. Reksa Dana, yaitu emiten yang kegiatan utamanya melakukan investasi atau investasi kembali. Kegiatan ini dilaksanakan oleh PT Danareksa.
2. Manfaat pasar modal bagi suatu negara, antara lain sebagai berikut.
 - a. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
 - b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.

- c. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai kepada lapisan masyarakat menengah.
 - d. Menciptakan lapangan kerja yang menarik.
 - e. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha dan memberikan akses kontrol sosial.
 - f. Sumber pembiayaan dana jangka panjang bagi emiten.
3. Fungsi pasar modal, yaitu: a. fungsi saving; b. fungsi kekayaan; c.fungsi likuiditas, dan d. fungsi pinjaman.
 4. Kelembagaan dan instrumen pasar modal, yaitu: a. saham; b. obligasi, c. reksa dana, dan d. derivatif.
 5. Struktur pasar modal Indonesia



6. Mekanisme transaksi perdagangan saham



7. Teori mengenai pasar modal, yaitu: a. teori bunga modal dan b. teori laba pengusaha.



Alternatif Soal Latihan Ujian Tingkat Kompetensi

Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Suatu negara yang sedang dilanda inflasi ditandai dengan adanya kenaikan harga barang-barang secara umum. Pihak yang sangat merasakan dampak negatif akibat terjadinya inflasi adalah
 - A. investor
 - B. eksportir
 - C. pialang
 - D. spekulan
 - E. pegawai berpenghasilan tetap

2. Perhatikan data berikut ini.

Bulan	IHK
Januari	100,23
Februari	104,69
Maret	107,46

Berdasarkan tabel di atas, laju inflasi bulan Maret adalah

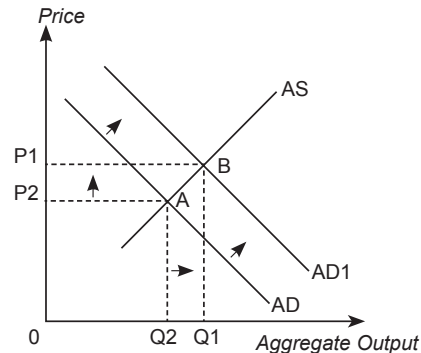
- A. 2,57%
 - B. 2,65%
 - C. 4,26%
 - D. 4,45%
 - E. 7,21%
3. Tabel jenis dan harga barang selama tiga tahun sebagai berikut.

No.	Jenis Barang	Harga (Rp)		
		2010	2011	2012
1.	Daging ayam	16.000	20.000	28.000
2.	Telur	6.000	6.500	7.500
3.	Minyak goreng	6.000	8.000	12.000

Apabila dihitung dengan indeks harga sederhana (tahun dasar 2010) maka tingkat inflasi tahun 2011 berdasarkan tingkat keparahannya adalah

- A. sangat ringan
- B. ringan
- C. sedang
- D. berat
- E. hiperinflasi

4. Perhatikan kurva berikut ini.



Dari kurva di atas, terjadi pergeseran permintaan dari AD ke AD1 menyebabkan terjadi perubahan harga dari P1 ke P2, sehingga keseimbangan pasar menjadi bergeser dari titik A ke B. Hal tersebut menunjukkan terjadinya

- A. *price push inflation*
 - B. *wage push inflation*
 - C. *cost push inflation*
 - D. *demand pull inflation*
 - E. *imported inflation*
5. Inflasi terhadap ekspor berdampak pada
 - A. kenaikan ekspor
 - B. kenaikan laju jual ekspor
 - C. penurunan nilai ekspor
 - D. keuntungan eksportir meningkat
 - E. devisa negara mengalami peningkatan
 6. Perhatikan pernyataan berikut.
 - (1) Meningkatkan tingkat suku bunga.
 - (2) Mengurangi pengeluaran pemerintah.
 - (3) Memperjualbelikan surat-surat berharga.
 - (4) menaikkan pajak penghasilan.
 - (5) Meningkatkan/menurunkan *cash ratio*.
 Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk kebijakan moneter adalah
 - A. (1), (2), dan (3)
 - B. (1), (3), dan (5)
 - C. (2), (3), dan (5)
 - D. (2), (4), dan (5)
 - E. (3), (4), dan (5)

7. Instrumen kebijakan fiskal adalah ...
- Pajak dan tingkat suku bunga.
 - Cadangan kas minimum dan pajak
 - Diskonto dan penjualan surat berharga.
 - Pengeluaran pemerintah dan pajak.
 - Diskonto dan pengeluaran pemerintah.
8. Saat kondisi pengangguran meningkat tajam, pemerintah memberlakukan kebijakan fiskal yaitu
- menaikkan tingkat suku bunga
 - menurunkan pengeluaran pemerintah
 - menurunkan tarif pajak
 - menaikkan tarif pajak
 - menaikkan cadangan kas
9. Untuk menambah jumlah uang yang beredar, pemerintah melalui bank sentral memberlakukan kebijakan moneter dengan
- Menurunkan tingkat suku bunga
 - Menaikkan cadangan kas minimum
 - Menurunkan tarif pajak
 - Menurunkan pengeluaran pemerintah
 - Menaikkan tabungan dan investasi
10. Pemberlakuan kebijakan fiskal kontraktif terjadi saat kondisi
- meningkatnya angka pengangguran
 - kesempatan kerja terbatas
 - kondisi inflasi yang parah
 - banyaknya jumlah penduduk miskin
 - kesempatan kerja penuh
11. Perhatikan pernyataan berikut!
- Mudah untuk mendapatkan pinjaman modal dari pihak bank.
 - Mudah dalam pengambilan keputusan.
 - Laba jatuh ke tangan satu orang.
 - Tanggung jawab pemilik terbatas.
 - Manajemennya profesional.
- Berdasarkan pernyataan di atas, yang merupakan kebaikan dari badan usaha yang berbentuk Perseroan terbatas (PT) adalah
- (1), (2), dan (4)
 - (1), (4), dan (5)
 - (2), (3), dan (4)
 - (2), (4), dan (5)
 - (3), (4), dan (5)
12. Tiga unsur penting dalam tata ekonomi Indonesia menurut pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 adalah
- Sektor pemerintah, sektor swasta, dan koperasi.
 - Sektor pemerintah, sektor asing, dan koperasi.
 - Sektor pemerintah, sektor asing, dan sektor swasta.
 - Sektor koperasi, sektor swasta, dan sektor asing.
 - Sektor perusahaan, sektor asing, dan sektor pemerintah.
13. Berikut ini yang merupakan faktor intern dalam pengelolaan badan usaha adalah
- kekayaan alam
 - kemampuan kerja manusia
 - jumlah faktor produksi
 - jumlah penduduk
 - tingkat teknologi
14. Berikut ini bukan merupakan ciri koperasi adalah
- Bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota.
 - Modal dari simpanan anggota.
 - Kekuasaan tertinggi pada rapat anggota.
 - Pengelolaan secara demokratis
 - Laba dibagi sesuai besarnya modal
15. Berikut ini yang bukan peran siswa dalam koperasi sekolah adalah
- sebagai pengawas
 - sebagai anggota
 - menabung di koperasi
 - sebagai pengurus
 - ikut mensukseskan kegiatan koperasi sekolah
16. Kerugian yang diperoleh investor yang menyatakan selisih dari harga jual dan harga beli disebut

- A. *capital loss*
 B. *capital gain*
 C. *laba*
 D. *yield*
 E. *fee*
17. Salah satu fungsi pasar modal adalah
 A. sebagai pasar
 B. sebagai perantara
 C. alternatif investasi
 D. alternatif konsumsi
 E. alternatif alat keuangan
18. Perusahaan yang menawarkan efeknya kepada masyarakat investor melalui penawaran umum disebut
 A. Perusahaan publik
 B. Reksa dana
 C. Emiten
 D. Perusahaan *go public*
 E. Perusahaan efek
19. Suatu bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas disebut
 A. saham
 B. obligasi
 C. *right*
 D. kupon
 E. kuitansi
20. Keuntungan seseorang yang memiliki obligasi adalah
 A. saham
 B. *capital gain*
 C. *right*
 D. kupon
 E. kuitansi

Kunci Jawaban

1.	E	6.	B	11.	B	16.	A
2.	B	7.	D	12.	A	17.	C
3.	E	8.	C	13.	C	18.	C
4.	D	9.	A	14.	E	19.	A
5.	C	10.	E	15.	A	20.	D

Glosarium

Afektif	: ranah yang berhubungan dengan sikap atau tingkah laku dan pengembangan diri siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.
Anggaran	: taksiran mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang diharapkan untuk periode yang akan datang.
Defisit	: kekurangan (dalam anggaran belanja).
Indikator	: sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan.
Input	: faktor produktif yang dimasukkan dalam suatu proses produksi.
Kognitif	: aspek yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan peserta didik yang telah dicapai selama pembelajaran berlangsung.
Kompetensi	: seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.
Metode	: cara yang digunakan guru untuk mengarahkan siswa kepada tujuan yang akan dicapai.
Media Output	: jumlah semua barang atau jasa yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.
Psikomotor	: aspek yang menilai tentang perkembangan anak untuk mengubah dirinya memerlukan bentuk kegiatan tertentu serta latihan-latihan yang diarahkan sesuai dengan keberadaan dirinya sehingga terpenuhi kebutuhan psikologis, serta perasaan dicintai oleh orang-orang di sekitarnya.
Pembelajaran	: perubahan tingkah laku individu yang disebabkan oleh pengalaman.
Pengayaan	: proses, cara, perbuatan mengayakan, memperkaya, memperbanyak (pengetahuan).
Remedial	: pengajaran ulang bagi murid yang hasil belajarnya jelek.
Saintifik	: proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan".
Strategi pembelajaran	: perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
Surplus	: jumlah yang melebihi hasil biasanya; berkelebihan; sisa.

Daftar Pustaka

- Anwar, Khoirul. 2013. *1700 Bank Soal Ekonomi – Akuntansi*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa, edisi keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiwati, Neti dan Leni Permana. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Ekonomi*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Geminastiti, Kinanti dan Nella Nurlita. 2013. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Peminatan Ilmu-ilmu Sosial*. Bandung: Yrama Widya.
- Isjoni. 2010. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyatiningsih, Endang. 2010. *PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, INOVATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAIKEM)*. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Permendikbud No. 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum. 27 Juni 2013. Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 972. Jakarta.
- <http://pasarmodal.inilah.com/read/detail/2110030/china-yakin-pertumbuhan-ekonomi-capai-75> diakses pada tanggal 12 Mei 2014 pukul 14:32 WIB.

Indeks

A

afektif iii, 9, 21, 22, 26, 29
anggaran 32, 107, 168
angkatan kerja 64

D

defisit 168
diskonto 124

E

emisi 163
emiten 163, 164

F

fungsi 92

I

indeks harga 110, 122
indikator 2, 14
input 77
investasi 51, 122, 163
Isjoni 12, 169

K

kebijakan fiskal 122, 123, 124
kebijakan moneter 122, 123, 124
kemakmuran 80
ketenagakerjaan 53, 123
koefisien Gini 80

L

laba 149, 164

M

metode 3, 7, 9, 10, 20, 32, 38, 102, 103
Mulyatiningsih 7, 169

P

pajak 64, 92, 94, 106, 150
pembangunan ekonomi 37, 38, 51, 52, 64, 80
Penawaran 122
pendapatan 32, 33, 122
pendapatan nasional 51, 64, 67, 80
pendapatan per kapita 22, 52, 80
penduduk 29, 51, 52, 64, 80
pengangguran 21, 51, 52, 53, 64, 123
pengayaan 9, 15, 64, 38
permintaan 53
pertumbuhan ekonomi 37, 151
PPh 94

R

remedial 32, 33, 36, 50, 104

S

saintifik 17
sistem upah 64
sumber penerimaan 81, 92, 106, 150
surplus 91, 168

T

tenaga Kerja 64
transaksi 122, 164

U

uang 110, 122, 123

W

wajib pajak 106, 112, 113